

NATUNA DALAM ANGKA 2015

Natuna in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

BPS - Statistics of Natuna Regency

NATUNA DALAM ANGKA **2015** *Natuna in Figures*

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA

BPS - Statistics of Natuna Regency

NATUNA DALAM ANGKA 2015
Natuna in Figures 2015

ISSN : 2355 - 4916

No. Publikasi /
Publication Number : 21030.1101

Katalog BPS/ BPS Catalogue : 1102001.2103

Ukuran Buku / Book Size : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Total Pages : liv + 296 Halaman

Naskah / Manuscript :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
BPS-Statistics of Natuna Regency

Penyunting / Editor :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
The Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Gambar Kulit / Cover Designer :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
The Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Diterbitkan oleh / Published by :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
BPS-Statistics of Natuna Regency

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source



ARTI LAMBANG DAERAH :

Arti Lukisan dalam Perisai:

1. Tali Berpilin Tiga berwarna kuning yang melingkari gambar lambang, melambangkan etika falsafah adat yang selalu dijunjung.
2. Sebuah Sampan Kolek berwarna hitam dan Linggi berwarna merah melambangkan penghidupan dan semangat kebaharian masyarakat Kabupaten Natuna.
3. Laut Bergelombang Enam Lapis berwarna putih melambangkan Administratif Kabupaten Natuna dengan kecamatan-kecamatan pada awal dibentuknya.
4. Bintang Bersegi Lima berwarna kuning emas melambangkan kepercayaan masyarakat Kabupaten Natuna terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Daun Cengkeh Dua Belas Helai berwarna hijau daun dan Sepuluh Buah Bunga Cengkeh berwarna coklat muda melambangkan tanggal dan bulan terbentuknya Kabupaten Natuna.

6. Setangkai Mayang Kelapa Sembilan Helai di kanan dan kiri tangkai berwarna kuning melambangkan tahun terbentuknya Kabupaten Natuna.
7. Tapak Sirih berwarna kuning emas dan Sebilah Keris berwarna hitam dan warna Tangkai coklat melambangkan wadah pemersatu yang agung dan unsur budaya.
8. Peta Indonesia berwarna putih dan Titik Api berwarna merah pada daerah peta Kabupaten Natuna melambangkan Wilayah Kabupaten Natuna yang terletak pada kawasan yang sangat strategis serta penghasil minyak dan gas.
9. Lima Gerbang berwarna kuning melambangkan keluwesan masyarakat Natuna.
10. Tulisan "NATUNA" berwarna merah darah melambangkan nama Kabupaten Natuna.

<http://natunakab.bps.go.id>

Explanation on Symbol of Natuna Regency

- 1. A three yellow spin rope around the symbol symbolizes ethical and cultural philosophy that is always appreciated.*
- 2. A traditional black kolek (dinghy) with high red bow symbolizes the life and spirit of marine of Natuna people.*
- 3. Sea with six-white layer wave symbolizes the number of district administration of Natuna Regency.*
- 4. A five golden shaped star symbolizes the belief in God of Natuna people.*
- 5. A twelve green clove leaves and a ten brown cloves symbolize the date and month of the formation of Natuna Regency.*
- 6. A nine leaves of coconut palm blossom on the right position symbolizes the year of the formation of Natuna Regency.*
- 7. A golden betel place and a black kris with brown handle symbolize the unity of civilized community and its culture.*
- 8. A white map of Indonesia and a red spot of flame located at the region of Natuna symbolize the area of Natuna Regency that is located in the strategic area and as the producer of oil and gas.*
- 9. Five yellow gates symbolize the hospitality of Natuna people.*
- 10. The writing of "NATUNA" with blood color symbolizes the name of Natuna Regency.*

BUPATI NATUNA



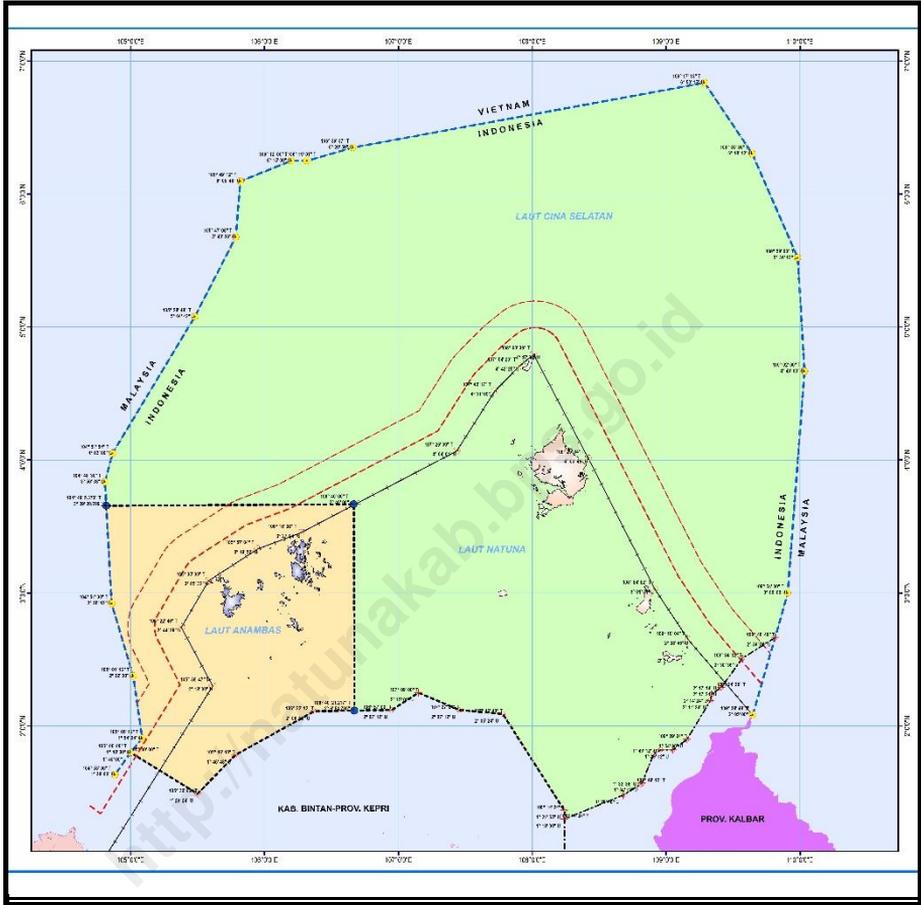
Drs. H. ILYAS SABLI, M.Si

WAKIL BUPATI NATUNA



IMALKO ISMAIL, S.Sos

PETA KABUPATEN NATUNA





BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NATUNA
Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna telah dapat menyelesaikan buku publikasi **Natuna Dalam Angka 2015**.

Buku publikasi **Natuna Dalam Angka 2015** ini merupakan publikasi yang menyajikan berbagai informasi statistik sektoral baik yang bersumber dari data sekunder maupun hasil survei dan sensus yang dilaksanakan BPS. Publikasi ini dikemas dalam bentuk tabel–tabel sederhana dengan ulasan singkat sebagai pengantar tabel. Dengan demikian diharapkan para pengguna data lebih mudah untuk memanfaatkannya.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Bupati Natuna atas bimbingan dan dorongan yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini. Demikian halnya kami ucapkan kepada instansi pemerintah dan swasta yang telah memberikan data yang diperlukan.

Kami harapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini, semoga bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Ranai, Oktober 2015

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA

Kepala,

Drs. BUSTAMI

NIP.196512311994011002



STATISTICS OF NATUNA REGENCY

Preface

Thank to God, BPS-Statistics of Natuna Regency have published Natuna In Figures 2015.

***Natuna in Figures (NF) 2015** is a publication book that gives a picture of statistic by sector information as well as source from secondary data or survey and census product of BPS. This book packaging with a simple table and graph with short explanation about each chapter. We hope this publication will be of great use in supplying the needs of data users for various activities.*

On this occation, we would like to express our gratitude to Regent of Natuna for providing the guidance and motivation to publish this publication. Gratitude also goes to government and private institution for helping us collect the necessity data.

We cordially welcome any suggestion and critisms to improve and to complete this publication, may this publication be useful to whom it may benefit.

Ranai, October 2015

*BPS - STATISTICS OF
NATUNA REGENCY*

Chief,

Drs. BUSTAMI

NIP.196512311994011002

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar	
<i>Preface</i>	ix
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel	
<i>List Of Tables</i>	xvi
Daftar Grafik	
<i>List Of Grafics</i>	xxxvii
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory Notes</i>	xxxix
Singkatan	
<i>Glossary</i>	xl
Undang-undang Statistik	
<i>Law of Statistics</i>	xli
1. Geografi dan Iklim	
<i>Geography and Climate</i>	3
1.1. Sejarah Singkat	
<i>Brief Story</i>	3
1.2. Geografis	
<i>Geography</i>	6
1.2.1 Luas Wilayah	
<i>Total Area</i>	7
1.2.2 Topografi	
<i>Thopography</i>	8
1.2.3 Iklim	
<i>Climate</i>	8

2. Pemerintahan	
<i>Government</i>	29
2.1. Pemerintah Daerah	
<i>Subdistrict Governance</i>	29
2.2. Kepegawaian	
<i>Employee Affairs</i>	32
3. Penduduk Dan Ketenagakerjaan	
<i>Population And Employment</i>	77
3.1. Penduduk	
<i>Population</i>	77
3.2. Ketenagakerjaan	
<i>Employment</i>	78
4. Sosial	
<i>Social</i>	107
4.1. Pendidikan	
<i>Education</i>	107
4.2. Kesehatan	
<i>Health</i>	108
4.3. Agama	
<i>Religion</i>	109
4.4. Pengadilan Kriminal	
<i>Criminal Court</i>	110
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i>	151
5.1. Pertanian Tanaman Pangan	
<i>Food Crops</i>	151
5.2. Perkebunan	
<i>Estate Crops</i>	152
5.3. Peternakan	
<i>Animal Husbandry</i>	152
5.4. Perikanan	
<i>Fishery</i>	153

6.	Industri, Pertambangan & Energi	
	<i>Manufacture, Mining & Energy</i>	177
6.1.	Industri	
	<i>Manufacture</i>	177
6.2.	Pertambangan	
	<i>Mining</i>	177
6.3.	Listrik dan Air Minum	
	<i>Electricity and Water Supply</i>	178
7.	Perdagangan	
	<i>Trade</i>	195
8.	Hotel Dan Pariwisata	
	<i>Hotels And Tourism</i>	201
8.1	Perhotelan	
	<i>Hotels</i>	201
8.2	Pariwisata	
	<i>Tourism</i>	202
9.	Transportasi Dan Komunikasi	
	<i>Transportation And Communication</i>	215
9.1.	Panjang Jalan dan Angkutan Darat	
	<i>Length of Road and Land Transportation</i>	215
9.2.	Angkutan Laut	
	<i>Sea Transportation</i>	216
9.3.	Angkutan Udara	
	<i>Air Transportation</i>	217
9.4.	Pos dan Telekomunikasi	
	<i>Post and Telecommunication</i>	217

10. Keuangan Daerah	
<i>Regional Finance</i>	237
10.1. Keuangan Daerah	
<i>Regional Finance</i>	237
10.2. Perbankan	
<i>Banking</i>	238
10.3. Pajak Bumi dan Bangunan	
<i>Land and Building Tax</i>	238
10.4. Koperasi	
<i>Cooperation</i>	239
10.5. Penyaluran Makanan Pokok	
<i>Staple Commodity Distribution</i>	239
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
<i>Population Expenditure and Consumption</i>	257
12. Pendapatan Regional	
<i>Regional Income</i>	267
12.1. Pertumbuhan PDRB	
<i>GRDP Growth</i>	267
12.2. Distribusi PDRB	
<i>GRDP Distribution</i>	267
12.3. PDRB Perkapita	
<i>Per capita GRDP</i>	268
13. Kemiskinan	
<i>Poverty</i>	283
14. Perbandingan Regional	
<i>Regional Comparison</i>	289

**DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES**

	Halaman Page
I. GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 Keadaan Alam Natural Situation	
1.1.1 Letak Astronomis Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2014 Geographical Location of Natuna's Regency by Subdistrict ,2014	11
1.1.2 Jarak Lurus dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan The Straight Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital	12
1.1.3 Jarak Lurus dari Ibukota Kecamatan ke Desa/Kelurahan The Straight Distance from Subdistrict Capital to Villages	13
1.1.4 Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2014 Number of Islands by Subdistrict , 2014	16
1.1.5 Luas Wilayah Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2014 The Regional Area of Natuna's Regency by Subdistrict , 2014	17
1.1.6 Jarak dari Ranai ke Beberapa Kota Penting The Distance from Ranai to Selected Cities	18
1.1.7 Jarak dari Ranai ke Beberapa Ibukota Negara Tetangga The Distance from Ranai to Capital City Neighbor Countries	19
1.1.8 Tinggi Kecamatan dari Permukaan Laut, 2014 Subdistrict Elevation from the Sea Level, 2014	20
1.1.9 Nama Gunung-Gunung dan Tingginya dari Permukaan Laut, 2014 The Mountains and Altitude from the Sea Level, 2014	21
1.1.10 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Topografis Dan Kecamatan, 2014 Number of Village/Sub District by Geographic Sites And District, 2014	22
1.2 Iklim Climate	
1.2.1 Temperatur dan Kelembaban Udara di Ranai, 2014 Temperature and Humidity inRanai, 2014	23

1.2.2	Tekanan Udara, Arah, dan Kecepatan Angin di Ranai, 2014 <i>Atmosphere Pressure, Prevailing Direction, and Wind Velocity in Ranai, 2014</i>	24
1.2.3	Rata-Rata Penyinaran Matahari dan Curah Hujan di Ranai, 2014 <i>Average Relative Sunrise and Rainfalls in Ranai, 2014</i>	25
II. PEMERINTAHAN		
GOVERNMENT		
2.1 Pemerintahan Daerah		
Local Government		
2.1.1	Banyaknya Desa/Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Kecamatan, 2014 <i>Number of Village, Dusun/Lingkungan, RW, and RT by Subdistrict, 2014</i>	34
2.1.2	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Midai, 2014 <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Midai, 2014</i>	35
2.1.3	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Barat, 2014 <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Barat, 2014</i>	36
2.1.4	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Utara, 2014 <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Utara, 2014</i>	37
2.1.5	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2014 <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Pulau Laut, 2014</i>	38
2.1.6	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Tiga, 2014 <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Pulau Tiga, 2014</i>	39
2.1.7	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Timur, 2014 <i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Timur, 2014</i>	40

2.1.8	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2014	41
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Bunguran Timur Laut, 2014</i>	
2.1.9	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Tengah, 2014	42
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Villagein Bunguran Tengah, 2014</i>	
2.1.10	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Selatan, 2014	43
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Villagein Bunguran Selatan, 2014</i>	
2.1.11	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Serasan, 2014	44
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Villagein Serasan,2014</i>	
2.1.12	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2014	45
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Village in Subi, 2014</i>	
2.1.13	Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Desa/Kelurahan di Serasan Timur, 2014	46
	<i>Number of Sub-Village, RW and RT by Villagein Serasan Timur, 2014</i>	
2.1.14	Banyaknya Desa Menurut Status Hukum dan Kecamatan, 2014	47
	<i>Number of Village by Law Status and Subdistrict , 2014</i>	
2.1.15	Banyaknya Lembaga Ketahanan Masyarakat Kelurahan (LKMK) dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Menurut Kategori per Kecamatan, 2014	48
	<i>Number of LKMK and LMKD by Distric, 2014</i>	
2.2 Kepegawaian		
2.2.1	Nama-Nama Anggota DPRD Kab. Natuna Tahun 2014	49
	<i>Names of Natuna Regency Parliament, 2014</i>	
2.2.2	Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Natuna Menurut Fraksi-Fraksi, 2014	51
	<i>Names of Natuna Regency Parliament Members by Fraction, 2014</i>	

2.2.3	Anggota DPRD Kabupaten Natuna Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2014	52
	<i>Natuna Regency Parliament Members by Graduated and Sex, 2014</i>	
2.2.4	Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2010-2014	53
	<i>Parliament Meeting by Kind, 2010-2014</i>	
2.2.5	Keputusan DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2010-2014	54
	<i>Parliament Decisions by Kind, 2010-2014</i>	
2.2.6	Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Peserta Pemilukada Kabupaten Natuna 2011	
	<i>Partner Candidates of Regent and Vice Regent Election Head of Region in Natuna Regency, 2011</i>	55
2.2.7	Jumlah dan Persentase Calon Bupati dan Wakil Bupati Peserta Pemilukada Kabupaten Natuna Berdasarkan Partai Pendukung/Perseorangan 2011	
	<i>Number and Percentage of Regent and Vice Regent Candidates of Election Head of Region based of Supporting Party/Personal, 2011</i>	56
2.2.8	Daftar Pemilih Tetap Pemilukada Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2011	
	<i>The List of Permanent Elect of Election Head of Region by Subdistrict and Sex in Natuna Regency, 2011</i>	57
2.2.9	Daftar Pemilih Tetap yang Memberikan Suara pada Pemilukada Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2011	58
	<i>The List of Permanent Elect that Gives their Voice of Election Head of Region by Subdistrict and Sex in Natuna Regency, 2011</i>	
2.2.10	Perolehan Suara Sah Pemilukada Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan dan No Urut Kandidat, 2011	59
	<i>The Achievement Valid Voice of Election Head of Region by Subdistrict and Candidates Nomor in Natuna Regency, 2011</i>	
2.2.11	Pembagian Wilayah Menurut Dapil pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Natuna	60
	<i>Distribution Area by Area Election of Legislative Election 2014 in Natuna Regency</i>	
2.2.12	Banyaknya Calon Legislatif menurut Dapil dan Jenis Kelamin pada Pemilu 2014 Kabupaten Natuna	61

*Number of Candidate Legislative by Area Election and Sex of Election
Legislative 2014 in Natuna Regency*

2.2.13	Banyaknya Calon Legislatif menurut Partai Pendukung dan Jenis Kelamin pada Pemilu 2014 Kabupaten Natuna	62
	<i>Number of Candidate Legislative by Supporting Party and Sex of Election Legislative 2014 in Natuna Regency</i>	
2.2.14	Banyaknya Calon Legislatif menurut Partai Pendukung dan Dapil pada Pemilu 2014 Kabupaten Natuna	63
	<i>Number of Candidate Legislative by Supporting Party and Election Area of Election Legislative 2014 in Natuna Regency</i>	
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna Menurut Dinas/Instansi dan Golongan, 2014	64
	<i>Number of Civil Servant under Regional Government Office of Natuna Regency by Service/Institution and Rank, 2014</i>	
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2014	69
	<i>Number of Civil Servant under Regional Government Office of Natuna Regency by Rank and Sex, 2014</i>	
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014	70
	<i>Number of Civil Servant under Regional Government Office of Natuna Regency by Educational Attainment and Sex, 2014</i>	
2.4.1	Nama-Nama Pejabat di Kabupaten Natuna, 2014	71
	<i>Names of High Official in Natuna Regency, 2014</i>	

III. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1	Penduduk Population	
3.1.1	Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2014	81
	<i>Population by Subdistrict and Sex, 2014</i>	
3.1.2	Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014	82
	<i>Population Density and Average Per Household by Subdistrict in Natuna Regency, 2014</i>	

3.1.3	Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-rata Penduduk Per Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014	83
	<i>Number of Household and Average Per Household by Sub Subdistrict in Natuna Regency, 2014</i>	
3.1.4	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Midai, 2014	84
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict Midai, 2014</i>	
3.1.5	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Barat, 2014	85
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict West Bunguran, 2014</i>	
3.1.6	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Utara, 2014	86
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict North Bunguran, 2014</i>	
3.1.8	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Pulau Laut, 2014	87
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict Pulau Laut, 2014</i>	
3.1.8	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Pulau Tiga, 2014	88
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict Pulau Tiga, 2014</i>	
3.1.9	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Timur, 2014	89
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict Bunguran Timur, 2014</i>	
3.1.10	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2014	90
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict Bunguran Timur Laut, 2014</i>	
3.1.11	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Tengah, 2014	91
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict Bunguran Tengah, 2014</i>	
3.1.12	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Selatan, 2014	92
	<i>Number of Families and Population in Subdistrict Bunguran Selatan, 2014</i>	
3.1.13	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Serasan, 2014	93

	<i>Number of Families and Population in Subdistrict Serasan, 2014</i>	
3.1.14	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Subi, 2014 <i>Number of Families and Population in Subdistrict Subi, 2014</i>	94
3.1.15	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Serasan Timur, 2014 <i>Number of Families and Population in Subdistrict Serasan Timur, 2014</i>	95
3.1.16	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Population by Sex and Age Group, 2014</i>	96
3.1.17	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun keatas Menurut Status Perkawinan, 2014 <i>Percentage Population of Over 10 Years Old People by Marital Status, 2014</i>	97
3.2	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	
3.2.1	Penduduk 15 tahun ke atas yang Bekerja Berdasarkan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2014 <i>Population of Over 15 Years Old People Who Labour and Non Labour by Sex in Natuna Regency, 2014</i>	99
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2014 <i>Population of Over 15 Years Old People Who Worked Divide by Industrial Origin, 2014</i>	100
3.2.3	Pencari Kerja menurut Bulan, Kelompok Umur, dan jenis kelamin, 2014 <i>Job Seekers by Month, Age of Group, and Sex, 2014</i>	101
3.2.4	Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Job Seekers by Educational Attainment and Sex, 2014</i>	102
3.2.5	Pencari Kerja, Penempatan, dan Permintaan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Job Seekers, Placement, and Request by Month and Sex, 2014</i>	103

IV.	SOSIAL	
	SOCIAL	
4.1	Pendidikan	
	Education	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015	113
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten School by Subdistrict and status of Natuna Regency , Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015	114
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Elementary School by Subdistrict and Status of Natuna Regency, 2014/2015</i>	
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna Tahun Ajaran 2014/2015	115
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Moslem Elementary School by Subdistrict and Status of Natuna Regency,Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015	116
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High School by Subdistrict and Status of Natuna Regency,Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015	117
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Moslem Junior High School by Subdistrict and Status of Natuna Regency,Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015	118
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High School by Subdistrictand Status of Natuna Regency,Year Calender 2014/2015</i>	

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015	119
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Muslim Senior High School by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015	120
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational school by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.9	Rasio Murid – Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran, 2014/2015	121
	<i>Pupils – School Ratio by Subdistrict and Educational Grade in Natuna Regency, Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.10	Rasio Murid – Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna dan Tingkat Pendidikan, Tahun Ajaran, 2014/2015	122
	<i>Pupils – Teachers Ratio by Subdistrict and Educational Grade in Natuna Regency, Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.11	Jumlah Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna Menurut Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2014/2015	123
	<i>Number of Teachers Administered in Education and Culture Office of Natuna Regency by sex Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.12	Jumlah Tenaga Tata Usaha di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna Menurut jenis Sekolah, 2014/2015	124
	<i>Number of ClassRooms Administered in Education Office Of Natuna Regency By Kinds of School, Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.13	Jumlah Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna Menurut jenis Sekolah, 2014/2015	125
	<i>Number of ClassRooms Administered in Education Office Of Natuna Regency By Kinds of School, Year Calender 2014/2015</i>	
4.1.14	Penduduk Berumur 10 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2014/2015	127
	<i>Population 10 Years Of Age and Over By Graduated and sex, 2014/2015</i>	

4.2	Kesehatan <i>Health</i>	
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan Balai Pengobatan, 2014 <i>Number of Hospital, Public Health Center, Assistant Public Health Center, Moving Public Health Center, and Medical Clinic, 2014</i>	128
4.2.2	Jumlah Tenaga Dokter dan Paramedis Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014 <i>Number of Physicians and Paramedic by Subdistrict in Natuna Regency, 2014</i>	129
4.2.3	Jumlah Tenaga Dokter dan Paramedis Menurut Jenis Kelamin, 2014 <i>Number Of Physicians and Paramedic by Sex in Natuna Regency, 2014</i>	130
4.2.4	Penduduk yang Diimunisasi Menurut Kecamatan, 2014 <i>Population Immunized by Subdistrict, 2014</i>	131
4.2.5	Penderita dan Kematian dari Penyakit Muntaber dan DHF Menurut Kecamatan, 2014 <i>Patient and Death by Diarrhea Disease and DHF by Subdistrict, 2014</i>	132
4.2.6	Jumlah Kelahiran, Balita, Kematian Bayi dan Balita Menurut Kecamatan, 2014 <i>Number of Birth, Children, Infant and Child Mortality by Subdistrict, 2014</i>	133
4.2.7	Kunjungan Bayi dan Anak ke Puskesmas Menurut Kecamatan, 2014 <i>Babies and Children Visited to Public Health Center by Subdistrict, 2014</i>	134
4.2.8	Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Aktif Menurut Kecamatan, 2014 <i>Target and Realization New and Active Member of Birth Control Programs by Subdistrict, 2014</i>	135
4.2.9	Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, 2014 <i>Number of New Member of Birth Control Programs by Subdistrict and Birth Control Methods, 2014</i>	136

4.2.10	Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, 2014	137
	<i>Number of Active Member of Birth Control Programs by Subdistrict and Birth Control Methods, 2014</i>	
4.2.11	Jumlah Penderita Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Cacat, 2014	138
	<i>Number of Handicapped People by Subdistrict and Kind of Defect, 2014</i>	
4.2.12	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014	139
	<i>Number of Very Old Age Population by Sex and Subdistrict in Natuna Regency, 2014</i>	
4.3	Agama	
	<i>Religion</i>	
4.3.1	Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama, 2014	140
	<i>Population by Subdistrict and Religion, 2014</i>	
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2014	141
	<i>Number of Worship Facility by Kind and Subdistrict, 2014</i>	
4.3.3	Jumlah Nikah, Thalaq, dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2014	142
	<i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliation by Subdistrict, 2014</i>	
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dan yang Kembali Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2014	143
	<i>Number of Hajji Pilgrims Departure to Mecca and Return by Sex and Subdistrict, 2014</i>	
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dan yang Kembali Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014	144
	<i>Number of Hajji Pilgrims Departure to Mecca by Age Group and Sex, 2014</i>	
4.4	Keamanan dan Ketertiban	
	<i>Security</i>	
4.4.1	Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan kerugian Material, 2014	145
	<i>Traffic Accident, Victims and Material Loss, 2014</i>	
4.4.2	Jumlah Kejahatan yang Terjadi setiap Bulan di Wilayah Kerja Polres Kabupaten Natuna, 2014	146
	<i>Crimes Reported and Settled by Month in Police Office of</i>	

V.	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	
5.1	Tanaman Bahan Makanan	
	Food Crops	
5.1.1	Luas Tanam Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ha)	155
	<i>Planted Area of Food Stuffs by Kind and Subdistrict , 2014 (Ha)</i>	
5.1.2	Luas Panen Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ha)	156
	<i>Harvested Area of Food Stuffs by Kind and Subdistrict , 2014 (Ha)</i>	
5.1.3	Produksi Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ton)	157
	<i>Food Crops Production by Kind and Subdistrict , 2014 (Ton)</i>	
5.1.4	Luas Tanam Sayuran Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ha)	158
	<i>Planted Area of Vegetables by Kind and Subdistrict , 2014 (Ha)</i>	
5.1.5	Luas Panen Sayuran Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ha)	160
	<i>Harvested Area of Vegetables by Kind and Subdistrict , 2014 (Ha)</i>	
5.1.6	Produksi Sayuran Menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ton)	162
	<i>Number of Vegetables Production by Kind and Subdistrict , 2014 (Ton)</i>	
5.2	Perkebunan	
	Farm Crops	
5.2.1	Luas Lahan Perkebunan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2014 (Ha)	164
	<i>Land Area of Estate by Kind and Subdistrict , 2014 (Ha)</i>	
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2014 (Ton)	166
	<i>Number of Estate Production by Kind and Distrit, 2014 (Ton)</i>	
5.3	Peternakan	
	Animal Husbandry	
5.3.1	Banyaknya Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan, 2014	168

	<i>Number of Cattle by Kind and Subdistrict , 2014</i>	
5.3.2	Banyaknya Ternak Unggas dan Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2014	169
	<i>Number of Fowl Cattle and Egg Production by Subdistrict , 2014</i>	
5.3.3	Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2014	170
	<i>Egg Production by Subdistrict , 2014</i>	
5.4	Perikanan Fishery	
5.4.1	Armada Kapal/Perahu Penangkap Ikan yang Beroperasi Menurut Kecamatan, 2014	171
	<i>Fishery Operating Boat by Subdistrict , 2014</i>	
5.4.2	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2014	172
	<i>Number of Fishery Tools by Subdistrict , 2014</i>	
5.4.3	Data dan Produksi Budidaya Perikanan di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2014	173
	<i>Data and production of Fishery by Subdistrict ,2014</i>	
5.4.4	Volume Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan (Ton), 2014	174
	<i>Volume and Fishery Production by Subdistrict (Ton), 2014</i>	
VI.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI MANUFACTURE, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	Industri Manufacture	
6.1.1	Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Rumah Tangga dan Industri Kecil Menurut Kecamatan, 2014	180
	<i>Number of Household and Small Scale Manufacture Industry and Employee by Subdistrict , 2014</i>	
6.2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying Activities	
6.2.1	Jumlah Produksi Minyak Mentah, 2010-2014	181
	<i>Number of Production of Crude Oil and Value, 2010-2014</i>	
6.2.2	Jumlah Produksi Gas Bumi dan Nilainya, 2010-2014	182
	<i>Number of Production Natural Gas and Value, 2010-2014</i>	

6.2.3	Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2014 (L) <i>Fuels Sales of Pertamina in Natuna DeploymentCenter, 2014 (L)</i>	183
6.2.4	Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna untuk Konsumsi Dalam Negeri, 2014 (L) <i>Fuels Sales of Pertamina in Natuna DeploymentCenter for Domestic Consumption, 2014 (L)</i>	184
6.2.5	Stok, Penambahan, dan Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2014 (L) <i>Fuels Stock, Addition, and Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center, 2014 (L)</i>	185
6.2.6	Penjualan BBM di SPBU Natuna, 2014 (L) <i>Fuels Sales in SPBU Natuna, 2014 (L)</i>	186
6.3	Energi Energy	
6.3.1	Banyaknya Mesin, Daya Terpasang, Produksi, Pemakaian Sendiri, Hilang pada PT. PLN (Persero) Wilayah III Cabang Tanjung Pinang, 2014 <i>Number of Machine, Installed Capacity, and Power Generated By Public Electrical Company, 2014</i>	187
6.3.2	Besarnya Tenaga Listrik yang Digunakan Menurut Jenis Penggunaan, 2014 (KVA) <i>Electrical Power Utilization by Kind, 2014(KVA)</i>	188
6.3.3	Banyaknya Kelurahan/Desa dengan Penerangan Listrik dan Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN Menurut Kecamatan, 2014 <i>Number of Villages with Electrical Light and PLN Costumers by Subdistrict , 2014</i>	189
6.3.4	Jumlah Pengguna Listrik PLN Menurut Lokasi dan Jenis Penggunaannya, 2014 <i>Electric Power Utilization by Kind and Location, 2014 (KVA)</i>	190
6.3.5	Direktori Perusahaan Air Minum, 2014 <i>Directory of Water Supply Establishment, 2014</i>	191
6.3.6	Banyaknya Perusahaan Air Minum dan Produksi, 2005-2014 <i>Water Supply Enterprise and Water Production, 2005-2014</i>	192

VII.	PERDAGANGAN TRADE	
7.1	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	
7.1.1	Banyaknya Usaha Perdagangan Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan, 2014	196
	<i>Number of Trading Establishment by Kind and Subdistrict , 2014</i>	
7.1.2	Banyaknya Unit Usaha Jasa Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan, 2014	197
	<i>Number of Private Service by Subdistrict , 2014</i>	
VIII.	Hotel dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>	
8.1	Hotel <i>Hotel</i>	
8.1.1	Direktori Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang, 2014	203
	<i>Directory Hotel Accommodations, 2014</i>	
8.1.2	Banyaknya Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang Menurut Kecamatan, 2014	207
	<i>Hotel Accommodations by Subdistrict , 2014</i>	
8.1.3	Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Penginapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2014	208
	<i>Number of Hotels Employers by Sex and Subdistrict , 2014</i>	
8.1.4	Tingkat Pendidikan Karyawan Hotel/ Penginapan Menurut Kecamatan, 2014	209
	<i>Hotels Employers by Educational Level and Subdistrict , 2014</i>	
8.2	Pariwisata <i>Tourism</i>	
8.2.1	Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2014	210
	<i>Object of Tourism by Kinds and Subdistrict , 2014</i>	
8.2.2	Jumlah Kunjungan ke Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2014	211
	<i>The Nmber of Visiting to Object of Tourism by Kinds and Subdistrict , 2014</i>	

IX.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Panjang Jalan dan Angkutan Darat	
	<i>Length of Road and Mainland Transportation</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintahan dan Jenis Permukaan di Kabupaten Natuna, Akhir Tahun 2014 (Km)	219
	<i>Length of Roads by Government Level and Surface Type in Natuna Regency, End of 2014 (Km)</i>	
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Jenis Permukaan, Akhir Tahun 2014 (Km)	220
	<i>Length of Roads by Condition and Surface Type, End of 2014 (Km)</i>	
9.1.3	Banyaknya Kendaraan Angkutan Darat Menurut Kecamatan, 2014	221
	<i>Number of Vehicles Land Transportation by Subdistrict, 2014</i>	
9.2	Angkutan Laut	
	<i>Sea Transportation</i>	
9.2.1	Banyaknya Bongkar dan Muat Barang Menurut Kecamatan, 2014	222
	<i>Number of Unloaded and Loaded by Subdistrict, 2014</i>	
9.2.2	Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi Menurut Kecamatan, 2014	223
	<i>Number of Incoming and Outgoing Passenger by Subdistrict, 2014</i>	
9.2.3	Banyaknya Kapal, Penumpang, dan di Pelabuhan se-Kabupaten Natuna Setiap Bulan, 2014	224
	<i>Number of Ship, Passengers, and Baggage at Natuna Harbour every Month, 2014</i>	
9.3	Angkutan Udara	
	<i>Air Transportation</i>	
9.3.1	Banyaknya Pesawat dan Penumpang di Bandara Ranai setiap Bulan, 2014	225
	<i>Number of Plane and Passengers at Ranai Airport of Month, 2014</i>	

9.3.2	Banyaknya Bagasi dan Barang Kargo di Bandara Ranai setiap Bulan, 2014 <i>Number of Baggage And Cargo by Airport Ranai of Month, 2014</i>	226
9.4	Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunication</i>	
9.4.1	Surat Tercatat/Terdaftar yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2014 <i>Registered Letters Sent and Received by Post Office, 2014</i>	227
9.4.2	Pos Paket yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2014 <i>Parcels Sent and Received by Post Office, 2014</i>	228
9.4.3	Surat Pos Biasa yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2014 <i>Letters Sent and Received by Post Office, 2014</i>	229
9.4.4	Banyaknya Surat Kilat Biasa dan Kilat Khusus yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos, 2014 <i>Express and Special Letters Sent and Received by Post Office, 2014</i>	230
9.4.5	Nilai Wesel Pos yang Dikirim dan Dibayarkan melalui Kantor Pos, 2014 <i>Number and Value of Wessel Post Sent and Paid by Post Office, 2014</i>	231
9.4.6	Uang yang Dikirim dan Dibayarkan melalui Giro dan Cek Pos Pada Kantor Pos, 2014 (Rp) <i>Giro and Chegue Post Paid and Received by Post Office, 2014 (000 Rp)</i>	232
9.4.7	Pensiunan ASABRI dan Dana Pensiun yang Dibayarkan melalui Kantor Pos, 2014 <i>Pensioners ASABRI and Pension Allowance Paid by Post Office, 2014</i>	233
X.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA REGIONAL FINANCE AND PRICES	
10.1	Keuangan Daerah Regional Finance	
10.1.1	Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten Natuna Menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2014 (Rp)	241

Budget and Realization of APBD in Natuna Regency by Type of Acceptance, 2014 (Rp)

10.1.2	Alokasi dan Realisasi APBD Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pengeluaran, 2014 (Rp)	242
	<i>Allocation and Realization of APBD in Natuna Regency by Type of Expenditure, 2014 (Rp)</i>	
10.1.3	Alokasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna Menurut Program Kegiatan, 2014 (Rp)	243
	<i>Allocation of APBD Budget in Natuna Regency by Program, 2014 (Rp)</i>	
10.1.4	Realisasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna Menurut Program Kegiatan, 2014 (Rp)	244
	<i>Realization of APBD Budget in Natuna Regency by Program, 2014 (Rp)</i>	
10.1.5	Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pajak Daerah, 2014 (Rp)	245
	<i>Realization of Tax Acceptance in Natuna Regency by Regional Tax, 2014 (Rp)</i>	
10.1.6	Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pajak Daerah, 2014 (Rp)	246
	<i>Realization of Acceptance Retribution in Natuna Regency by Regional Tax, 2014 (Rp)</i>	
10.2	Perbankan	
	Bank	
10.2.1	Banyaknya Kantor Bank, Pegadaian, dan Pedagang Valuta Asing Menurut Status, 2014	247
	<i>Number of Bank Offices, Pawnshop, and Money Changers by Status, 2014</i>	
10.3	Pajak Bumi dan Bangunan	
	Land and Building Tax	
10.3.1	Luas Tanah yang Dikenakan Pungutan PBB Menurut Kecamatan, 2014 (m²)	248
	<i>Land and Area for Compulsory Land and Building Tax by Subdistrict, 2014 (m²)</i>	
10.3.2	Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan, 2014 (Rp)	249
	<i>Land and Building Tax by Subdistrict, 2014 (Rp)</i>	
10.4	Koperasi	

	Cooperative	
10.4.1	Banyaknya Koperasi dan Anggota Menurut Kecamatan, 2014 <i>Number of Cooperative and number of Member by Subdistrict , 2014</i>	250
10.4.2	Banyaknya Koperasi, Anggota, Modal, Volume Usaha, dan SHU Menurut Jenis Koperasi, 2014 <i>Number of Cooperative, Member, Capital, Omzet and Profit of Cooperative by Kind of Cooperative, 2014</i>	251
10.5	Penyaluran Makanan Pokok <i>Distribution of Rice</i>	
10.5.1	Stok Awal, Penerimaan, Persediaan, Penyaluran, dan Stok Akhir Beras Bulog Kabupaten Natuna Setiap Bulan, 2014 (Kg) <i>Beginning and Finished Stock, Received, Supply and Distribution of Rice in Natuna Regency by Month, 2014 (Kg)</i>	252
10.5.2	Penyaluran/Penjualan Beras Bulog Kabupaten Natuna Menurut Golongan Konsumen Setiap Bulan, 2014 (Kg) <i>Distribution Rice of Bulog in Natuna Regency by Consumer Group and Month, 2014 (Kg)</i>	253
XI.	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND BEVERAGE CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Penduduk <i>Population Expenditure</i>	
11.1.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna, 2012–2014 (Rupiah) <i>Monthly Average per Capita Expenditure by Food Item in Natuna Regency, 2012–2014 (Rupiahs)</i>	260
11.1.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Natuna, 2012–2014 (Rupiah) <i>Monthly Average per Capita Expenditure by Non Food Item in Natuna Regency, 2012–2014 (Rupiahs)</i>	261
11.1.3	Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna, 2012–2014 (Rupiah) <i>Percentage of Monthly Average per Capita Expenditure by Food Item in Natuna Regency, 2012–2014 (Rupiahs)</i>	262

11.1.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Natuna, 2012–2014 (Rupiah) <i>Percentage of Monthly Average per Capita Expenditure by Non Food Item in Natuna Regency, 2012–2014 (Rupiahs)</i>	263
11.1.5	Rasio Gini Kabupaten Natuna, 2010-2014 <i>Gini Ratio in Natuna Regency, 2010-2014</i>	264
XI1.	PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014 (Milyar Rupiah) <i>Regional Gross Domestic Product at Current Market Price by Business Sector, 2010-2014 (Billion Rupiahs)</i>	270
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014 (Milyar Rupiah) <i>Regional Gross Domestic Product at Constant 2000 Market Price by Business Sector, 2010-2014 (Billion Rupiahs)</i>	272
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014 (%) <i>Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Price by Business Sector, 2010-2014 (%)</i>	274
12.1.4	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Natuna Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014 <i>Development Indeks of RGDP in Natuna Regency by Business Sector, 2010-2014</i>	276
12.1.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Natuna Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (%) <i>Economic Growth Rate in Natuna Regency by Business Sector, 2010–2014 (%)</i>	278
XIII.	Kemiskinan Poverty	
13.1.1	Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Hasil PPLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2008 dan 2014	284

14.1.5	PDRB Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011–2014 (Jutaan Rupiah)	296
	<i>Per Capita RGDP Without Oil and Gas at Current Market Price Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2011–2014 (Million Rupiahs)</i>	

<http://natunakab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK
LIST OF GRAPHICS

		Halaman <i>Page</i>
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	1.1. Persentase Luas Daratan Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan Tahun 2014 / <i>Percentage to Land Area by Subdistrict in Natuna Regency, 2014</i>	10
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	2.1 Persentase Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna, 2014 / <i>Percentage of Civil Servant under Regional Government Office of Natuna Regency by Rank, 2014</i>	33
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Natuna, 2014 / <i>Population Pyramid of Natuna Regency, 2014</i>	79
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	3.2 Jumlah Penduduk Natuna Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan, 2014 / <i>Population of Natuna by Sex per Subdistrict , 2014</i>	80
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	3.3 Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, Tahun 2014 / <i>Number of Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Industrial Origin in Natuna Regency 2014</i>	98
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	4.1. Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya di Natuna, 2014/ <i>Percentage of School by Kind of Level in Natuna, 2014</i>	111
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	4.2. Jumlah Murid Menurut Jenis Sekolah di Natuna, 2014/ <i>Number of Pupils by School Level in Natuna 2014</i>	112
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	4.3 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2014 / <i>Population 10 Years of Age and Over by Educational Attainment and Sex, 2014</i>	126
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	5.1 Persentase Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Natuna, Tahun 2014 / <i>Percentage of Production of Fishery by Subdistrict in Natunai, 2014</i>	154
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	11.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Penduduk di Kabupaten Natuna,2012–2014 / <i>Percentage of Average Expenditure in</i>	

Natuna Regency 2012- 2014 259

Grafik 14.1 Distribusi Persentase PDRB Non Migas Menurut Kabupaten/Kota
Figure Se- Propinsi Kepulauan Riau, Tahun 2014/*Distribution of Non
Migas RGDP by Regent and municipality in Kepulauan Riau
Province, 2014* 285

<http://natunakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

The symbols, measurement unit, and other acronyms which are used in this publication are as follows:

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	:	...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Angka sementara/ <i>Preliminary figure</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary figure</i>	:	xx
Angka sangat-sangat sementara/ <i>very Most Preliminary figure</i>	:	xxx
Angka diperbaiki/ <i>Revised Figures</i>	:	r
Angka perkiraan/ <i>Estimated Figures</i>	:	E
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not Applicable</i>	:	n.a

2. SATUAN/ UNITS

Hektar (Ha)/ <i>Hectare</i>	:	10 000 m ²
Kilometer (km) / <i>Kilometres</i>	:	1 000 m (meter/meters)
Knot/ <i>Knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
Ton/ <i>Ton</i>	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, butir, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, grain, hour, minute, percents (%).

SINGKATAN

BKIA	:	Balai Kesehatan Ibu dan Anak/ <i>Mother and Child Health Board</i>
BPD	:	Badan Perwakilan Desa/ <i>Village Representative Board</i>
BPS	:	Badan Pusat Statistik/ <i>Central Board of Statistics</i>
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Board of</i>
KUA	:	Kantor Urusan Agama/ <i>Religion Office</i>
KUD	:	Koperasi Unit Desa/ <i>Village Cooperation</i>
MAN	:	Madrasah Aliyah Negeri/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	:	Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Elementary School</i>
MTs	:	Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Enterprise</i>
Podes	:	Potensi Desa/ <i>Villages Potencial</i>
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Center</i>
Pustu	:	Puskesmas Pembantu/ <i>Public Health Center</i>
SD	:	Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>
SMA	:	Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SP	:	Sensus Penduduk/ <i>Population Census</i>
SUSENAS	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional/ <i>National Socio Economic Survey</i>

UNDANG-UNDANG NEGARA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan Persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antarunsur dalam penyelenggaraan statistik;
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.

-
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
 16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
 17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II
ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA
PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

-
- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
 - (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

-
- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
 - (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
 - (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat, baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;

-
- g. nama dan alamat penyelenggara; dan
- h. abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

-
- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga
Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII
KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

-
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
 - (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1). Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;

-
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
 - c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
 - d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
 - e. mengembangkan sistem informasi statistik;
 - f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
 - g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
 - h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd
SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
ttd
MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

ttd..

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BADAN PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

ttd

Pietojo, MS

<http://natunakab.bps.go.id>

**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering* :
- a. *that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;*
 - b. *that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
 - c. *that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;*
 - d. *that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;*

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

*With the approval of
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA*

DECREES :

*To stipulate :
THE LAW ON STATISTICS.*

*CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS*

Article 1

In this law :

1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*

-
2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
 3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
 4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
 5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and will be the responsibility of the Agency.*
 6. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
 7. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations,*
 8. *individuals, and/or other parts of the community.*
 9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a given time.*
 10. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
 11. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
 12. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
 13. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
 14. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
 15. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
 16. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
 17. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
 18. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

CHAPTER II

PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. *integrity;*
- b. *accuracy; and*
- c. *currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. *support national development;*
- b. *develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. *increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. *support the development of science and technology.*

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III

TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One

Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. *basic statistics;*
- b. *sectoral statistics; and*
- c. *special statistics.*

Article 6

- (1) *Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) *Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

Part Two

Data Collection Methods

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
 - a. a population census;*
 - b. an agricultural census; and*
 - c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- (1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- (2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- (1) Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- (2) Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- (3) Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

**CHAPTER IV
STATISTICS COLLECTION**

*Part One
Basic Statistics*

Article 11

- (1) The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. census;*

-
- b. *survey;*
 - c. *compilation of administrative products; and*
 - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

*Part Two
Sectoral Statistics*

Article 12

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
 - a. *survey;*
 - b. *compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

*Part Three
Special Statistics*

Article 13

- (1) *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
 - a. *survey;*
 - b. *the compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 14

- (1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
 - a. *a title;*
 - b. *the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. *the population;*
 - d. *the number of respondents;*
 - e. *the time taken;*
 - f. *the statistical method;*

-
- g. *the name and address of the conductor of statistics activities; and*
- h. *an abstract.*
- (3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

CHAPTER V
PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

CHAPTER VI
COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

CHAPTER VII
RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One
Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two
Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

Part Three
Respondents

Article 26

(1) Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.

-
- (2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

**CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES**

Article 28

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

**CHAPTER IX
GUIDANCE**

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts,*
- e. definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- f. developing an information statistics system;*
- g. improving the dissemination of statistical information;*
- h. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- i. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X
CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

(1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.

(2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

*CHAPTER XI
TRANSITIONAL PROVISION*

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

*CHAPTER XII
CLOSING PROVISIONS*

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

*Ratified in Jakarta
on May 19, 1997
The President of the Republic of
Indonesia*

Signed

SOEHARTO

*Promulgated in Jakarta
on May 19, 1997
THE MINISTER/STATE SECRETARY
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA*

Signed

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

*Copy of original text
SECRETARIAT OF THE CABINET OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA
Head of the Bureau of
Law and Regulations,*

signed

Lambock V. Nahattands

*Copy of original copy
BPS - STATISTICS INDONESIA
Head of the Bureau of
Personnel and Organization,*

signed

Pietojo, MSA

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



**SENSUS
EKONOMI**

BAB I
GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1. Sejarah Singkat

Dahulu Kabupaten Natuna adalah bagian dari wilayah Kabupaten Kepulauan Riau. Natuna awalnya terkenal sebagai wilayah Pulau Tujuh yang merupakan gabungan dari tujuh kecamatan kepulauan yang tersebar di perairan Laut Cina Selatan yaitu Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, dan Tambelan. Enam kecamatan kecuali Tambelan nantinya menjadi cikal bakal wilayah Kabupaten Natuna.

Berdasarkan Surat Keputusan Delegasi Republik Indonesia No.9/Deprt tanggal 18 Mei 1956, Propinsi Sumatera Tengah menggabungkan diri kedalam Republik Indonesia dan Kepulauan Riau diberi status Daerah Otonom Tingkat II yang dikepalai oleh Bupati sebagai kepala daerah dan membawahi empat

1.1. *Brief Story*

Long ago Natuna Regency was part of the Kepulauan Riau Regency territory. Natuna was well known as the Seven Island Territory which is consist of seven island district that spread over the South Cina Sea, they are District of Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, and Tambelan. The first six island soon became the seed territory of Natuna Regency.

Based on the Republic of Indonesia delegation at May 18th,1956 No.9/Deprt, Sumatera Tengah Province were joined to Republic of Indonesia, and its gives Kepulauan Riau special otonomi as subdistrict level governed by a regent which covered 4 residents:

kewedanan sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kewedanan Tanjungpinang meliputi wilayah Kecamatan Bintan Selatan (termasuk Kecamatan Bintan Timur, Galang, Tanjungpinang Barat dan Tanjungpinang Timur).</p> <p>2. Kewedanan Karimun meliputi wilayah Kecamatan Karimun, Kundur, dan Moro.</p> <p>3. Kewedanan Lingga meliputi wilayah Kecamatan Lingga, Singkep, dan Senayang.</p> <p>4. Kewedanan Pulau Tujuh meliputi wilayah Kecamatan Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, dan Tambelan.</p> | <p>1. <i>Resident of Tanjungpinang included Kecamatan Bintan Selatan (included Kecamatan Bintan Timur, Galang, Tanjungpinang Barat and Tanjungpinang Timur).</i></p> <p>2. <i>Resident of Karimun included Kecamatan Karimun, Kundur, and Moro.</i></p> <p>3. <i>Resident of Lingga included Lingga, Singkep, and Senayang.</i></p> <p>4. <i>Resident of Pulau Tujuh included Kecamatan Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, and Tambelan.</i></p> |
|--|--|

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan No.26/K/1965 dengan berpedoman pada Instruksi Gubernur Riau tanggal 10 Februari 1964 No.524/A/1964 dan Instruksi No. 16/V/1964 serta berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau tanggal 9

Then, based on Decree no.26/K/1965, according to the Instruction of Riau Province Governour at Februari 10th 1964, No.54/A/1964 and No.16/V/1964, and Decree of Riau Provice Governour at August 9th 1965

Agustus 1965 No. UP/247/5/1965 dan tanggal 15 November 1965 No.UP/256/1965 menetapkan terhitung mulai 1 Januari 1966 semua daerah administratif kewedanan dalam Kabupaten Kepulauan Riau dihapuskan.

Berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 Kabupaten Natuna dibentuk hasil dari pemekaran Kabupaten Kepulauan Riau dan meliputi enam kecamatan yaitu kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai dan Serasan, serta satu Kecamatan Pembantu Tebang Ladan.

Seiring dengan adanya kewenangan otonomi daerah Kabupaten Natuna, wilayah kecamatan kemudian dimekarkan sehingga pada tahun 2004 jumlah kecamatan bertambah menjadi 10 kecamatan dengan terbentuknya Kecamatan Palmatak, Subi, Bunguran Utara, dan Pulau Laut.

Pada tahun 2007 wilayah Natuna dimekarkan lagi menjadi 16

No.UP/247/1965 and November 15th 1965 No.UP/256/1965, drawn up since January 1st, 1966 that all the resident administrative in Kepulauan Riau was erased.

After divided from Kepulauan Riau Regency based on the Law No.53 year 1999, Natuna Regency was formed, which covered 6 subdistrict they were Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai, Serasan, and Tebang Ladan subdistrict.

Along with the otonomi desentralization, subdistrict territory then bloomed so that in the year 2005 amount of subdistrict increase to become 10 subdistrict with formed with additioned Palmatak Subdistrict, Subi, Bunguran Utara, and Pulau Laut Subdistrict.

In the year 2007 Subdistrict region bloomed again become 16

kecamatan. Kemudian berdasarkan UU No. 33 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 tentang pembentukan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Natuna yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas dengan 7 Kecamatan di gugusan pulau Anambas.

Sedangkan Natuna terbagi atas 12 kecamatan yakni dengan dengan penambahan kecamatan Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut, dan Serasan Timur.

1.2. Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Natuna terletak pada titik koordinat $1^{\circ}16'-7^{\circ}19'$ LU (Lintang Utara) dan $105^{\circ}00'-110^{\circ}00'$ BT (Bujur Timur).

Batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara dengan Laut Cina Selatan,
- b. Sebelah selatan dengan Kabupaten Bintan,
- c. Sebelah barat dengan Semenanjung Malaysia,

subdistrict. Then based on Law No. 33 year 2008 date July, 18th 2008 with formed a new sub-province result from Sub-Province Natuna that was Kepulauan Anambas Sub-Province by 7 Subdistrict in Anambas island bunch.

While Natuna divided to the 12 subdistrict namely with addition subdistrict of Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut, and Serasan Timur.

1.2. Geography

In astronomic, Natuna Regency is located at: $1^{\circ}16'-7^{\circ}19'$ North Latitude and $105^{\circ}00'-110^{\circ}00'$ East Longitude.

Regional Boundaries of Natuna are:

- a. *Northside with South Chinese Sea,*
- b. *Southside with Bintan Regency,*
- c. *Westside with Malaysia*

d. Sebelah timur dengan Laut Cina Selatan.

Continent,

d. Eastside with South Chinese Sea.

1.2.1. Luas Wilayah

Kabupaten Natuna memiliki luas wilayah 264.198,37 km² dengan luas daratan 2.001,30 km² dan lautan 262.197,07 km². Ranai sebagai Ibukota Kabupaten Natuna.

Di kabupaten ini terdapat 154 pulau, dengan 27 pulau (17,53 persen) yang berpenghuni dan sebagian besar pulau (127 buah) tidak berpenghuni. Dua pulau terbesar diantaranya adalah Pulau Bunguran dan Pulau Serasan.

Pulau-pulau yang ada dapat dikelompokkan dalam 2 gugusan:

- a. Gugusan Pulau Natuna, terdiri dari pulau-pulau di Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut, dan Pulau Tiga.
- b. Gugusan Pulau Serasan, terdiri dari pulau-pulau di Serasan, Subi

1.2.1. Total Area

Natuna regency has 264.198,37 km² regional coverage which land area is about 2.001,30 km² and sea area about 262.197,07 km². Ranai is the capital of Natuna regency.

There are 154 islands in this regency, which is about 27 islands (17,53 percent) were have dweller and the rest (127 islands) are empty island. The two biggest islands are Bunguran Island and Serasan Island.

The islands grouped in 2 bunches:

- a. *Bunch of Natuna islands, consist of islands in Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut, and Pulau Tiga.*
- b. *Bunch of Serasan islands, consist of islands in Serasan, Subi Besar*

Besar dan Subi Kecil.

and Subi Kecil.

1.2.2. Topografi

Berdasarkan kondisi topografinya, Kabupaten Natuna merupakan tanah berbukit dan bergunung batu. Dataran rendah dan landai banyak ditemukan di pinggir pantai. Ketinggian wilayah antar kecamatan cukup beragam, yaitu berkisar antara 3 sampai dengan 959 meter dari permukaan laut dengan kemiringan antara 2 sampai 5 meter.

Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan yang tanahnya dasarnya mempunyai bahan granit, dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus.

1.3 Iklim

Iklim di Kabupaten Natuna sangat dipengaruhi oleh perubahan arah angin. Musim kemarau biasanya

1.2.2. Topography

According to its topographics condition, Natuna regency represents hilly ground and petrify mount. Lowland and sloping could be found the most in coastal periphery. Regional height among subdistricts is immeasurable enough. It is range from 3 up to 959 metre from sea level with inclination between 2 until 5 metres.

Generally Natuna's ground structure consists of yellowish-red ground podsolic, from granite substance, alluvial soil and gley humus.

1.3 Climate

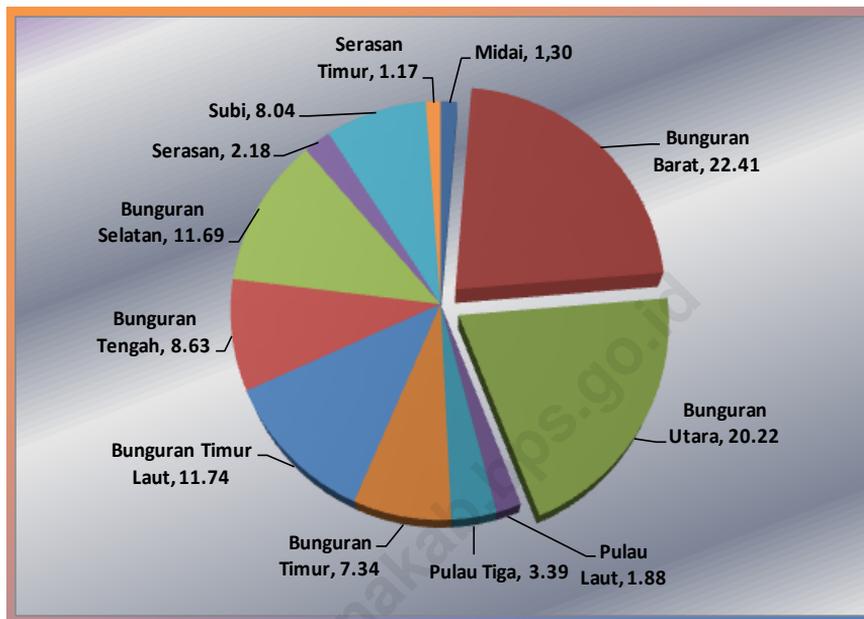
The climate in Natuna Regency was influenced by wind direction. Dry season begins in March until

terjadi pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Juli. Curah hujan rata-rata setahun berkisar 260,6 milimeter dengan rata-rata kelembaban udara sekitar 85 persen dan temperatur berkisar antara 18,4^oC hingga 35,1^oC.

July. Mean of Rainfalls gyrate is about 260,6 milimeter with the average of air dampness is about 85 percent and the temperature gyrate is about 18,4^oC until 35,1^oC.

<http://natunakab.bps.go.id>

Grafik / Figure 1.1
PERSENTASE LUAS DARATAN KABUPATEN NATUNA MENURUT
KECAMATAN TAHUN 2014
Percentage to Land Area by Subdistrict in Natuna Regency, 2014



Sumber : Bakosurtanal dan BPS Kab. Natuna, Pemetaan 2009

Source : *Bakosurtanal and Statistic of Natuna Regency, Mapping 2009*

Tabel : 1.1.1 **Letak Astronomis Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2014**
Table : 1.1.1 **Natuna Regency Astronomic Location by Subdistrict, 2014**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Letak Astronomis <i>Astronomic Locations</i>
(1)	(2)
1. Midai	2 ⁰ 58'16"-3 ⁰ 01'18" LU dan 107 ⁰ 44'50"-107 ⁰ 48'54" BT
2. Bunguran Barat	3 ⁰ 40'23"-3 ⁰ 59'40" LU dan 107 ⁰ 54'03"-108 ⁰ 18'08" BT
3. Bunguran Utara	3 ⁰ 55'02"-4 ⁰ 17'44" LU dan 107 ⁰ 49'47"-108 ⁰ 12'47" BT
4. Pulau Laut	4 ⁰ 30'30"-4 ⁰ 48'02" LU dan 107 ⁰ 43'06"-108 ⁰ 01'46" BT
5. Pulau Tiga	3 ⁰ 33'15"-3 ⁰ 42'35" LU dan 108 ⁰ 01'51"-108 ⁰ 09'42" BT
6. Bunguran Timur	3 ⁰ 46'50"-3 ⁰ 59'56" LU dan 108 ⁰ 12'20"-108 ⁰ 24'14" BT
7. Bunguran Timur Laut	3 ⁰ 55'51"-4 ⁰ 13'19" LU dan 108 ⁰ 09'16"-108 ⁰ 22'05" BT
8. Bunguran Tengah	3 ⁰ 51'19"-3 ⁰ 58'59" LU dan 108 ⁰ 14'02"-108 ⁰ 20'19" BT
9. Bunguran Selatan	3 ⁰ 37'49"-3 ⁰ 53'19" LU dan 108 ⁰ 09'11"-108 ⁰ 25'15" BT
10. Serasan	2 ⁰ 27'30"-2 ⁰ 33'43" LU dan 108 ⁰ 56'14"-109 ⁰ 03'11" BT
11. Subi	2 ⁰ 38'55"-3 ⁰ 03'21" LU dan 108 ⁰ 33'19"-108 ⁰ 56'23" BT
12. Serasan Timur	2 ⁰ 27'15"-2 ⁰ 37'48" LU dan 109 ⁰ 02'49"-109 ⁰ 09'57" BT

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source : Statistic of Natuna Regency

Tabel
Table : 1.1.2

Jarak Lurus dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan
The Straight Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capitals</i>	Jarak (Km) <i>Distance(Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	Sabang Barat	139
2. Bunguran Barat	Sedanau	58
3. Bunguran Utara	Kelarik	43
4. Pulau Laut	Air Payang	118
5. Pulau Tiga	Sabang Mawang Barat	45
6. Bunguran Timur	Ranai	0
7. Bunguran Timur Laut	Tanjung	25
8. Bunguran Tengah	Harapan Jaya	30
9. Bunguran Selatan	Cemaga	40
10. Serasan	Serasan	177
11. Subi	Terayak	139
12. Serasan Timur	Arung Ayam	177

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Statistic of Natuna Regency

Tabel : 1.1.3 **Jarak Lurus dari Ibukota Kecamatan ke Desa/Kelurahan**
Table : 1.1.3 *The Straight Distance from Subdistrict Capital to Villages*

Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capitals</i>	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Jarak (Km) <i>Distance(Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	1. Sebelat	2,899
	2. Batu Belanak	6,153
	3. Sabang Barat	0,437
	4. Gunung Jambat	4,756
	5. Air Putih	3,378
	6. Air Kumpai	3,297
2. Bunguran Barat	1. Sedanau Timur	18,770
	2. Sedarat Baru	12,611
	3. Batubi Jaya	15,956
	4. Gunung Putri	15,875
	5. Sedanau	0,128
	6. Mekar Jaya	14,075
	7. Binjai	24,490
	8. Pian Tengah	13,866
	9. Semedang	17,013
	10. Selaut	
3. Bunguran Utara	1. Kelarik Barat	21,750
	2. Kelarik	0,763
	3. Kelarik Utara	2,085
	4. Kelarik Air Mali	1,697
	5. Teluk Buton	34,713
	6. Belakang Gunung	2,848
	7. Seluan Barat	21,806
	8. Gunung Durian	1,278

Bersambung/to be continued

Lanjutan Tabel 1.1.3 /*Continued Table* :

Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capitals</i>	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Jarak (Km) <i>Distance(Km)</i>
(1)	(2)	(3)
4. Pulau Laut	1. Air Payang	0,050
	2. Tanjung Pala	7,359
	3. Kadur	5,186
5. Pulau Tiga	1. Sededap	9,325
	2. Sabang Mawang	1,808
	3. Pulau Tiga	3,168
	4. Tanjung Batang	3,864
	5. Serantas	4,856
	6. Sabang Mawang	0,108
	7. Tanjung Kumbik	2,877
	8. Setumuk	6,172
	9. Selading	5,852
	10. Teluk Labuh	8,932
6. Bunguran Timur	1. Sungai Ulu	7,554
	2. Ranai Kota	0,785
	3. Sepempang	5,858
	4. Batu Gajah	8,475
	5. Ranai Darat	1,478
	6. Bandarsyah	1,770
7. Bunguran Timur Laut	1. Ceruk	2,971
	2. Tanjung	2,287
	3. Kelanga	2,979
	4. Pengadah	15,119
	5. Sebadai Hulu	4,833
	6. Limau Manis	2,486
	7. Selemam	6,061

Bersambung/*to be continued*

Lanjutan Tabel 1.1.3/*Continued Table* :

Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict Capitals</i>	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Jarak (Km) <i>Distance(Km)</i>
(1)	(2)	(3)
8. Bunguran Tengah	1. Harapan Jaya	0,050
	2. Tapau	2,835
	3. Air Lengit	5,105
9. Bunguran Selatan	1. Cemaga	0,264
	2. Cemaga Utara	7,007
	3. Cemaga Selatan	15,014
	4. Cemaga Tengah	3,136
10. Serasan	1. Kampung Hilir	0,56
	2. Serasan	1,594
	3. Batu Berian	6,757
	4. Tanjung Setelung	0,956
	5. Tanjung Balau	2,562
	6. Pangkalan	
	7. Jermalik	
11. Subi	1. Pulau Panjang	30,363
	2. Subi Besar	1,791
	3. Subi	0,903
	4. Meliah	1,752
	5. Terayak	0,050
	6. Kerdau	34,860
	7. Subi Besar Timur	1,917
	8. Meliah Selatan	1,538
12. Serasan Timur	1. Arung Ayam	0,161
	2. Air Nusa	2,169
	3. Air Ringau	1,360
	4. Harapan Baru	2,255

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source : *Statistic of Natuna Regencys*

Tabel : 1.1.4
*Table***Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2014**
Number of Islands by Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Pulau <i>Number Of Islands</i>		
	Sudah Dihuni <i>Inhabited</i>	Belum Dihuni <i>Uninhabited</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1	1	2
2. Bunguran Barat	3	14	17
3. Bunguran Utara	2	13	15
4. Pulau Laut	3	5	8
5. Pulau Tiga	4	14	18
6. Bunguran Timur	1	8	9
7. Bunguran Timur Laut	1	9	10
8. Bunguran Tengah	0	0	0
9. Bunguran Selatan	0	8	8
10. Serasan	4	30	34
11. Subi	7	16	23
12. Serasan Timur	1	9	10
Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i>	27	127	154

Sumber: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Natuna
Source: Government Division of Natuna Regional Secretary

Tabel : Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Natuna, 2014
Table 1.1.5 *The Regional Area by Subdistrict of Natuna's Regency, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km ²) <i>Area (Km²)</i>		
	Daratan <i>Land</i>	Lautan <i>Sea</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	26,10		
2. Bunguran Barat	448,46		
3. Bunguran Utara	404,71		
4. Pulau Laut	37,69		
5. Pulau Tiga	67,87		
6. Bunguran Timur	146,83		
7. Bunguran Timur Laut	235,01	262.197,07*)	264.198,37**)
8. Bunguran Tengah	172,71		
9. Bunguran Selatan	233,99		
10. Serasan	43,65		
11. Subi	160,93		
12. Serasan Timur	23,35		
Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i>	2001,30	262.197,07	264.198,37

Catatan : *) = luas lautan seluruh Kab. Natuna / *total sea of Natuna Regency*

**) = luas daratan dan laut seluruh Kab. Natuna / *total land and sea of Natuna Regency*

Sumber : Bakosurtanal dan BPS Kab. Natuna, Pemetaan 2009

Source : *Bakosurtanal and CBS of Natuna Regency, Mapping 2009*

Tabel : 1.1.6 **Jarak dari Ranai ke Beberapa Kota Penting**
Table : 1.1.6 *The Distance from Ranai to Selected Cities*

Dari <i>From</i>	Ke <i>To</i>	Jarak Lurus (Mil) <i>Linear Distance (Miles)</i>
(1)	(2)	(3)
Ranai	Sedanau	36,04
Ranai	Midai	86,37
Ranai	Serasan	109,98
Ranai	Tarempa	160,31
Ranai	Letung	200,08
Ranai	Tambelan	213,75
Ranai	Kijang	338,65
Ranai	Tanjung Uban	348,59
Ranai	Tanjung Pinang	349,21
Ranai	Batam	365,99
Ranai	Senayang	368,47
Ranai	Moro	384,01
Ranai	Daik	388,98
Ranai	Tanjung Balai Karimun	398,92
Ranai	Tanjung Batu	406,38
Ranai	Dabo	592,79

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source : Statistic of Natuna Regency

Tabel : 1.1.7 **Jarak dari Ranai ke Beberapa Ibukota Negara Tetangga**
Table : 1.1.7 *The Distance from Ranai to Capital City Neighbor Countries*

Dari <i>From</i>	Ke <i>To</i>	Jarak Lurus (Mil) <i>Linear Distance (Miles)</i>
(1)	(2)	(3)
Ranai	Jakarta	705,64
Ranai	Kuching	217,50
Ranai	Singapore	361,37
Ranai	Kuala Lumpur	466,86
Ranai	Phnom Penh	575,27
Ranai	Ho Chi Minh City	490,64
Ranai	Bandar Sri Begawan	459,45
Ranai	Manila	1.134,35
Ranai	Tokyo	2.968,70
Ranai	Taipei	1.702,97
Ranai	Guangzhou	1.367,65
Ranai	Hanoi	1.195,58
Ranai	Bangkok	865,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source : Statistic of Natuna Regencys

Tabel : 1.1.8 **Tinggi Kecamatan dari Permukaan Laut, 2014**
Table : 1.1.8 *Subdistrict Elevation from The Sea Level, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi (Meter) <i>Height (Metres)</i>
(1)	(2)
1. Midai	3 - 500
2. Bunguran Barat	3 - 500
3. Bunguran Utara	3 - 500
4. Pulau Laut	3 - 500
5. Pulau Tiga	3 - 500
6. Bunguran Timur	3 - 959
7. Bunguran Timur Laut	3 - 959
8. Bunguran Tengah	3 - 500
9. Bunguran Selatan	3 - 500
10. Serasan	3 - 443
11. Subi	3 - 443
12. Serasan Timur	3 - 443

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency National Land Board

Tabel
Table : 1.1.9

Nama Gunung-gunung dan Tingginya dari Permukaan Laut, 2014

The Mountain and Altitude from the Sea Level, 2014

Nama Gunung <i>Mountain's Name</i>	Tinggi (Meter) <i>Height (Metres)</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bedung	n.a	Kec. Bunguran Timur Laut
2. Segeram	n.a.	Kec. Bunguran Timur Laut
3. Ceruk	n.a.	Kec. Bunguran Timur Laut
4. Bukit Kapur	n.a.	Kec. Bunguran Timur Laut
5. Ranai	959	Kec. Bunguran Timur Laut
6. Punjang	443	Kec. Serasan
7. Pelawan Condong	405	Kec. Serasan
8. Kute	232	Kec. Serasan

Catatan : n.a (*not applicable*)/ data belum tersedia

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency National Land Board

Tabel **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Topografis Dan Kecamatan, 2014*)**
Table : **1.1.10** *Number of Village/Sub District by Geographic Sites And District, 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Geografis <i>Geographic</i>					Topografis <i>Topographic</i>		
	Pantai <i>Coast</i>	Lemba h <i>Valley</i>	Bukit <i>Hill</i>	Rawa <i>Swap</i>	Gambut <i>Peat Moss</i>	Dataran Rendah <i>Level Land</i>	Dataran Tinggi <i>Flat</i>	Berbukit <i>Hills</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.Midai	4	2	3	1	1	5	2	3
2.Bunguran Barat	3	5	2	5	5	9	3	6
3.Bunguran Utara	4	1	1	4	-	5	2	4
4.Pulau Laut	2	-	-	-	1	2	1	1
5.Pulau Tiga	9	2	2	2	1	7	4	4
6.Bunguran Timur	4	4	3	4	2	5	3	5
7.Bunguran Timur Laut	5	5	2	4	3	7	5	6
8.Bunguran Tengah	2	2	-	1	2	3	1	3
9.Bunguran Selatan	4	2	-	2	1	2	-	1
10.Serasan	3	-	2	1	1	2	4	4
11.Subi	7	-	-	3	2	8	-	-
12.Serasan Timur	3	2	2	1	1	2	2	3
Jumlah	50	25	17	28	20	57	27	40

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Tabel : 1.2.1 **Temperatur dan Kelembaban Udara Di Ranai, 2014**
Table : 1.2.1 *Temperature and Humidity in Ranai, 2014*

Bulan Month	Temperatur Udara (C°) Temperature (C°)			Kelembaban Udara (%) Humidity(%)		
	Rata-Rata Harian Daily Average	Max Max	Min Min	Rata-Rata Harian Daily Average	Max Max	Min Min
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	26,1	31,3	20,8	83	98	67
2. Februari/ <i>February</i>	26,3	30,4	20,0	83	99	58
3. Maret/ <i>March</i>	28,1	33,6	22,5	81	95	64
4. April/ <i>April</i>	28,2	34,3	23,4	85	98	64
5. Mei/ <i>May</i>	28,5	34,7	23,2	85	99	58
6. Juni/ <i>June</i>	28,6	35,6	23,0	86	98	55
7. Juli/ <i>July</i>	28,1	34,5	23,7	85	98	57
8. Agustus/ <i>August</i>	28,1	33,6	22,3	88	98	65
9. September/ <i>September</i>	27,4	33,4	22,1	85	98	50
10. Oktober/ <i>October</i>	27,2	33,2	18,9	86	98	57
11. Nopember/ <i>November</i>	26,9	34,0	23,0	90	98	66
12. Desember/ <i>December</i>	27,4	33,2	22,0	87	99	68
Rata-Rata 2014 <i>Average 2014</i>	27,6	33,5	22,1	85	98	61
Rata-Rata 2013 <i>Average 2013</i>	27,6	33,3	21,9	85	98	61

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Ranai

Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysic, Ranai

Tabel
Table : 1.2.2

Tekanan Udara, Arah dan Kecepatan Angin di Ranai, 2014
Atmospher Pressure, Prevailing Direction, and Wind Velocity in Ranai, 2014

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	Tekanan Udara (Mbs) <i>Atmospheric Pressure (Mbs)</i>			Arah Angin (°) <i>Prevailing Direction</i>	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity (Knot)</i>	
	Rata-Rata				Rata-Rata	
	Harian <i>Daily Average</i>	Max <i>Max</i>	Min <i>Min</i>		Harian <i>Daily Average</i>	Max <i>Ma2x</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	1012,5	1015,7	1006,8	U	7	27
2. Februari/ <i>Februarv</i>	1011,3	1015,4	1005,7	UT-L	4	24
3. Maret/ <i>March</i>	1011,5	1014,5	1006,6	TL	3	18
4. April/ <i>April</i>	1010,6	1014,0	1006,1	T	2	19
5. Mei/ <i>May</i>	1009,7	1012,7	1005,7	BD-B	4	30
6. Juni/ <i>June</i>	1008,7	1013,1	1003,7	S	3	27
7. Juli/ <i>July</i>	1009,8	1012,2	1005,0	BD	04	34
8. Agustus/ <i>August</i>	1010,6	1013,7	1006,6	BD-B	3	34
9. September/ <i>September</i>	1010,8	1013,9	1005,2	S-BD	3	19
10. Oktober/ <i>October</i>	1010,9	1013,7	1006,5	T	3	25
11. Nopember/ <i>November</i>	1010,4	1013,2	1005,8	U-T	3	22
12. Desember/ <i>December</i>	1010,6	1013,5	1005,4	U	3	22
Rata-Rata 2014 <i>Average 2014</i>	1010,6	1013,8	1005,8		4	24
Rata-Rata 2013 <i>Average 2013</i>	1009,5	1013,3	1005,3	248	4	25

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Ranai
Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysic, Ranai

Tabel : 1.2.3 **Rata-Rata Penyinaran Matahari dan Curah Hujan di Ranai, 2014**
Table : 1.2.3 **Average Relative Sunrise and Rainfalls in Ranai, 2014**

Bulan <i>Month</i>	Penyinaran Matahari <i>Relative Sunrise (%)</i>	Curah Hujan <i>Rainfalls (Mm)</i>	Hari Hujan <i>Rain Day</i>	Curah Hujan/Hari <i>Rainfalls /Day (Mm)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	41	6,8	13	116,8
2. Februari/ <i>February</i>	57	30,8	6	138,1
3. Maret/ <i>March</i>	71	11,9	5	39,1
4. April/ <i>April</i>	56	13,0	11	104,2
5. Mei/ <i>May</i>	44	11,9	22	176,8
6. Juni/ <i>June</i>	51	16,7	12	196,8
7. Juli/ <i>July</i>	37	9,3	15	142,4
8. Agustus/ <i>August</i>	31	17,0	20	290,2
9. September/ <i>September</i>	41	16,1	15	209,5
10. Oktober/ <i>October</i>	41	17,5	19	298,3
11. Nopember/ <i>November</i>	34	16,4	24	344,0
12. Desember/ <i>December</i>	42	20,3	19	304,3
Rata-Rata 2014 <i>Average 2014</i>	45	15,6	15	196,7

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Ranai
Source: Board of Meteorology, Climatology and Geophysic, Ranai

BAB II

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



**SENSUS
EKONOMI**

BAB II

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2.1. Pemerintahan Daerah

Pembentukan Kabupaten Natuna dikukuhkan berdasarkan Undang-Undang No.53 tahun 1999, oleh Menteri Dalam Negeri (ad-interim) Feisal Tanjung pada tanggal 12 Oktober 1999. Dalam acara tersebut juga dilantik Pejabat Bupati Natuna Andi Rifai Siregar dengan SK Mendagri No. 131.24-1129 tertanggal 8 Oktober 1999. Berdasarkan UU tersebut, Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu; Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Natuna.

Sebagai daerah otonom yang tergolong baru, Kabupaten Natuna di tahun 1999 merupakan gabungan dari

2.1. District Governance

The formation of Natuna Regency officially was established based on the law number 53, 1999, by the Minister of Home Affairs (ad-interim)Feisal Tanjung on October 12th 1999. At the same date, regent official of Natuna, Andi Rifai Siregar was also disposed with The Disposition Letter of Minister of Home Affairs No. 131.24-1129 dated on October 8th, 1999. Based on the law, Kepulauan Riau regency was divided into three regencies, they are Regency of Kepulauan Riau, Regency of Karimun and Regency of Natuna.

In 1999 as new otonomus district , Natuna Regency initially is the merger of six districts, they are

6 kecamatan, yaitu; Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, dan Serasan.

Pada akhir tahun 2010 setelah dipisahkan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas dan pemekaran maka menjadi 12 kecamatan, yaitu; Kecamatan Midai, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Serasan Timur dan Subi.

Kabupaten Natuna secara administrasi dikepalai oleh seorang Bupati dan didampingi oleh seorang Wakil Bupati. Kepala pemerintahan daerah dibantu oleh 3 (tiga) organisasi yaitu: Sekretariat Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) serta Inspektorat Daerah.

Sekretariat Daerah membawahi 3 asisten dan 9 bagian yaitu:

a. Asisten Pemerintahan

Jemaja, Siantan, Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur and Serasan.

At the end of 2010, after separated of Kepulauan Anambas Regency, the nineteen districts were into 12 districts, they are Midai, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Serasan Timur and Subi.

Natuna Regency is lead by a Regent and a Vice Regent. To improve his duty, lead governance assisted by three organizations Government staffs namely: Regional Secretary, Regional Development Planning and Regional Inspectorate.

The Regional Secretary direct three assistants and nine divisions:

a. Government Assistant consist

membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Pemerintahan, Bagian Hukum, dan Bagian Organisasi.

b. Asisten Ekonomi dan Pembangunan membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Ekonomi, Bagian Pembangunan, dan Bagian Kesejahteraan Rakyat.

c. Asisten Administrasi membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Hukmas, Bagian Umum, dan Bagian Perlengkapan.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah di samping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.

Inspektorat Daerah Kabupaten Natuna merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

of: Government Division, Law Division, and Organization Division.

b. Economic and Development Assistant consist of: Economic Division, Development Division, Social Welfare Division.

c. Administrative Assistant, consist of: Public Relation Division, General Division, and Logistic Division.

The Regional Development and Planning Board beside undertake technically, it is also conduct coordinating and integrating effort and also compile plan and job program.

The Regional Inspectorate representing supervisor element with fundamental general duty conduct observation and controlling the process of regional administration as according to the plan and regulation.

Pemilihan kepala daerah Kabupaten Natuna tahun 2011 menempatkan Drs. H. ILYAS SABLI, M.Si dan IMALKO, S.Sos sebagai bupati dan wakil bupati. Pasangan ini mengalahkan 4 pasangan calon lainnya. Dari 46.580 DPT, sebanyak 38.043 DPT yang memberikan suara dan 37.835 suara sah.

2.2. Kepegawaian

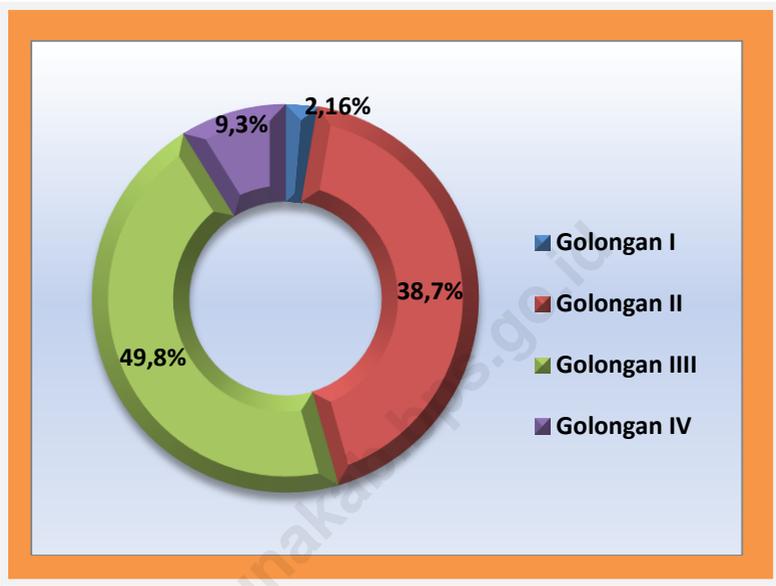
Pada tahun 2014, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat sebanyak 3.054 orang, dengan klasifikasi; pegawai golongan I berjumlah 66 orang, golongan II berjumlah 1.181 orang, golongan III berjumlah 1.521 orang dan sisanya 284 orang pegawai golongan IV.

Election of head region Natuna Regency 2011 make position Drs. H. ILYAS SABLI, M.Si and IMALKO, S.Sos as regent and vice regent. This pair can lose 4 pair candidates other. From 46.580 permanent elect, 38.043 elect that give his voice dan 37.835 voice is valid.

2.2. Employee Affairs

The number of public servant of civil in the year 2014 of Natuna Regency amounting to 3.054 persons, 1st rank was 66 persons, 2nd rank was 1.181 persons, and 3rd rank was 1.521 persons and 284 in 4th rank.

Grafik / Figure 2.1
PERSENTASE PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN NATUNA, 2014
Percentage of Civil Servant under Regional Government Office
of Natuna Regency by Rank, 2014



Sumber: Kantor Bupati Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regent's Office

Tabel
Table

: 2.1.1

Banyaknya Desa/Kelurahan, Dusun/Lingkungan, RW dan RT Menurut Kecamatan, 2014
Number of Village/Sub District, Sub-Village, RW and RT by Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Sub District</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	5	13	24	64
2. Bunguran Barat	1	9	18	37	111
3. Bunguran Utara	-	8	11	22	54
4. Pulau Laut	-	3	4	7	24
5. Pulau Tiga	-	10	14	23	51
6. Bunguran Timur	3	3	17	34	114
7. Bunguran Timur Laut	-	7	14	21	47
8. Bunguran Tengah	-	3	6	14	32
9. Bunguran Selatan	-	4	6	9	26
10. Serasan	1	6	16	37	82
11. Subi	-	8	16	32	65
12. Serasan Timur	-	4	9	21	41
2014	6	70	144	281	711
2013	6	70	144	281	711

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel
Table : 2.1.2

Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Midai, 2014
Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Midai, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sebelat	2	4	8
2. Batu Belanak	2	4	8
3. Sabang Barat	4	6	24
4. Gunung Jambat	2	4	11
5. Air Putih	2	4	8
6. Air Kumpai	1	2	5
2014	13	24	64
2013	13	24	64

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel
Table : 2.1.3

Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Barat, 2014
Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Barat, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sedanau Timur	2	4	8
2. Sedarat Baru	1	2	10
3. Batubi Jaya	3	6	19
4. Gunung Putri	2	4	15
5. Sedanau	4	11	38
6. Mekar Jaya	2	2	5
7. Binjai	1	2	4
8. Pian Tengah	1	2	4
9. Semedang	1	2	4
10. Selaut	1	2	4
2014	18	37	111
2013	18	37	111

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel : 2.1.4 **Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Utara, 2014**
Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Utara, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelarik Barat	2	3	6
2. Kelarik	1	3	10
3. Kelarik Utara	3	4	12
4. Kelarik Air Mali	1	4	9
5. Teluk Buton	1	2	4
6. Belakang Gunung	1	2	5
7. Seluan Barat	1	2	4
8. Gunung Durian	1	2	4
2014	11	22	54
2013	11	22	54

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel : 2.1.5 **Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Laut, 2014**
Table : 2.1.5 *Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Pulau Laut, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Air Payang	2	2	10
2. Tanjung Pala	1	3	8
3. Kadur	1	2	6
2014	4	7	24
2013	4	7	24

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel
Table : 2.1.6

Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Tiga, 2014
Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Pulau Tiga, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sededap	1	2	4
2. Sabang Mawang	1	2	6
3. Pulau Tiga	1	1	3
4. Tanjung Batang	3	5	11
5. Serantas	2	4	8
6. Sabang Mawang Barat	1	2	5
7. Tanjung Kumbik Utara	1	1	3
8. Setumuk	2	2	3
9. Selading	1	2	4
10. Teluk Labuh	1	2	4
2014	14	23	51
2013	14	23	51

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel
Table : 2.1.7

Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Timur, 2014
Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Timur, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Ulu	3	4	13
2. Ranai Kota	3	6	31
3. Sepempang	2	3	9
4. Batu Gajah	2	4	11
5. Ranai Darat	2	5	19
6. Bandarsyah	5	12	31
2014	17	34	114
2013	17	34	114

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel
Table : 2.1.8

Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2014
Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Timur Laut, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ceruk	3	3	8
2. Tanjung	2	4	8
3. Kelanga	2	4	8
4. Pengadah	2	2	7
5. Sebadai Hulu	2	2	4
6. Limau Manis	2	4	8
7. Selemam	1	2	4
2014	14	21	47
2013	14	21	47

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel : 2.1.9 **Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Tengah, 2014**
Table : 2.1.9 *Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Tengah, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Harapan Jaya	2	6	13
2. Tapau	2	4	8
3. Air Lengit	2	4	11
2014	6	14	32
2013	6	14	32

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel : 2.1.10 Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bunguran Selatan, 2014
Table : 2.1.10 Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Bunguran Selatan, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cemaga	1	2	7
2. Cemaga Utara	2	2	6
3. Cemaga Selatan	2	3	8
4. Cemaga Tengah	1	2	5
2014	6	9	26
2013	6	9	26

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel : 2.1.11 **Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Serasan, 2014**
Table : 2.1.11 *Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Serasan, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kampung Hilir	1	3	6
2. Serasan	4	12	34
3. Batu Berian	2	4	8
4. Tanjung Setelung	2	4	6
5. Tanjung Balau	2	4	8
6. Pangkalan	3	6	12
7. Jermalik	2	4	8
2014	16	37	82
2013	16	37	82

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel : 2.1.12 Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Subi, 2014
Table : 2.1.12 Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Subi, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pulau Panjang	2	4	8
2. Subi Besar	2	4	8
3. Subi	2	4	9
4. Meliah	2	4	8
5. Terayak	2	4	8
6. Pulau Kerdau	2	4	8
7. Subi Besar Timur	2	4	8
8. Meliah Selatan	2	4	8
2014	16	32	65
2013	16	32	65

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel : 2.1.13 **Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Serasan Timur, 2014**
Table : 2.1.13 *Number of Sub-Village, RW and RT by Village/Sub District In Serasan Timur, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-Village</i>	RK/RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Arung Ayam	3	6	12
2. Air Nusa	2	5	10
3. Air Ringau	2	5	9
4. Harapan Baru	2	5	10
2014	9	21	41
2013	9	21	41

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Hukum dan Kecamatan, 2014

Tabel : 2.1.14 *Number of Village/Sub District by Law Status And District, 2014*
Table

Kecamatan <i>District</i>	Definitif <i>Definitif</i>	Desa Persiapan <i>Prepared vil- lages</i>	UPT/SPT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	6	-	-
2. Bunguran Barat	10	-	-
3. Bunguran Utara	8	-	-
4. Pulau Laut	3	-	-
5. Pulau Tiga	10	-	-
6. Bunguran Timur	6	-	-
7. Bunguran Timur Laut	7	-	-
8. Bunguran Tengah	3	-	-
9. Bunguran Selatan	4	-	-
10. Serasan	7	-	-
11. Subi	8	-	-
12. Serasan Timur	4	-	-
Kabupaten Natuna <i>Natuna Regency</i>	76	-	-

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel
Table : 2.1.15

**Banyaknya Lembaga Ketahanan Masyarakat Kelurahan (LKMK)
dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) per
Kecamatan, 2014**

Number of LKMK and LKMD by District, 2014

Kecamatan	Kelurahan	Desa	Jumlah LPMK	Jumlah LPMD
<i>District</i>	<i>Sub District</i>	<i>Village</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1	5	1	5
2. Bunguran Barat	1	9	1	9
3. Bunguran Utara	-	8	-	8
4. Pulau Laut	-	3	-	3
5. Pulau Tiga	-	10	-	10
6. Bunguran Timur	3	3	3	3
7. Bunguran Timur Laut	-	7	-	7
8. Bunguran Tengah	-	3	-	3
9. Bunguran Selatan	-	4	-	4
10. Serasan	1	6	1	6
11. Subi	-	8	-	8
12. Serasan Timur	-	4	-	4
Kabupaten Natuna	6	70	6	70
<i>Natuna Regency</i>				

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Natuna

Source: Community and Village Development Board of Natuna Regency

Tabel : 2.2.1
Table : 2.2.1
Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Natuna Tahun 2014
Names of Natuna Regency Parliament, 2014

Nama Pejabat <i>The Officials</i>	Jabatan <i>Occupation</i>
(1)	(2)
1. Yusripandi	Ketua DPRD Kabupaten Natuna <i>Chairman DPRD Kabupaten Natuna</i>
2. Daeng Amhar, SE, MM	Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Natuna <i>Vice Chairman I DPRD Kabupaten Natuna</i>
3. Hadi Candra, S.Sos	Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Natuna <i>Vice Chairman II DPRD Kabupaten Natuna</i>
4. Raja Marzuni, S.Pd.I	Ketua Komisi I <i>Chairman of Committee I</i>
5. Jarmin, SE	Wakil Ketua Komisi I <i>Vice Chairman of Committee I</i>
6. Joharis ibro	Sekretaris Komisi I <i>Secretary of Committee I</i>
7. Wan Arismunandar	Anggota Komisi I <i>Member of Committee I</i>
8. Baharudin, S.Pd	Anggota Komisi I <i>Member of Committee I</i>
9. Rusli	Anggota Komisi I <i>Member of Committee I</i>
10. Abil Hanafi, ST	Ketua Komisi II <i>Chairman of Committee II</i>
11. Marzuki	Wakil Ketua Komisi II <i>Vice Chairman of Committee II</i>
12. Sudirman, SE	Sekretaris Komisi II <i>Secretary of Committee II</i>

Sambungan Tabel: 2.2.1

Continued Table 2.2.1

Nama Pejabat <i>The Officials</i>	Jabatan <i>Occupation</i>
(1)	(2)
13. Pang Ali, S.Pd, SP	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
14. Sunaryo	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
15. Dwitra Gunawan, ST	Anggota Komisi II <i>Member of Committee II</i>
16. Wan Sofian, S.Sos	Ketua Komisi III <i>Chairman of Committee III</i>
17. Harken, S.Pd.Ek	Wakil Ketua Komisi III <i>Vice Chairman of Committee III</i>
18. Rokiyah	Sekretaris Komisi III <i>Secretary of Committee III</i>
19. Henry FN	Anggota Komisi III <i>Member of Committee III</i>
20. Syaifullah	Anggota Komisi III <i>Member of Committee III</i>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

Source: Secretariat of Natuna Regency Parliament

Tabel : 2.2.2 **Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Natuna menurut Fraksi-fraksi, 2014**
Table : 2.2.2 *Names of Natuna Regency Parliament Members by Fraction, 2014*

Nama Fraksi <i>Fraction</i>	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	Jabatan Dalam Fraksi <i>Occupation In Fraction</i>
(1)	(2)	(3)
1. Fraksi PAN	Joharis Ibro	Ketua/ <i>Chairman</i>
	Abil Hanafi, ST	Sekretaris/ <i>Secretary</i>
	Daeng Amhar, SE, MM	Anggota/ <i>Member</i>
2. Fraksi Golkar	Sudirman, SE	Ketua/ <i>Chairman</i>
	Wan Arismunandar	Sekretaris/ <i>Secretary</i>
	Hadi Candra S.Sos	Anggota/ <i>Member</i>
3. Fraksi PPP	Harken, S.Pd, SE	Ketua/ <i>Chairman</i>
	H. Pang Ali, S.Pd, SE	Sekretaris/ <i>Secretary</i>
	Raja Marzuki, S.Pd.I	Anggota/ <i>Member</i>
4. Fraksi Demokrat	Dwitra Gunawan, SP	Ketua/ <i>Chairman</i>
	Baharuddin, S.Pd	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
	Hendri FN	Sekretaris/ <i>Secretary</i>
	Yusrifandi	Anggota/ <i>Member</i>
5. Fraksi Perjuangan Nura- ni Rakyat	Syaifullah	Ketua/ <i>Chairman</i>
	Rusli	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
	Sunaryo	Sekretaris/ <i>Secretary</i>
	Wan Sofian	Anggota/ <i>Member</i>
6. Fraksi Gernas	Jarmin, SE	Ketua/ <i>Chairman</i>
	Rokiyah	Sekretaris/ <i>Secretary</i>
	Marzuki	Anggota/ <i>Member</i>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

Source: *Secretariat of Natuna Regency Parliament*

Tabel : 2.2.3 Anggota DPRD Kabupaten Natuna Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2014
Table Natuna Regency Parliament Members by Graduated and Sex, 2014

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SLTA/ sederajat <i>Senior High School</i>	9	-	9
2. D III	-	1	1
3. S 1 S 1	9	-	9
4. S2 S2	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	19	1	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna
Source: Secretariat of Natuna Regency Parliament

Tabel : 2.2.4 **Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2010–2014**
Table : 2.2.4 *Parliament Meetings by Kind, 2010–2014*

Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of Meetings</i>		2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pariwisata Terbuka <i>Open Session</i>	13	17	6	5	11
2.	Pariwisata <i>Full Session</i>	61	44	31	15	20
3.	Fraksi - Fraksi <i>Fraction Meetings</i>	11	7	8	2	5
4.	Panitia Musyawarah <i>Discussion Committee</i>	36	21	20	16	15
5.	Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	23	5	37	15	14
6.	Komisi - Komisi <i>Committees</i>	13	36	1	3	9
7.	Gabungan Komisi <i>Full Committee</i>	9	11	1	-	4
8.	Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	9	41	9	10	16
9.	Rapat Tim kunjungan Kerja <i>Team Meeting of Visiting Work</i>	9	24	15	17	13
Jumlah <i>Total</i>		184	206	128	83	107

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna
 Source: Secretariat of Natuna Regency Parliament

Tabel Keputusan DPRD Kabupaten Natuna Menurut Jenis, 2010–2014
Table : 2.2.5 Parliament Decisions by Kind, 2010–2014

Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of Meetings</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	8	9	14	9	12
2. Keputusan DPRD <i>Parliament Decision</i>	24	19	31	22	24
3. Pernyataan <i>Declaration</i>	-	-	-	-	-
4. Pernyataan Pendapat <i>Declaration Opinion</i>	-	-	-	-	-
5. Kesimpulan Pendapat <i>Conclusion Opinion</i>	-	-	-	-	-
6. Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decision</i>	-	-	1	-	4
7. Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
8. Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	4
Jumlah <i>Total</i>	32	29	45	31	44

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna

Source: *Secretariat of Natuna Regency Parliament*

Tabel : 2.2.6 Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Peserta Pemilukada Kabupaten Natuna, 2011
Partner Candidates of Regent and Vice Regent Election Head of Region in Natuna Regency, 2011

Nomor Urut Nomor	Nama Calon Names of Candidate	
	Bupati Regent	Wakil Bupati Vice Regent
(1)	(2)	(3)
1	TAWARICH, B.Sc	SUARDI, S.Sos
2	WAN SISWANDI, S.Sos., M.Si	BAHARUDDIN, S.Pd
3	Drs. H. ILYAS SABLII, M.Si	IMALKO, S.Sos
4	Drs. H. RAJA AMIRULLAH, Apt	DAENG AMHAR, SE, MM
5	Drs. H. SAYED RIDWAN IDRIS	H. HERMAN YADI

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: *General Election Committee of Natuna Regency*

Tabel : 2.2.7 Jumlah dan Persentase Calon Bupati dan Wakil Bupati Peserta Pemilukada Kabupaten Natuna Berdasarkan Partai Pendukung/Perseorangan, 2011
Table *Number and Percentage of Regent and Vice Regent Candidates of Election Head of Region based of Supporting Party/Personal, 2011*

Nomor Urut Nomor	Partai Pendukung/ Perseorangan	Jumlah Suara	Persentase Suara
	<i>Supporting Party/Personal</i>	<i>Number Voice</i>	<i>Percentage Voice</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1. PDIP 2. Partai Patriot	6.653	17,85
2	1. PKPB 2. Partai Pelopor	5.979	15,80
3	1. Partai Demokrat 2. Partai Hanura 3. PDK	12.824	33,89
4	1. Partai Golkar 2. PAN	11.926	31,52
5	Perseorangan	453	1,20
Jumlah <i>Total</i>		37.835	100

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna
Source: General Election Committee of Natuna Regency

**Daftar Pemilih Tetap Pemilukada Kabupaten Natuna Menurut
Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2011**

Tabel : 2.2.8 *The List of Permanent Elect of Election Head of Region by Subdistrict and Sex in Natuna Regency, 2011*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Laki-laki Man</i>	<i>Perempuan Woman</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1.800	1.869	3.669
2. Bunguran Barat	4.017	3.748	7.765
3. Bunguran Utara	1.423	1.294	2.717
4. Pulau Laut	737	686	1.423
5. Pulau Tiga	1.635	1.497	3.132
6. Bunguran Timur	6.971	6.923	13.894
7. Bunguran Timur Laut	1.533	1.419	2.952
8. Bunguran Tengah	1.049	960	2.009
9. Bunguran Selatan	932	867	1.799
10. Serasan	1.714	1.641	3.355
11. Subi	967	906	1.873
12. Serasan Timur	1034	958	1.992
Jumlah Total	23.812	22.768	46.580

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna
Source: General Election Committee of Natuna Regency

Tabel : 2.2.9
Table : **Daftar Pemilih Tetap yang Memberikan Suara pada Pemilu Kabupat**
The List of Permanent Elect that Gives their Voice of Election Head of
Region by Subdistrict and Sex in Natuna Regency, 2011

<i>Kecamatan</i> <i>Subdistrict</i>	<i>Laki-laki</i> <i>Man</i>	<i>Perempuan</i> <i>Woman</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1.380	1.422	2.802
2. Bunguran Barat	3.208	2989	6.197
3. Bunguran Utara	1.210	1.080	2.290
4. Pulau Laut	610	566	1.176
5. Pulau Tiga	1.422	1.357	2.779
6. Bunguran Timur	5292	5.342	10.634
7. Bunguran Timur Laut	1.354	1.279	2.633
8. Bunguran Tengah	931	854	1.785
9. Bunguran Selatan	829	774	1.603
10. Serasan	1406	1407	2.813
11. Subi	841	787	1.628
12. Serasan Timur	881	822	1.703
Jumlah <i>Total</i>	19.364	18.679	38.043

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna
Source: General Election Committee of Natuna Regency

Tabel : 2.2.10 **Perolehan Suara Sah Pemilukada Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan dan No Urut Kandidat, 2011**
Table : 2.2.10 *The Achievement Valid Voice of Election Head of Region by Subdistrict and Candidates Nomor in Natuna Regency, 2011*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	No Urut 1	No Urut 2	No Urut 3	No Urut 4	No Urut 5	Jumlah Suara Sah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	58	422	996	1.092	206	2.774
2. Bunguran Barat	87	2.069	1.662	1.786	557	6.161
3. Bunguran Utara	30	1.267	414	394	177	2.282
4. Pulau Laut	9	620	269	212	63	1.173
5. Pulau Tiga	42	651	980	747	342	2.762
6. Bunguran Timur	181	967	3.396	3.550	2.477	10.571
7. Bunguran Timur Laut	12	211	1.269	688	435	2.615
8. Bunguran Tengah	14	40	707	751	247	1.759
9. Bunguran Selatan	5	95	848	395	258	1.601
10. Serasan	2	51	598	1.861	300	2.812
11. Subi	13	203	381	225	807	1.629
12. Serasan Timur	-	57	406	1.123	110	1.696
Jumlah Total	453	6.653	11.926	12.824	5.979	37.835

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna
 Source: General Election Commite of Natuna Regency

Tabel : **Pembagian Wilayah Menurut Dapil pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Natuna**
Table 2.2.11 *Distribution Area by Area Election of Legislative Election 2014 in Natuna Regency*

Daerah Pemilihan (Dapil) <i>Election Area</i>	Cakupan Wilayah <i>Area Coverage</i>
(1)	(2)
DAPIL I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bunguran Timur 2. Bunguran Tengah 3. Bunguran Selatan 4. Bunguran Timur Laut
DAPIL II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Midai 2. Subi 3. Serasan Timur 4. Serasan
DAPIL III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bunguran Barat 2. Pulau Tiga 3. Bunguran Utara 4. Pulau Laut

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna
Source: General Election Commite of Natuna Regency

Tabel : 2.2.12 **Banyaknya Calon Legislatif menurut Dapil dan Jenis Kelamin pada Pemilu 2014 Kabupaten Natuna**
Table : 2.2.12 *Number of Candidate Legislative by Area Election and Sex of Election Legislative 2014 in Natuna Regency*

Daerah Pemilihan (Dapil) <i>Election Area</i>	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dapil I	61	33	94
2. Dapil II	20	20	40
3. Dapil III	36	28	64
Jumlah <i>Total</i>	117	81	198

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna
 Source: *General Election Committee of Natuna Regency*

Tabel
Table : 2.2.13 **Banyaknya Calon Legislatif menurut Partai Pendukung dan Jenis Kelamin pada Pemilu 2014 Kabupaten Natuna**
Number of Candidate Legislative by Supporting Party and Sex of Election Legislative 2014 in Natuna Regency

Nomor Urut <i>Order Number</i>	Partai Pendukung <i>Supporting Party</i>	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	NASDEM	9	7	16
2	PKB	6	4	10
3	PKS	11	8	19
4	PDIP	12	8	20
5	GOLKAR	12	8	20
6	GERINDRA	10	8	18
7	DEMOKRAT	12	8	20
8	PAN	12	8	20
9	PPP	11	8	19
10	HANURA	12	7	19
14	PBB	10	8	18
Jumlah <i>Total</i>		117	81	198

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna
Source: General Election Committee of Natuna Regency

**Tabel
Table****: 2.2.14****Banyaknya Calon Legislatif menurut Partai Pendukung dan Dapil
pada Pemilu 2014 Kabupaten Natuna***Number of Candidate Legislative by Supporting Party and Election
Area of Election Legislative 2014 in Natuna Regency*

Nomor Urut	Partai Pendukung Subdistrict	Dapil I Man	Dapil II Woman	Dapil III Total	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	NASDEM	7	4	5	16
2	PKB	9	1	0	10
3	PKS	8	4	7	19
4	PDIP	9	4	7	20
5	GOLKAR	9	4	7	20
6	GERINDRA	8	4	6	18
7	DEMOKRAT	9	4	7	20
8	PAN	9	4	7	20
9	PPP	9	4	5	19
10	HANURA	9	3	7	19
14	PBB	8	4	6	18
Jumlah Total		94	40	64	198

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Natuna

Source: General Election Committee of Natuna Regency

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna Menurut Dinas/Instansi dan Golongan, 2014

Tabel : 2.3.1 *Number of Civil Servant Under Regional Government Office of Natuna Regency by Service/Institution And Rank, 2014*

	Instansi <i>Institution</i> (1)	Golongan				Jumlah <i>Total</i> (6)
		I	II	III	IV	
		(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pejabat Negara <i>The Regional Secretary</i>	-	-	-	-	2
2.	Sekretariat Daerah <i>The Regional Secretary</i>	4	58	54	16	132
3.	Sekretariat DPRD <i>The Parliament Secretariat</i>	3	42	19	4	68
4.	Badan Kepegawaian Daerah <i>Regional Officer Board</i>	1	19	25	2	47
5.	BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) <i>Regional Inspection Financial and Asset Board</i>	-	17	27	2	46
6.	BAPPEDA (Badan Perencanaan dan Pem- <i>Regional Development Planning Board and</i>	-	16	28	2	46
7.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik <i>United Nations and Policy Board</i>	-	9	8	6	23
8.	BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan <i>Community Development Board and Village</i>	-	11	19	3	33
9.	Badan Lingkungan Hidup <i>Environmental Board</i>	-	5	8	3	16
10.	Dinas Pendapatan Daerah <i>Regional Income Office</i>	1	22	27	2	52
11.	Dinas Pendidikan <i>National Education Office</i>	2	25	32	13	72
12.	Dinas Kesehatan <i>Health Office</i>	-	12	25	3	40

Sambungan Tabel: 2.3.1*Continued Table: 2.3.1*

	Instansi <i>Institution</i> (1)	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	Total
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.	Dinas Pariwisata <i>Tourism Office</i>	-	15	15	4	34
14.	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja <i>Social and Labor Force Office</i>	1	14	10	3	28
15.	Dinas Koperasi Dan UKM <i>Cooperative And Small To Middle Enterprises</i>	-	13	15	2	30
16.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil <i>People Registration Office</i>	1	11	8	4	24
17.	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan In- <i>Transportation and Communication Office</i>	-	20	25	3	48
18.	Dinas Pertambangan Dan Energi <i>Mining And Energy Office</i>	-	11	15	2	28
19.	Dinas Pekerjaan Umum <i>Public Works Office</i>	2	32	27	2	63
20.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Industrial And Trade Office</i>	-	17	14	5	36
21.	Dinas Kehutanan Dan Perkebunan <i>Forestry And Farm Office</i>	1	10	17	3	31
22.	Dinas Pertanian dan Peternakan <i>Agriculture and Farm Office</i>	-	13	27	3	43
23.	Dinas Kelautan Dan Perikanan <i>Marine And Fishery Office</i>	-	22	29	3	54
24.	Inspektorat Daerah <i>The Regional Inspectorate</i>	-	12	23	5	40

Sambungan Tabel: 2.3.1

Continued Table: 2.3.1

	Instansi <i>Institution</i> (1)	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	<i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25.	Kantor Satpol Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran <i>United Police Government Office</i>	11	62	4	1	78
26.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana <i>Woman Motion Association</i>	-	10	18	3	31
27.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Library and Regional Archive Office</i>	-	8	5	2	15
28.	Rumah Sakit Umum Daerah <i>Regional Hospital</i>	-	56	65	1	122
29.	Badan Pengelola Perbatasan <i>Border Management Board</i>	1	12	16	3	32
30.	Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Board</i>	-	9	13	2	24
31.	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Integrasikan <i>Integrated Licence Service and Investment</i>	-	9	8	1	18
32.	Kecamatan Bunguran Timur <i>Bunguran Timur District</i>	1	16	22	1	40
33.	Kecamatan Bunguran Barat <i>Bunguran Barat District</i>	-	21	9	2	32
34.	Kecamatan Serasan <i>Serasan District</i>	2	11	7	1	21
35.	Kecamatan Midai <i>Midai District</i>	-	14	5	1	20
36.	Kecamatan Bunguran Tengah <i>Bunguran Tengah District</i>	2	2	4	2	10

Sambungan Tabel: 2.3.1*Continued Table: 2.3.1*

	Instansi <i>Institution</i> (1)	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	Total
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
37.	Kecamatan Bunguran Timur Laut <i>Bunguran Timur Laut District</i>	-	8	4	1	13
38.	Kecamatan Bunguran Utara <i>Bunguran Utara District</i>	1	10	8	1	20
39.	Kecamatan Bunguran Selatan <i>Bunguran Selatan District</i>	-	2	6	1	9
40.	Kecamatan Pulau Laut <i>Pulau Laut District</i>	2	8	5	1	16
41.	Kecamatan Pulau Tiga <i>Pulau Tiga District</i>	-	3	2	1	6
42.	Kecamatan Subi <i>Subi District</i>	-	16	4	1	21
43.	Kecamatan Serasan Timur <i>Serasan Timur District</i>	-	9	4	1	14
44.	UPTD Pendidikan se-Kabupaten Natuna	4	19	27	14	64
45.	Puskesmas se-Kabupaten Natuna	1	141	90	-	232
46.	Guru/TU TK se-Kabupaten Natuna	1	18	13	1	33
47.	Guru/TU SD/MI se-Kabupaten Natuna	14	220	278	106	618
48.	Guru/TU SMP/MTs se-Kabupaten Natuna	8	33	171	26	238
49.	Guru/TU SMU/MA se-Kabupaten Natuna	1	21	187	13	222

Sambungan Tabel: 2.3.1

Continued Table: 2.3.1

Instansi <i>Institution</i> (1)	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
50. Guru/TU SMK se-Kabupaten Natuna	1	13	47	1	62
51. Sekretariat KORPRI	-	4	2	1	7
Jumlah Total	66	1.181	1.521	284	3.054

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Natuna

Source: Regional Officer Board Natuna Regency

Tabel : 2.3.2 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2014**
Table : 2.3.2 *Number of Civil Servant Under Regional Government Office of Natuna Regency by Rank and Sex, 2014*

Golongan Kepangkatan <i>Rank</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pejabat Negara	2	-	2
2. Pembina Utama Madya / IV/d	1	-	1
3. Pembina Utama Muda / IV/c	18	1	19
4. Pembina Tk.I/ IV/b	18	4	22
5. Pembina / IV/a	155	87	242
6. Penata Tk.I/ III/d	171	96	267
7. Penata / III/c	185	150	335
8. Penata Muda Tk.I/ III/b	230	207	437
9. Penata Muda / III/a	223	259	482
10. Pengatur Tk.I/ II/d	101	171	272
11. Pengatur / II/c	271	199	470
12. Pengatur Muda Tk.I/ II/b	218	132	350
13. Pengatur Muda / II/a	80	9	89
14. Juru Tk.I/ I/d	20	2	22
15. Juru / I/c	23	-	23
16. Juru Muda Tk.I/ I/b	17	1	18
17. Juru Muda/ I/a	3	-	3
Jumlah <i>Total</i>	1.736	1.318	3.054

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Natuna
Source: Regional Officer Board Natuna Regency

Tabel
Table

: 2.3.3

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014

Number of Civil Servant Under Regional Government Office of Natuna Regency by Educational Attainment and Sex, 2014

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. S 3	-	-	-
2. S2	52	7	59
3. D IV/ S 1	793	668	1.461
4. D III	99	186	285
5. D II	37	33	70
6. D I	101	125	226
7. SMA/ sederajat	572	296	868
8. SMP/ sederajat	81	3	84
9. SD/ sederajat	1	-	1
Jumlah Total	1.736	1.318	3.054

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Natuna

Source: Regional Officer Board Natuna Regency

Tabel **Nama-Nama Pejabat Di Kabupaten Natuna, 2014**
Table : 2.4.1 Names of High Official In Natuna Regency, 2014

Jabatan Officials	Nama Name
(1)	(2)
1. Bupati <i>Regent</i>	Drs. H. ILYAS SABLI, M.Si
2. Wakil Bupati <i>Vice Regent</i>	IMALKO, S.Sos
3. Sekretaris Daerah <i>Regional Secretary</i>	SYAMSURIZON, SH, M.Si
4. Kepala BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) <i>Head of Regional Development Planning Board</i>	HARDINANSYAH, SE, M.Si
5. Asisten Pemerintahan <i>Government Assistant</i>	Drs. YACOB ISMAIL
6. Asisten Ekonomi dan Pembangunan <i>Economic and Development Assistant</i>	Drs. IZWAR ASFAWI, M.Si
7. Asisten Administrasi <i>Administration Assistant</i>	Ir. BASRI, M.Si
8. Staf Ahli Bidang Ekonomi <i>Expert Staff of Economic Division</i>	-
9. Staf Ahli Bidang Pembangunan <i>Expert Staff of Development Division</i>	-
10. Staf Ahli Bidang Hukum dan Politik <i>Expert Staff of Law and Politic Division</i>	NAZARUFI, SH, M.Si

Sambungan Tabel: 2.4.1

Continued Table: 2.4.1

Jabatan Officials	Nama Name
(1)	(2)
11. Staf Ahli Bidang Pemerintahan <i>Expert Staff of Government Division</i>	-
12. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM <i>Expert Staff of Society and Human Resources Division</i>	Drs. R. HAMZAH, KS
13. Sekretariat DPRD <i>The Parliament Secretary</i>	Ir. MARZUKI
14. Kepala Dinas Pendidikan <i>Head of National Education Office</i>	Drs. H. AGUS SUPARDI
15. Kepala Dinas Pendapatan Daerah <i>Head of Regional Income Office</i>	MOKHTARUDDIN, SH, M.Si
16. Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika <i>Head of Transportation and Communication Office</i>	WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si
17. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Head of Industrial And Trade Office</i>	Drs. CHAIDIR CHAR, M.Si
18. Kepala Dinas Pariwisata <i>Head of Tourism Office</i>	Drs. SYAMSUL HILAL
19. Kepala Dinas Pekerjaan Umum <i>Head of Public Works Office</i>	Drs. MINWARDI
20. Plt. Kepala Dinas Kesehatan <i>Head of Health Office</i>	dr. MOHAMMAD SYAMSU RIZAL
21. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan <i>Head of Forestry And Farm Office</i>	JUSNADI, SH, MM

Sambungan Tabel: 2.4.1*Continued Table: 2.4.1*

Jabatan Officials	Nama Name
(1)	(2)
22. Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Head of People Registration Office</i>	Ir. BASRI, M.Si
23. Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja <i>Head of Human Power and Social Office</i>	Drs. KAMARUDDIN, MM., M.Si
24. Kepala Dinas Pertambangan Dan Energi <i>Head of Mining And Energy Office</i>	ILHAM KAULI, S.Sos, M.Si
25. Kepala Dinas Koperasi dan UKM <i>Head of Public Works Office</i>	SRI HARININGSIH, SE, M.Si
26. Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan <i>Head of Agriculture Office</i>	Drs. IZWAR ASFAWI, M.Si
27. Kepala Dinas Kelautan Dan Perikanan <i>Head of Marine And Fishery Office</i>	Ir. WAHYUNUGROHO, MA
28. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Head of Regional Inspection Financial Board</i>	TASRIF, S.Sos
29. Kepala Badan Lingkungan Hidup <i>Head of Environmental Board</i>	Drs. MAKMUR
30. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik <i>Head of United Nations Board</i>	Drs. MUKHTAR AHMAD, M.Eng
31. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa <i>Head of Community Development Board and Village</i>	INDRA JONI, S.Sos

Sambungan Tabel: 2.4.1

Continued Table: 2.4.1

Jabatan Officials	Nama Name
(1)	(2)
32. Kepala Badan Kepegawaian Daerah <i>Head of Officer Board</i>	Drs. H. ABDULLAH, M.Si
33. Inspektur Inspektorat Daerah <i>Inspection of The Regional Inspectorate</i>	MOHD. HUSEIN, SE
34. Kepala Badan Pengelola Perbatasan <i>Head of Border Management Board</i>	SABKI, SH
35. Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana <i>Woman Motion Association</i>	KARTINA RIAUWITA, S.Sos
36. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Head of Youth and Sport Board</i>	MARKA, S.Pd
37. Sekretaris KORPRI <i>KORPRI Secretary</i>	ERMAN, S.Pd
38. Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Head of Library and Archive</i>	HASBULLAH, SE
39. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah <i>Director of Public Hospital Region</i>	Dr. FAISAL, M.Kes

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Natuna
 Source: *Regional Officer Board Natuna Regency*

BAB III

KEPENDUDUKAN DAN **KETENAGAKERJAAN**

POPULATION AND EMPLOYMENT



SENSUS
EKONOMI

BAB III
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. Penduduk

Masalah penduduk di Kabupaten Natuna sama halnya seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai.

Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Penduduk Kabupaten Natuna tahun 2014 berjumlah 73.470 jiwa, terdiri dari 37.891 penduduk laki-laki dan 35.579 penduduk perempuan.

3.1. Population

Problem of population in Natuna Regency is the same with other subdistricts in Indonesia. It's difficult to reach good quality of people with unrestrained people.

Population program covers the problem of birth control, degrading infant mortality, and expectation of life, the equal spread of population and improvement of population potential as a power for development, which must be improved.

In the year of 2014, the population of Natuna Regency amounting to 73.470 persons, consist of 37.891 males and

Sedangkan jumlah rumah tangga tercatat sebanyak 20.401 rumah tangga.

35.579 females. Meanwhile the number of households Regency amounting to 20.401.

Secara keseluruhan, kepadatan penduduk Kabupaten Natuna tahun 2014 sebesar 36,71 jiwa per km². Ini artinya dalam wilayah seluas 1 km² terdapat penduduk sekitar 37 jiwa.

Generally, population density of Natuna Regency in 2014 amounting to 36,71 persons per sq-km. That means in a sq-km there be about 37 persons.

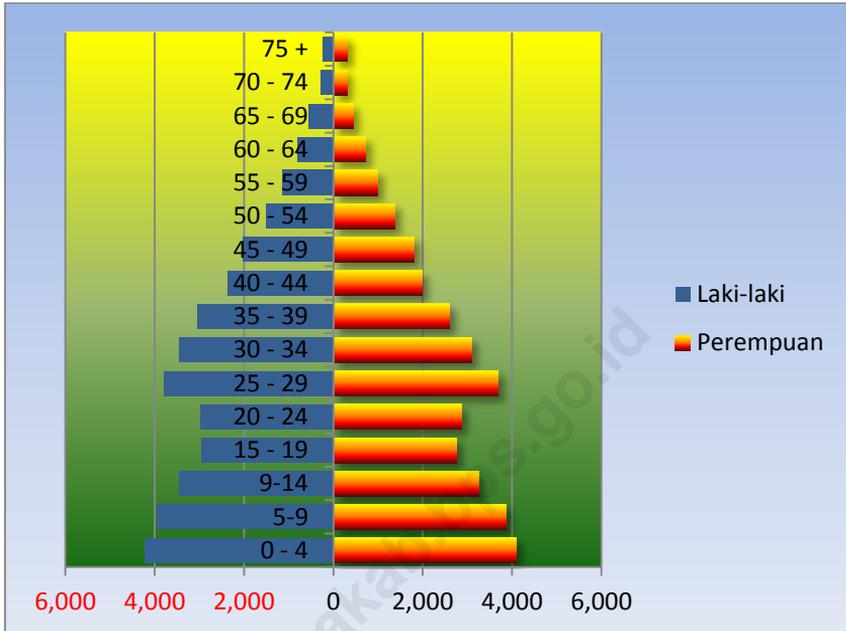
3.2. Ketenagakerjaan

3.2. *Employment*

Masalah kependudukan selalu berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, salah satu contoh adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan berpengaruh juga pada tingginya penyediaan tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran dan setengah pengangguran.

Demography problems is always related with labour force problem, for example is the increasing of population growth also influences the man power supply. The problem occur if increasing of labour supply are not followed by enough job supply opportunities, it will lead to generate unemployment and semi employment.

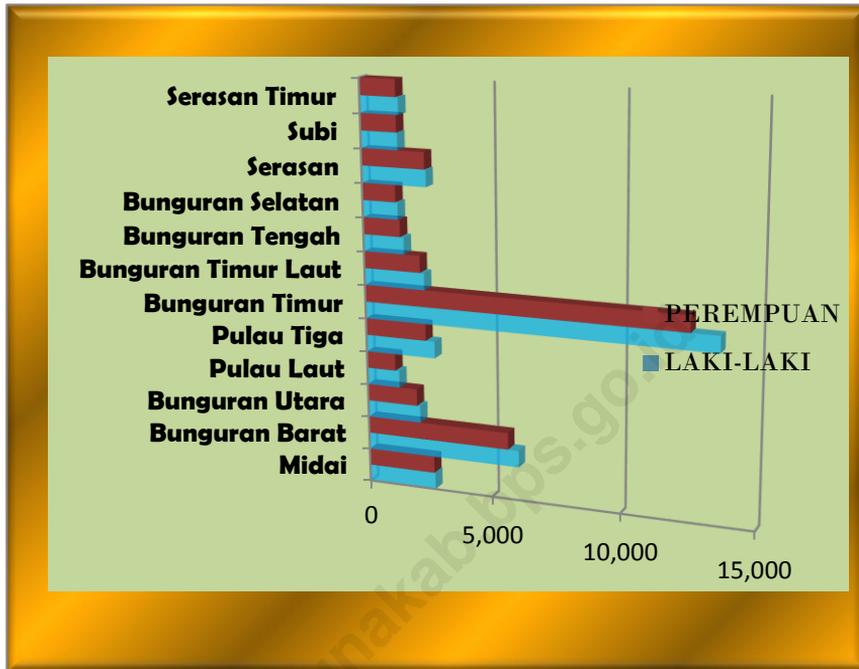
Grafik / *Figure 3.1*
PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN NATUNA, 2014
Natuna Regency Population Pyramid, 2014



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Grafik / *Figure 3.2*

Jumlah Penduduk Natuna Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan, 2014
Population of Natuna by Sex per Subdistrict, 2014



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.1 **Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2014**
Table : 3.1.1 *Population by Subdistrict and Sex, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin*) <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempua n <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	2.536	2.529	5.065	100,28
2. Bunguran Barat	5.708	5.365	11.073	106,39
3. Bunguran Utara	2.019	1.917	3.936	105,32
4. Pulau Laut	1.269	1.131	2.400	112,20
5. Pulau Tiga	2.601	2.291	4.892	113,53
6. Bunguran Timur	13.361	12.399	25.760	107,76
7. Bunguran Timur Laut	2.264	2.131	4.395	106,24
8. Bunguran Tengah	1.537	1.416	2.953	108,55
9. Bunguran Selatan	1.318	1.251	2.569	105,36
10. Serasan	2.456	2.430	4.886	101,07
11. Subi	1.393	1.377	2.770	101,16
12. Serasan Timur	1.429	1.342	2.771	106,48
Jumlah <i>Total</i>	37.891	35.579	73.470	106,50

Catatan : *) Perbandingan Penduduk Laki-laki dengan Penduduk Perempuan

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.2 **Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014**
Table : 3.1.2 *Population Density by Subdistrict in Natuna Regency, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km ²) <i>Area</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	26,10	5.065	194,06
2. Bunguran Barat	448,46	11.073	24,69
3. Bunguran Utara	404,71	3.936	9,73
4. Pulau Laut	37,69	2.400	63,68
5. Pulau Tiga	67,87	4.892	72,08
6. Bunguran Timur	146,83	25.760	17,54
7. Bunguran Timur Laut	235,01	4.395	18,70
8. Bunguran Tengah	172,71	2.953	17,10
9. Bunguran Selatan	233,99	2.569	10,98
10. Serasan	43,65	4.886	111,94
11. Subi	160,93	2.770	17,21
12. Serasan Timur	23,35	2.771	118,67
Jumlah <i>Total</i>	2001,30	73.470	36,71

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Banyaknya Rumah Tangga dan Rata-rata Penduduk Per Rumah**Tabel** : **Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014****Table 3.1.3** *Number of Household and Average Per Household by Subdistrict in Natuna Regency, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Banyaknya Penduduk <i>Population</i>	Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga <i>Average</i> <i>Population Per</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1.619	5.065	3
2. Bunguran Barat	3.095	11.073	4
3. Bunguran Utara	1.152	3.936	4
4. Pulau Laut	575	2.400	4
5. Pulau Tiga	1.313	4.892	4
6. Bunguran Timur	6.922	25.760	4
7. Bunguran Timur Laut	1.276	4.395	4
8. Bunguran Tengah	812	2.953	4
9. Bunguran Selatan	743	2.569	4
10. Serasan	1.309	4.886	4
11. Subi	795	2.770	4
12. Serasan Timur	772	2.771	4
Jumlah <i>Total</i>	20.401	73.470	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.4 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Midai, 2014**
Table : 3.1.4 *Number of Household and Population in Midai Subdistrict, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sebelat	169	257	221	478
2. Batu Belanak	161	259	241	500
3. Sabang Barat	800	1.277	1.322	2.599
4. Gunung Jambat	232	314	325	639
5. Air Putih	125	201	209	410
6. Air Kumpai	133	228	211	439
Jumlah <i>Total</i>	1.619	2.536	2.529	5.065

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

**Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan
Bunguran Barat, 2014**

Tabel : 3.1.5 *Number of Household and Population in Bunguran Barat
Subdistrict, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedanau Timur	87	164	146	310
2. Sedarat Baru	130	248	204	452
3. Batubi Jaya	364	674	652	1.326
4. Gunung Putri	296	547	501	1.048
5. Sedanau	1.653	2.954	2.855	5.809
6. Mekar Jaya	109	234	213	447
7. Binjai	163	349	279	628
8. Pian Tengah	111	205	195	400
9. Semedang	93	160	154	314
10. Selaut	90	173	166	339
Jumlah <i>Total</i>	3.095	5.708	5.365	11.073

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.6 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Utara, 2014**
Table : 3.1.6 *Number of Household and Population in Bunguran Utara Subdistrict, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelarik Barat	108	195	181	376
2. Kelarik	281	451	456	907
3. Kelarik Utara	219	410	391	801
4. Kelarik Air Mali	200	349	310	659
5. Teluk Buton	85	157	130	287
6. Belakang Gunung	93	159	169	328
7. Seluan Barat	67	114	125	239
8. Gunung Durian	100	184	155	339
Jumlah <i>Total</i>	1.152	2.019	1.917	3.936

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.7 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Pulau Laut, 2014**
Table : 3.1.7 *Number of Household and Population in Pulau Laut Subdistrict, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Air Payang	289	564	568	1132
2. Tanjung Pala	205	519	409	928
3. Kadur	81	186	154	340
Jumlah <i>Total</i>	575	1.269	1.131	2.400

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.8 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Pulau Tiga, 2014**
Table : 3.1.8 *Number of Household and Population in Pulau Tiga Subdistrict, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sededap	88	175	157	332
2. Sabang Mawang	192	313	298	611
3. Pulau Tiga	166	294	292	586
4. Tanjung Batang	242	452	432	884
5. Serantas	161	319	282	601
6. Sabang Mawang	95	304	165	469
7. Tanjung Kumbik Barat Utara	88	192	170	362
8. Setumuk	85	164	150	314
9. Selading	110	196	179	375
10. Teluk Labuh	86	192	166	358
Jumlah <i>Total</i>	1.313	2.601	2.291	4.892

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.9 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Timur, 2014**
Table : 3.1.9 *Number of Household and Population in Bunguran Timur Subdistrict, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Ulu	417	869	770	1.639
2. Ranai	3.902	7.321	6.800	14.121
3. Sepempang	479	955	870	1.825
4. Batu Gajah	245	505	464	969
5. Ranai Darat	742	1.431	1.394	2.825
6. Bandarsyah	1.137	2.280	2.101	4.381
Jumlah <i>Total</i>	6.922	13.361	12.399	25.760

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.10 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Timur Laut, 2014**
Table : 3.1.10 *Number of Household and Population in Bunguran Timur Laut Subdistrict, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ceruk	262	482	431	913
2. Tanjung	225	400	365	765
3. Kelanga	264	452	447	899
4. Pengadah	130	231	213	444
5. Sebadai Hulu	117	195	173	368
6. Limau Manis	187	343	344	687
7. Selemam	90	161	158	319
Jumlah <i>Total</i>	1.276	2.264	2.131	4.395

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.11 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Tengah, 2014
Table : 3.1.11 Number of Household and Population in Bunguran Tengah Subdistrict, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Harapan Jaya	346	630	576	1.206
2. Tapau	232	458	395	853
3. Air Lengit	234	449	445	894
Jumlah <i>Total</i>	812	1.537	1.416	2.953

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.12 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Bunguran Selatan, 2014**
Table : 3.1.12 *Number of Household and Population in Bunguran Selatan Subdistrict, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cemaga	206	353	340	693
2. Cemaga Utara	188	344	326	670
3. Cemaga Selatan	211	378	371	749
4. Cemaga Tengah	138	243	214	457
Jumlah <i>Total</i>	743	1.318	1.251	2.569

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel 3.1.13 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Serasan, 2014**
Table 3.1.13 Number of Household and Population in Subdistrict Serasan, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>n</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kampung Hilir	117	201	212	413
2. Serasan	394	716	715	1.431
3. Batu Berian	165	319	335	654
4. Tanjung Setelung	125	257	236	493
5. Tanjung Balau	108	238	207	445
5. Pangkalan	233	420	423	840
7. Jermalik	167	305	305	610
Jumlah <i>Total</i>	1.309	2.456	2.430	4.886

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.14 **2014** **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Subi,**
Table *Number of Household and Population in Subdistrict Subi, 2014*

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempua <i>n</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pulau Panjang	165	262	255	517
2. Subi Besar	91	153	151	304
3. Subi	148	257	280	537
4. Meliah	85	167	152	319
5. Terayak	109	198	196	394
6. Kerdau	73	118	109	227
7. Subi Besar Timur	69	144	124	268
8. Meliah Selatan	55	94	110	204
Jumlah <i>Total</i>	795	1.393	1.377	2.770

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel 3.1.15 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Serasan Timur, 2014**
Table 3.1.15 Number of Household and Population in Serasan Timur Subdistrict, 2014

Desa/Kelurahan <i>Village/Sub Subdistrict</i>	Banyaknya Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempua <i>n</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Arung Ayam	229	411	414	825
2. Air Nusa	203	405	387	792
3. Air Ringau	175	301	245	546
4. Harapan Baru	165	312	296	608
Jumlah <i>Total</i>	772	1.429	1.342	2.771

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.1.16 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014
Table Population by Sex and Age Group, 2014

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	4.052	4.000	8.052
5 - 9	4.301	4.186	8.487
10 - 14	4.067	3.848	7.915
15 - 19	2.887	2.575	5.462
20 - 24	2.338	2.155	4.493
25 - 29	3.210	3.268	6.478
30 - 34	3.362	3.158	6.520
35 - 39	3.288	2.963	6.251
40 - 44	2.703	2.449	5.152
45 - 49	2.424	2.139	4.563
50 - 54	1.767	1.554	3.321
55 - 59	1.328	1.188	2.516
60 - 64	980	880	1.860
65 - 69	605	523	1.128
70 - 74	316	338	654
75 +	263	356	619
Jumlah Total	37.891	35.579	73.470

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel 3.1.17 : **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2014**
Table 3.1.17 Percentage Population of 10 Years Old and Over by Marital Status, 2014

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Belum Kawin <i>Not Yet Married</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorce</i>	Cerai Mati <i>Widows</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 - 14	7.741	-	-	-	7.741
15 - 19	5.420	201	-	-	5.621
20 - 24	2.945	2.190	198	-	5.333
25 - 29	1.253	4.281	95	-	5.629
30 - 34	649	5.903	202	95	6.849
35 - 39	184	5.523	128	75	5.910
40 - 44	60	4.636	197	19	4.912
45 - 49	28	4.494	128	140	4.790
50 - 54	76	2.882	36	209	3.203
55 - 59	67	2.028	76	453	2.624
60 - 64	-	1.133	72	632	1.837
65 - 69	-	856	86	204	1.146
70 - 74	-	501	3	320	824
75+	-	125	-	321	446
Pria <i>Male</i>	10.958	17.441	482	644	29.525
Wanita <i>Female</i>	7.466	17.312	741	1.823	27.342
Jumlah <i>Total</i>	18.424	34.753	1.223	2.467	56.867

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Grafik / Figure 3.3
Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha
di Kabupaten Natuna Tahun 2014
Number of Population 15 Years Old and Over Who Worked Divide by
Industrial Origin in Natuna Regency, 2014



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: BPS-Statistics of Natuna Regency

Tabel
Table : 3.2.1

Penduduk 15 Tahun Keatas Berdasarkan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2014

Population 15 Years of over Who Labour and non Labour by Sex in Natuna Regency, 2014

Uraian <i>Description</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempua <i>n Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	21.900	10.440	32.340
1.1 Bekerja <i>Working</i>	20.763	9.470	30.233
1.2 Mencari Kerja <i>Looking for Work</i>	1.137	970	2.107
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Non Economically Active</i>	3.563	12.933	16.496
2.1 Sekolah <i>Attending School</i>	2.088	2.092	4.180
2.2 Mengurus Rumahtangga <i>House Keeping</i>	565	10.583	11.148
2.3 Lainnya <i>Others</i>	910	258	1.168
Jumlah Total	25.463	23.373	48.836

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel : 3.2.2 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2014**
Table : 3.2.2 *Population of 15 Years Old and Over Who Worked Divide by Industrial Origin, 2014*

Uraian <i>Description</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempua n Female	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, Forestry and Fisheries</i>	7.155	1.967	9.122
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	451	-	451
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	1.111	794	1.905
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Fresh Water Supply</i>	145	-	145
5. Bangunan/Konstruksi <i>Construction</i>	3.403	-	3.403
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	2.302	2.520	4.822
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	1.427	143	1.570
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Lease of Buildings, Business Services</i>	271	172	443
9. Jasa-Jasa <i>Services</i>	4.498	3.874	8.372
Jumlah Total	20.763	9.470	30.233

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel
*Table***: 3.2.3****Pencari Kerja Menurut Bulan, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin, 2014***Job Seekers by Month, Age of Group, and Sex, 2014*

Bulan <i>Month</i>	10-19		20-54		>55		Jumlah <i>Total</i>
	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari <i>January</i>	-	-	3	2	-	-	5
2. Februari <i>February</i>	-	-	6	1	-	-	7
3. Maret <i>March</i>	-	-	-	2	-	-	2
4. April <i>April</i>	-	-	2	-	-	-	2
5. Mei <i>May</i>	-	1	1	3	-	-	5
6. Juni <i>June</i>	-	1	4	5	-	-	10
7. Juli <i>July</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Agustus <i>August</i>	2	-	3	5	-	-	10
9. September <i>September</i>	-	-	6	1	-	-	7
10. Oktober <i>October</i>	-	-	4	8	-	-	12
11. November <i>November</i>	-	-	-	1	-	-	1
12. Desember <i>December</i>	-	-	2	-	-	-	2
Jumlah <i>Total</i>	2	2	31	28	-	-	63

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Natuna

Source: Social and Man Power Office of Natuna Regency

Tabel : 3.2.4 **Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014**
Table : 3.2.4 **Job Seekers by Educational Attainment and Sex, 2014**

Pendidikan Tertinggi Yang Ditatamkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak /Belum Tamat SD <i>Did Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
4. SMP <i>Junior High School</i>	-	-	-
5. SMA <i>Senior High School</i>	9	8	17
6. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	1	-	1
7. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	2	8	10
8. Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/S1</i>	20	14	34
9. S2/S3 <i>S2/S3</i>	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	33	30	63

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Natuna

Source: Social and Man Power Office of Natuna Regency

Tabel
*Table***: 3.2.5****Pencari Kerja, Penempatan, dan Permintaan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2014***Job Seekers, Placement, and Request by Month and Sex, 2014*

Bulan <i>Month</i>	Pendaftaran <i>Job Seekers</i>		Penempatan <i>Placement</i>		Permintaan <i>Request</i>		Jumlah <i>Total</i>
	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari <i>January</i>	3	2	-	-	-	-	5
2. Februari <i>February</i>	6	1	-	-	-	-	7
3. Maret <i>March</i>	-	2	1	-	-	-	2
4. April <i>April</i>	2	-	-	-	-	-	2
5. Mei <i>May</i>	1	4	-	-	-	-	5
6. Juni <i>June</i>	4	6	-	-	-	-	10
7. Juli <i>July</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Agustus <i>August</i>	5	5	-	-	-	-	10
9. September <i>September</i>	6	1	-	-	-	-	7
10. Oktober <i>October</i>	4	8	-	-	-	-	12
11. November <i>November</i>	-	1	-	-	-	-	1
12. Desember <i>December</i>	2	-	-	-	-	-	2
Jumlah <i>Total</i>	33	30	1	-	-	-	63

Sumber: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Natuna

Source: Social and Man Power Office of Natuna Regency

BAB IV

SOSIAL

SOCIAL



**SENSUS
EKONOMI**

BAB IV

SOSIAL

SOCIAL

4.1. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat. Gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kabupaten Natuna dapat dilihat sebagai berikut.

4.1.1. Pendidikan Dasar

Pada tahun 2014, Taman Kanak-kanak berjumlah 73 sekolah,

4.1. Education

The achievement of regional development is mostly influenced by population education level. Good quality of education will bring various positive influences to the future of various life areas. Education plays an important role in human life, it is not a wonder if education getting a lot attention from government also socialize. General picture of education growth in Natuna Regencyas follows.

4.1.1. Elementary Education

In 2014, kindergarten school amount to 73 school with 2.668 pupil

2.668 murid dan 448 guru, dengan rasio murid terhadap guru sebesar 6 dan rasio murid terhadap sekolah sebesar 36.

Pada tahun yang sama, Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 80 buah, dengan 9.788 murid dan 1.085 guru, dengan rasio murid terhadap guru 9 dan rasio murid terhadap sekolah 122.

and 448 teacher. Which pupil ratio to teacher is about 6 and the pupil ratio to school is 36.

In the same year, the number of elementary schools amount to 80 schools with 9.788 pupils and 1.085 teachers (public civil servant), with pupil ratio to teacher 9 and pupil ratio to school 122.

4.1.2 Pendidikan Menengah

Pada tahun 2014 terdapat 33 SMP/MTs dan 18 SMA/MA serta 5 SMK. Jumlah siswa SMP/MTs mengalami kenaikan sebesar 3,9 persen, sedangkan jumlah siswa SMA/MA juga hampir tetap dari 3.113 menjadi 3.115 orang. Jumlah siswa yang memilih untuk meneruskan ke SMK pun cenderung tetap.

4.1.2. Middle Education

In 2014 there were 33 Junior High Schools and 18 Senior High Schools and then 5 Senior Vocational High Schools. The amount of JHS students are increasing 3,9 percent, while amount of SHS students has settled from 3.113 become 3.115 students. And amount of SVHS students relative settled.

4.2. Kesehatan

Pembangunan

bidang

4.2. Health

The health development aims to

kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

Pada tahun 2014 terdapat 2 rumah sakit, 13 Puskesmas, 37 Puskesmas Pembantu, 8 Puskesmas keliling, dan 1 Balai Pengobatan.

4.3. Agama

Guna menghasilkan masyarakat yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa maka telah disediakan berbagai tempat ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masyarakat di Kabupaten Natuna, baik yang dibangun oleh pemerintah ataupun oleh masyarakat. Berdasarkan data dari Kantor Kementerian Agama

offer the best service in various ways to all social levels to obtain flatten and cheap health service. With the aim, it is expected that good society health will be reached, and finally obtain productive and healthy life.

In 2014, there are 2 hospitals, 13 public health centers, 37 public health units and 8 moving public health units, and 1 medical clinic.

4.3. Religion

A religious service places has been build to obtaina religious people and its made available for everyone in natuna Regency, both by government or also society. Data collected from Natuna Regency Religion Ministry Office indicate that in the year 2014, there are 154 mosques, 148 Private Mosques, 8 churches, and 3 Buddhist temples.

Kabupaten Natunatercatat bahwa pada tahun 2014, terdapat 154 Mesjid, 148 Musholla, 8 Gereja dan 3 Vihara.

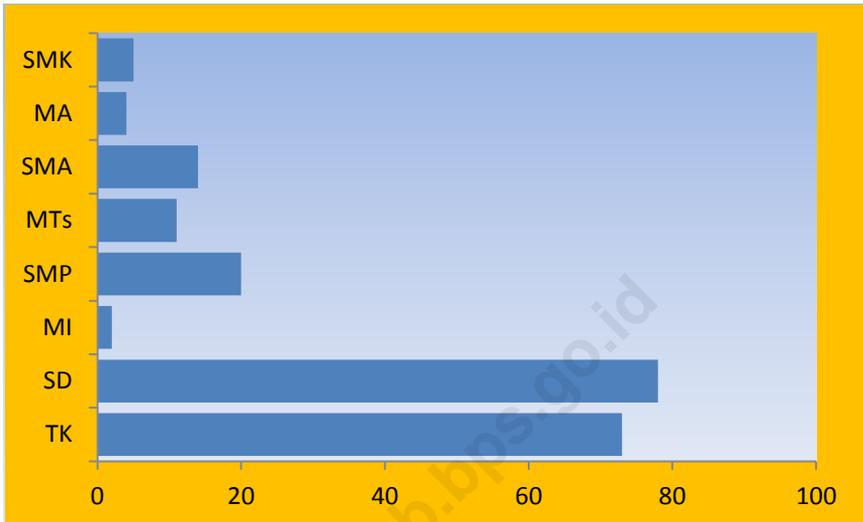
4.4. Pengadilan Kriminal

Statistik kriminal yang disajikan dalam sub bab ini dikumpulkan dari Kantor Kepolisian Resort (Polres) Kabupaten Natuna. Selama tahun 2014 telah terjadi 110 peristiwa kejahatan dan 22 peristiwa kecelakaan lalu lintas.

4.4. Criminal Court

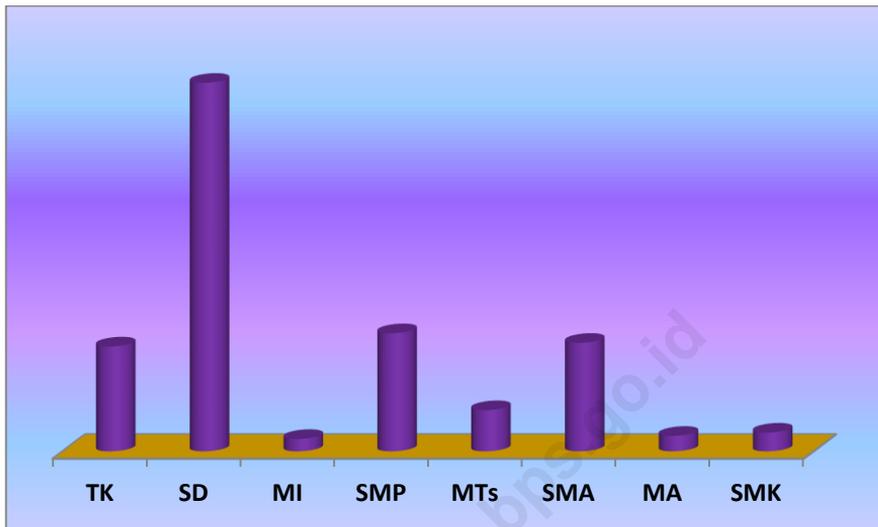
Criminal statistic presented in this sub-chapter collected from the Police Office of Natuna Regency. During 2014, 110 crimes happened and 22 traffic accidents.

Grafik / Figure 4.1
Jumlah Sekolah Menurut Jenisnya di Natuna , 2014
Percentage of School by Kind of Level in Natuna, 2014



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Grafik / Figure 4.2
Jumlah Murid Menurut Jenis Sekolah di Natuna , 2014
Number of Pupils by School Level in Natuna, 2014



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 4.1.1 *Number of School, Teachers and Pupils of Kindergarten School by Subdistrict and Status in Natuna Regency, Year Calendar 2014/2015*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School		Guru Teachers		Murid Pupils	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	1	-	9	-	63	-
2. Bunguran Barat	1	8	11	42	67	297
3. Bunguran Utara	1	5	9	28	44	102
4. Pulau Laut	1	1	6	7	39	32
5. Pulau Tiga	1	9	6	43	27	157
6. Bunguran Timur	3	15	42	84	148	901
7. Bunguran Timur Laut	2	4	15	21	55	95
8. Bunguran Tengah	-	3	-	12	-	85
9. Bunguran Selatan	1	3	7	15	30	45
10. Serasan	1	6	11	30	100	134
11. Subi	1	2	10	10	63	47
12. Serasan Timur	1	3	10	20	64	73
2014/2015	14	59	136	312	700	1.968
2013/2014	14	56	86	271	679	1.771
2012/2013	14	51	122	284	450	964

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Tabel

Table : 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Elementary School by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calender 2014/2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	6	-	80	-	626	-
2. Bunguran Barat	15	-	153	-	1.602	-
3. Bunguran Utara	5	-	58	-	566	-
4. Pulau Laut	3	-	41	-	322	-
5. Pulau Tiga	7	-	79	-	780	-
6. Bunguran Timur	11	-	262	-	2.587	-
7. Bunguran Timur Laut	7	-	88	-	673	-
8. Bunguran Tengah	3	-	37	-	450	-
9. Bunguran Selatan	6	-	62	-	401	-
10. Serasan	7	-	109	-	673	-
11. Subi	5	-	49	-	365	-
12. Serasan Timur	3	-	43	-	355	-
2014/2015	78	-	1.061	-	9.400	-
2013/2014	78	-	1.018	-	9.985	-
2012/2013	78	-	1.043	-	9.187	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna

Source: *Natuna Regency Education and Culture Service*

Tabel**: 4.1.3**

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Moslems Elementary School by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calender 2014/2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	1	-	8	-	94
2. Bunguran Barat	-	-	-	-	-	-
3. Bunguran Utara	-	-	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	-	1	-	16	-	294
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	-	-	-	-	-	-
11. Subi	-	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-	-
2014/2015	-	2	-	24	-	388
2013/2014	-	2	-	23	-	316
2012/2013	-	2	-	21	-	283

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel

: 4.1.4

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High School by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calender 2014/2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	-	15	-	174	-
2. Bunguran Barat	3	-	25	-	329	-
3. Bunguran Utara	2	-	24	-	183	-
4. Pulau Laut	1	-	12	-	85	-
5. Pulau Tiga	2	-	19	-	225	-
6. Bunguran Timur	3	-	73	-	923	-
7. Bunguran Timur Laut	2	-	34	-	221	-
8. Bunguran Tengah	1	-	16	-	211	-
9. Bunguran Selatan	1	-	14	-	126	-
10. Serasan	1	-	16	-	196	-
11. Subi	2	-	21	-	162	-
12. Serasan Timur	1	-	18	-	169	-
2014/2015	20	-	287	-	3004	-
2013/2014	20	-	320	-	2.906	-
2012/2013	20	-	319	-	2.854	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Tabel
Table : 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Moslem Junior High School by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calendar 2014/2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	-	16	-	176	-
2. Bunguran Barat	1	3	16	31	191	171
3. Bunguran Utara	-	1	-	12	-	51
4. Pulau Laut	-	1	-	13	-	48
5. Pulau Tiga	-	1	-	9	-	83
6. Bunguran Timur	1	-	17	-	223	-
7. Bunguran Timur Laut	-	1	-	8	-	52
8. Bunguran Tengah	-	1	-	9	-	11
9. Bunguran Selatan	-	1	-	10	-	67
10. Serasan	-	1	-	9	-	75
11. Subi	-	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-	-
2014/2015	3	10	49	101	590	558
2013/2014	3	10	43	115	620	467
2012/2013	3	10	50	115	567	522

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Tabel : 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015**
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High School by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calender 2014/2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	1	-	22	-	183	-
2. Bunguran Barat	2	-	33	-	261	-
3. Bunguran Utara	1	-	17	-	176	-
4. Pulau Laut	1	-	16	-	116	-
5. Pulau Tiga	1	-	17	-	201	-
6. Bunguran Timur	2	-	76	-	944	-
7. Bunguran Timur Laut	1	-	22	-	168	-
8. Bunguran Tengah	1	-	12	-	115	-
9. Bunguran Selatan	1	-	23	-	110	-
10. Serasan	1	-	24	-	241	-
11. Subi	1	-	25	-	107	-
12. Serasan Timur	1	-	19	-	138	-
2014/2015	14	-	306	-	2.760	-
2013/2014	14	-	288	-	2.700	-
2012/2013	14	-	282	-	2.536	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Tabel
Table

: 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Moslem Senior High School by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calender 2014/2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	1	-	17	-	91
2. Bunguran Barat	1	1	17	10	75	10
3. Bunguran Utara	-	-	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	1	-	26	-	219	-
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	-	-	-	-	-	-
11. Subi	-	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-	-
2014/2015	2	2	43	27	294	101
2013/2014	2	1	42	15	325	88
2012/2013	2	1	40	17	339	71

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Tabel : 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015**
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational school by Subdistrict and Status of Natuna Regency, Year Calender 2014/2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	-	-	-	-	-
2. Bunguran Barat	2	-	32	-	152	-
3. Bunguran Utara	-	-	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	1	2	46	50	112	214
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	-	-	-	-	-	-
11. Subi	-	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-	-
2014/2015	3	2	78	50	264	214
2013/2014	3	2	84	42	261	216
2012/2013	3	2	99	42	275	211

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Tabel
Table

: 4.1.9

Rasio Murid – Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015
Pupils – Schools Ratio by Subdistrict and Educational Grade in Natuna Regency, Year Calendar 2014/2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	TK	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	63	109	94	174	176	183	91	-
2. Bunguran Barat	40	109	-	110	91	131	43	76
3. Bunguran Utara	24	116	-	92	51	176	-	-
4. Pulau Laut	36	109	-	85	48	116	-	-
5. Pulau Tiga	18	111	-	113	83	201	-	-
6. Bunguran Timur	58	276	294	308	223	472	219	109
7. Bunguran Timur Laut	25	95	-	111	52	168	-	-
8. Bunguran Tengah	28	154	-	211	11	115	-	-
9. Bunguran Selatan	19	71	-	126	67	110	-	-
10. Serasan	33	95	-	196	75	241	-	-
11. Subi	37	72	-	81	-	107	-	-
12. Serasan Timur	34	129	-	169	-	138	-	-
2014/2015	37	128	158	150	88	197	99	96
2013/2014	40	128	158	145	84	193	138	94
2012/2013	22	118	142	143	84	181	137	97

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Rasio Murid – Guru Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Natuna, Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel

Table : 4.1.10

Pupils – Teachers Ratio by Subdistrict and Educational Grade in Natuna Regency, Year Calender 2014/2015

Kecamatan Subdistrict	TK	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	7	8	12	12	11	8	5	-
2. Bunguran Barat	7	10	-	13	8	8	3	5
3. Bunguran Utara	4	10	-	8	4	10	-	-
4. Pulau Laut	5	8	-	7	-	7	-	-
5. Pulau Tiga	4	11	-	12	9	12	-	-
6. Bunguran Timur	8	15	18	13	13	12	8	3
7. Bunguran Timur Laut	4	7	-	7	7	8	-	-
8. Bunguran Tengah	7	12	-	13	1	10	-	-
9. Bunguran Selatan	3	8	-	9	7	5	-	-
10. Serasan	6	6	-	12	8	10	-	-
11. Subi	6	8	-	8	-	4	-	-
12. Serasan Timur	5	9	-	9	-	7	-	-
2014/2015	6	10	14	10	8	9	6	4
2013/2014	7	10	14	9	7	9	7	4
2012/2013	3	9	13	9	7	9	7	3

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna

Source: *Natuna Regency Education and Culture Service*

Tabel
Table : 4.1.11 **Jumlah Guru di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna Menurut Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2014/2015**
Number of Teachers Administered in Education and Culture Office of Natuna Regency by Sex, Year Calender 2014/2015

Jenis Sekolah <i>Kinds of School</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergartens</i>	48	400	448
Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i>	455	606	1.061
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Islamic Elementary School</i>	10	14	24
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	126	161	287
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Islamic Junior High School</i>	80	70	150
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	130	176	306
Madrasah Aliyah (MA) <i>Islamic Senior High School</i>	36	34	70
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vacational High School</i>	54	74	128
2014/2015	939	1.535	2.474
2013/2014	951	1.396	2.347

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Tabel
Table : 4.1.12 **Jumlah Tenaga Tata Usaha di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna Menurut Jenis Sekolah, Tahun Ajaran 2014/2015**
Number of Administered in Education Office of Natuna Regency by Kinds Of School, Year Calender 2014/2015

Jenis Sekolah <i>Kinds of School</i>	Jumlah Tenaga Tata Usaha <i>Number of Administered</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergartens</i>	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i>	134	49	183
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Islamic Elementary School</i>	2	3	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	81	55	136
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Islamic Junior High School</i>	28	13	41
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	65	38	103
Madrasah Aliyah (MA) <i>Islamic Senior High School</i>	12	4	16
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vacational High School</i>	45	22	67
2014/2015	367	184	551
2013/2014	410	215	625

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

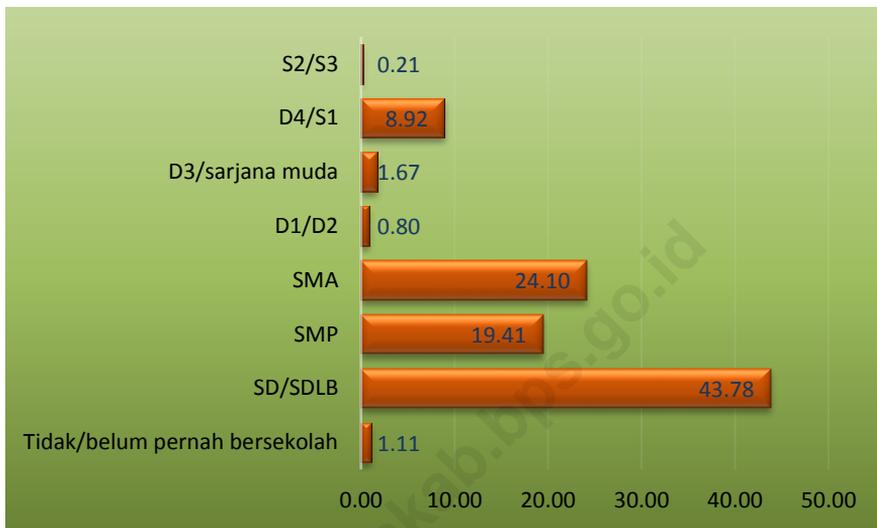
Jumlah Ruang Kelas di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna Menurut Jenis Sekolah, Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel : 4.1.13 *Number of Class Room Administered in Education Office of Natuna Regency by Kinds Of School, Year Calender 2014/2015*

Jenis Sekolah <i>Kinds of School</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <i>Kindergartens</i>	14	61	75
Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i>	499	-	499
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Islamic Elementary School</i>	-	13	13
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	20	1	21
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Islamic Junior High School</i>	3	10	13
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	105	-	105
Madrasah Aliyah (MA) <i>Islamic Senior High School</i>	13	6	19
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vacational High School</i>	20	11	31
2014/2015	660	41	701
2013/2014	859	89	948

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Education and Culture Service

Grafik / Figure4.3
Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2014
Population of 10 Years Old and Over divide by Graduated, 2014



Sumber: Susenas 2014, Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: *National Social Economic Survey 2014, BPS-Statistics of Natuna Regency*

Tabel : 4.1.14 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2014 (%)
Table Population 10 Years of Age and Over by Graduated and Sex, 2014

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak /Belum Pernah Sekolah <i>Did Not /Never School</i>	205	424	629
2. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	11.718	13.716	24.894
3. SMTP (Umum) <i>Junior High School (General)</i>	6.201	4.838	11.039
4. SMTA (Umum dan Kejuruan) <i>Senior High School (General and Vocational)</i>	8.121	5.584	13.705
5. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	196	258	454
6. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	383	567	950
7. Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/S1</i>	2.580	2.495	5.075
8. S2/S3 <i>S2/S3</i>	120	-	120
Jumlah Total	29.524	27.342	56.866

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Central Board of Statistic

Tabel
Table : 4.2.1

Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan Balai Pengobatan, 2014
Number Of Hospital, Public Health Center, Assistant Public Health Center, Moving Public Health Center, And Medical Clinic, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Assistant Public Health Center</i>	Puskesmas Keliling (Roda 4) <i>Moving Public Health Center</i>	Puskesmas Keliling (IAUT) <i>Moving Public Health Center</i>	Klinik / Balai Pengobatan <i>Medical Clinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	-	1	3	-	-	-
2. Bunguran Barat	-	2	7	-	2	-
3. Bunguran Utara	-	1	7	-	1	-
4. Pulau Laut	-	1	2	-	1	-
5. Pulau Tiga	-	1	7	-	1	-
6. Bunguran Timur	2	1	1	1	-	1
7. Bunguran Timur Laut	-	1	2	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	1	3	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	1	1	-	-	-
10. Serasan	-	1	-	-	1	-
11. Subi	-	1	3	-	-	-
12. Serasan Timur	-	1	1	-	-	-
2014	2	13	37	1	7	1
2013	2	13	32	14	-	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna

Source : Natuna Regency Health Service

Tabel
Table : 4.2.2

**Jumlah Tenaga Dokter dan Paramedis Menurut Kecamatan di
Kabupaten Natuna, 2014**
*Number of Physicians And Paramedic By Subdistrict in Natuna
Regency, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Physicians</i>				Paramedis <i>Paramedic</i>			
	Spesialis <i>Specialist</i>	Umum <i>General</i>	Gigi <i>Dentist</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Perawat Gigi <i>Dentist Asst</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Anestesi <i>Anes- thetize</i>	Sanitasi <i>Sanita- tion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	-	1	-	18	1	8	-	1
2. Bunguran Barat	-	4	2	36	-	11	-	-
3. Bunguran Utara	-	1	1	11	1	7	-	-
4. Pulau Laut	-	1	1	13	-	4	-	1
5. Pulau Tiga	-	2	-	15	1	8	-	1
6. Bunguran Timur	7	14	3	141	4	62	-	3
7. Bunguran Timur Laut	-	1	1	21	2	15	-	2
8. Bunguran Tengah	-	1	-	7	2	10	-	1
9. Bunguran Selatan	-	-	-	6	-	5	-	1
10. Serasan	-	-	1	17	-	7	-	1
11. Subi	-	1	1	18	-	3	-	-
12. Serasan Timur	-	1	1	18	-	6	-	2
2014	7	29	12	321	11	146	1	13
2013	5	43	10	268	7	113	1	10

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna

Tabel : 4.2.3
Table

Jumlah Tenaga Dokter dan Paramedis Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2014
Number of Physicians And Paramedic By Sex in Natuna Regency, 2014

Tenaga Dokter dan Paramedis <i>Number of Physicians And Paramedic</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dokter / doctor			
- Spesialis / <i>specialist</i>	5	2	7
- Umum / <i>general</i>	20	9	29
- Gigi / <i>dentist</i>	4	8	12
2. Paramedis			
- Perawat / <i>nurse</i>	86	235	321
- Bidan / <i>midwife</i>	-	146	146
- Perawat Gigi / <i>dentist assistant</i>	4	7	11
- Anestesi / <i>anesthetiza</i>	-	-	-
- Sanitasi / <i>sanitation</i>	6	7	13
2014	125	414	539
2013	125	332	457

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Health Service

Tabel : 4.2.4 **Penduduk Yang Diimunisasi Menurut Kecamatan, 2014**
Table : 4.2.4 *Population Immunized By Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG	DPT 1 /HB 1	Polio 1	Polio 4	Campak	TT1 (WUS)
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1. Midai	54	56	58	57	48	8
2. Bunguran Barat	173	177	191	194	163	7
3. Bunguran Utara	60	50	61	60	69	9
4. Pulau Laut	36	40	36	37	38	2
5. Pulau Tiga	97	98	98	93	94	12
6. Bunguran Timur	544	550	587	539	530	439
7. Bunguran Timur Laut	105	100	105	91	65	-
8. Bunguran Tengah	74	74	72	57	50	-
9. Bunguran Selatan	58	51	59	62	51	-
10. Serasan	54	61	62	82	77	2
11. Subi	57	44	59	47	53	-
12. Serasan Timur	47	53	47	38	30	-
2014	1.359	1.354	1.435	1.357	1.268	478
2013	1.409	1.485	1.428	1.480	1.480	656
2012	1.505	1.589	1.474	n.a	1.421	814

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna
Source :Natuna Regency Health Service

Tabel : 4.2.5 **Penderita dan Kematian dari Penyakit Muntaber dan DBD Menurut Kecamatan, 2014**
Table : 4.2.5 *Patient And Death By Diarrhea Disease And DHF by Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Diare <i>Diarrhea</i>		D BD	
	Penderita <i>Patient</i>	Kematian <i>Death</i>	Penderita <i>Patient</i>	Kematian <i>Death</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	82	-	-	-
2. Bunguran Barat	285	-	-	-
3. Bunguran Utara	97	-	-	-
4. Pulau Laut	83	-	-	-
5. Pulau Tiga	282	-	-	-
6. Bunguran Timur	807	-	5	-
7. Bunguran Timur Laut	183	-	-	-
8. Bunguran Tengah	177	-	-	-
9. Bunguran Selatan	194	-	-	-
10. Serasan	100	-	-	-
11. Subi	62	-	-	-
12. Serasan Timur	27	-	-	-
2014	2.379	-	5	-
2013	1.771	-	-	-
2012	2.183	-	34	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna
Source : Natuna Regency Health Service

Tabel : 4.2.6 **Jumlah Kelahiran, Balita, Kematian Bayi dan Balita menurut Kecamatan, 2014**
Table : 4.2.6 *Number of Birth, Children, Infant and Child Mortality by Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelahiran <i>Number of Birth</i>	Jumlah Balita <i>Number of Children</i>	Kejadian Kematian <i>Mortality Cases</i>		
			Lahir Mati <i>Death Birth</i>	Bayi <i>Baby</i>	Balita <i>Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	81	758	3	*	-
2. Bunguran Barat	218	1.733	-	2	2
3. Bunguran Utara	68	616	1	-	1
4. Pulau Laut	50	332	3	-	-
5. Pulau Tiga	108	759	4	2	2
6. Bunguran Timur	602	3.631	10	4	4
7. Bunguran Timur Laut	99	679	1	1	1
8. Bunguran Tengah	74	500	-	-	-
9. Bunguran Selatan	65	425	-	2	2
10. Serasan	112	721	3	-	-
11. Subi	66	400	1	1	1
12. Serasan Timur	57	431	4	5	5
2014	1.600	10.985	30	17	18
2013	1.391	11.020	30	15	17
2012	1.582	9.555	22	9	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna
Source :Natuna Regency Health Service

Tabel : 4.2.7 **Kunjungan Bayi dan Anak Ke Puskesmas Menurut Kecamatan, 2014**
Table : *Babies And Children Visited To Public Health Center By Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunjungan <i>Visit</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Bayi <i>Baby</i>	Anak 1 – 5 Tahun <i>Children 1 – 5 Age</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	48	307	355
2. Bunguran Barat	163	787	950
3. Bunguran Utara	65	210	275
4. Pulau Laut	38	202	240
5. Pulau Tiga	+4	298	392
6. Bunguran Timur	530	1.264	1.794
7. Bunguran Timur Laut	65	236	301
8. Bunguran Tengah	50	218	268
9. Bunguran Selatan	53	436	489
10. Serasan	85	438	523
11. Subi	53	265	318
12. Serasan Timur	30	224	254
2014	1.274	4.885	6.159
2013	1.480	5.523	7.003
2012	1.421	2.764	4.185

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna
Source :Natuna Regency Health Service

Tabel : 4.2.8 **Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Aktif Menurut Kecamatan, 2014**
Table : 4.2.8 *Target and Realization of New and Active Member of Birth Control Programs By Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Akseptor Baru <i>New Member</i>			Akseptor Aktif <i>Active Member</i>		
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	111	86	77,48	351	601	171,23
2. Bunguran Barat	296	425	143,58	936	1.056	112,82
3. Bunguran Utara	55	40	72,73	176	257	146,02
4. Pulau Laut	37	38	102,70	117	241	205,98
5. Pulau Tiga	130	162	124,62	410	589	143,66
6. Bunguran Timur	646	1.100	170,28	2.048	4.000	195,31
7. Bunguran Timur Laut	111	178	160,36	351	798	227,35
8. Bunguran Tengah	74	108	145,95	234	449	191,88
9. Bunguran Selatan	55	81	147,27	176	380	215,91
10. Serasan	111	202	181,98	351	762	217,09
11. Subi	33	46	139,39	176	492	279,55
12. Serasan Timur	33	59	178,75	176	305	173,30
2014	1.692	2.525	149,23	5.502	9.930	180,48
2013	813	2.421	297,79	6.306	6.988	110,82

Sumber: Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Natuna
 Source :Natuna Regency Planned Family and Women Enableness Service

Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, 2014

Tabel : 4.2.9 *Number of New Member of Birth Control Programs By Subdistrict and Birth Control Methods, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Peel</i>	Kondom <i>Rubber</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Operasi <i>Operation</i>	Susuk <i>Norplan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	3	29	2	52	-	-
2. Bunguran Barat	10	127	5	257	1	25
3. Bunguran Utara	3	12	2	19	1	3
4. Pulau Laut	2	9	2	20	-	5
5. Pulau Tiga	-	61	2	94	1	4
6. Bunguran Timur	35	483	15	530	12	25
7. Bunguran Timur Laut	1	81	3	90	1	2
8. Bunguran Tengah	8	32	4	48	1	215
9. Bunguran Selatan	4	29	2	41	1	15
10. Serasan	4	79	5	101	1	12
11. Subi	2	16	1	24	1	3
12. Serasan Timur	2	20	1	25	1	10
2014	74	978	44	1.301	21	108
2013	108	920	28	1.215	50	100
2012	22	508	102	679	23	73

Sumber: Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Natuna
 Source :*Natuna Regency Planned Family and Women Enableness Service*

Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi, 2014
Tabel 4.2.10 *Number of Active Member of Birth Control Programs By Subdistrict and Birth Control Methods, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Peel</i>	Kondom <i>Rubber</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Operasi <i>Operation</i>	Susuk <i>Norplan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	9	247	17	317	1	10
2. Bunguran Barat	22	346	53	565	5	65
3. Bunguran Utara	7	85	8	138	3	16
4. Pulau Laut	9	72	8	126	2	24
5. Pulau Tiga	8	207	24	333	3	14
6. Bunguran Timur	74	1.448	79	2.298	25	76
7. Bunguran Timur Laut	10	340	35	378	3	32
8. Bunguran Tengah	16	156	24	203	4	46
9. Bunguran Selatan	10	121	19	207	4	19
10. Serasan	17	249	30	418	4	44
11. Subi	12	124	11	141	1	16
12. Serasan Timur	10	176	22	256	3	25
2014	204	3.571	330	5.381	58	387
2013	83	2.456	267	3.950	27	242
2012	52	3.332	54	4.456	44	230

Sumber: Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Natuna

Source :Natuna Regency Planned Family and Women Enableness Service

Tabel : 4.2.11 **Jumlah Penderita Cacat menurut Kecamatan dan Jenis Cacat, 2014**
Table : 4.2.11 *Number of Handicapped People by Subdistrict and Kind of Handicap, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cacat				
	Tuna Netra <i>Blind</i>	Anggota Badan <i>Handicap- ped Body</i>	Cacat Mental/Jiwa <i>Mentally/Soul Handicapped</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Dumb</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Midai	13	31	16	12	-
2. Bunguran Barat	15	28	32	22	20
3. Bunguran Utara	10	16	2	11	13
4. Pulau Laut	14	8	-	14	9
5. Pulau Tiga	13	15	3	14	23
6. Bunguran Timur	14	54	22	20	23
7. Bunguran Timur Laut	12	26	6	15	28
8. Bunguran Tengah	11	15	9	10	17
9. Bunguran Selatan	12	16	7	11	17
10. Serasan	15	41	17	7	7
11. Subi	10	7	-	15	10
12. Serasan Timur	11	9	1	13	13
2014	150	266	115	168	197

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Natuna
Source : *Natuna Regency Labour and Social Service*

Tabel : 4.2.12 **Jumlah Penduduk Lanjut Usia 60 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014**
Table : 4.2.12 *Number of Very Old Age more than 60 Population by Sex and Subdistrict in Natuna Regency, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	48	34	82
2. Bunguran Barat	79	78	157
3. Bunguran Utara	51	78	129
4. Pulau Laut	35	26	61
5. Pulau Tiga	56	55	111
6. Bunguran Timur	163	171	334
7. Bunguran Timur Laut	73	54	127
8. Bunguran Tengah	55	40	95
9. Bunguran Selatan	71	83	154
10. Serasan	103	105	208
11. Subi	70	42	112
12. Serasan Timur	30	26	56
2014	834	792	1.626

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Natuna

Source : Natuna Regency Labour and Social Service

Tabel : 4.3.1 **Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama, 2014**
Table : 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Agama <i>Religion</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Islam <i>Moslem</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Kristen Protestan <i>Christian</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	4.985	7	15	-	65	-	5.072
2. Bunguran Barat	11.666	39	265	1	342	6	12.319
3. Bunguran Utara	3.984	1	23	-	65	-	4.073
4. Pulau Laut	2.182	6	-	-	12	-	2.200
5. Pulau Tiga	5.131	9	14	-	16	1	5.171
6. Bunguran Timur	37.194	275	898	8	579	99	39.053
7. Bunguran Timur Laut	4.619	20	7	-	61	-	4.707
8. Bunguran Tengah	3.041	32	108	-	6	-	3.187
9. Bunguran Selatan	2.837	3	14	-	-	-	2.854
10. Serasan	4.700	6	13	-	10	-	4.729
11. Subi	2.932	-	1	8	-	-	2.941
12. Serasan Timur	3.006	-	-	-	-	-	3.006
2014	86.277	398	1.358	17	1.156	106	89.312
2013	70.557	311	1.160	30	1.052	67	73.129

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Religion Ministry Office

Tabel : 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014**
Table : 4.3.2 **Number Of Worship Facility By Subdistrict in Natuna Regency, 2014**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Musholla Musolla	Gereja	Pura	Vihara/ Klenteng
			Church	Pura	Hindu/ Buddhist Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	9	15	-	-	1
2. Bunguran Barat	20	15	4	-	-
3. Bunguran Utara	9	9	-	-	-
4. Pulau Laut	2	3	-	-	-
5. Pulau Tiga	11	7	-	-	-
6. Bunguran Timur	41	50	3	-	2
7. Bunguran Timur Laut	28	11	-	-	-
8. Bunguran Tengah	5	10	1	-	-
9. Bunguran Selatan	7	10	-	-	-
10. Serasan	8	6	-	-	-
11. Subi	6	8	-	-	-
12. Serasan Timur	8	4	-	-	-
2014	154	148	8	-	3
2013	113	112	7	-	3
2012	104	102	7	-	3

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna
 Source: Natuna Regency Religion Ministry Office

Tabel : 4.3.3 Jumlah Nikah, Thalaq dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014
Table : 4.3.3 Number Of Marriages, Divorces And Reconciliation By Subdistrict in Natuna Regency, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah ¹⁾ <i>Marriages</i>	Thalaq ²⁾ <i>Divorce</i>	Cerai ²⁾ <i>Separation</i>	Rujuk ²⁾ <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	40	4	3	-
2. Bunguran Barat	74	11	17	-
3. Bunguran Utara	34	3	5	-
4. Pulau Laut	15	1	3	-
5. Pulau Tiga	41	-	1	-
6. Bunguran Timur		21	67	-
7. Bunguran Timur Laut	296	2	7	-
8. Bunguran Tengah		-	6	-
9. Bunguran Selatan		1	3	-
10. Subi	17	-	3	-
11. Serasan	35	-	9	-
12. Serasan Timur		-	-	-
2014	552	43	124	-
2013	634	52	142	-
2012	628	52	142	-

Sumber/Source:

1) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna

Natuna Regency Religion Ministry Office

2) Pengadilan Agama Kabupaten Natuna

Natuna Regency Religion Court

Tabel
Table : 4.3.4

Jumlah Jemaah Haji Yang Berangkat dan Kembali Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014
Number Of Hajji Pilgrims Departure To Mecca And Return By Sex And Subdistrict in Natuna Regency, 2014

Kecamatan Subdistrict	Berangkat Departure			Meninggal Dunia Dead	Kembali Return
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	1	2	-	-
2. Bunguran Barat	1	2	3	-	-
3. Bunguran Utara	2	-	2	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	4	2	6	-	-
6. Bunguran Timur	6	4	10	-	-
7. Bunguran Timur Laut	2	2	4	-	-
8. Bunguran Tengah	-	1	1	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-
10. Serasan	5	4	9	-	-
11. Subi	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-
2014	21	16	37	-	-
2013	23	19	42	-	42
2012	31	26	57	-	57

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Religion Ministry Office

Tabel : 4.3.5
Table

Jumlah Jemaah Haji Yang Berangkat Ke Mekkah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014
Number Of Hajji Pilgrims Departure To Mecca by Age Group and Sex, 2014

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
< 31	-	-	-
31 – 40	-	1	1
41 – 50	3	2	5
51 – 60	7	7	14
61 - 70	9	5	14
>70	2	1	3
Jumlah <i>Total</i>	21	16	37

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency Religion Ministry Office

Tabel : 4.4.1 Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material, 2014
Table Traffic Accident, Victims, And Material Loss, 2014

Bulan <i>Month</i>	Kecelakaan <i>Accident</i>	Korban <i>Victims</i>			Kerugian Material (Rp) <i>Material Loss (Rp)</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Ringan <i>Light Injured</i>	Luka Berat <i>Heavy Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	2	1	2	1	12.000.000
2. Februari <i>February</i>	5	-	9	2	1.700.000
3. Maret <i>March</i>	3	-	5	2	5.000.000
4. April <i>April</i>	6	2	8	4	30.000.000
5. Mei <i>May</i>	1	-	2	1	1.000.000
6. Juni <i>June</i>	-	-	-	-	-
7. Juli <i>July</i>	1	-	-	2	100.000.000
8. Agustus <i>August</i>	2	2	-	3	5.300.000
9. September <i>September</i>	1	1	2	-	3.000.000
10. Oktober <i>October</i>	1	-	2	1	2.000.000
11. November <i>November</i>	-	-	-	-	1.700.000
12. Desember <i>December</i>	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	22	6	30	16	160.000.000

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Natuna
Source : Natuna Regency ResortPolice

Tabel : 4.4.2 **Jumlah Kejahatan Yang Terjadi Setiap Bulannya di Wilayah Kerja Polres Kabupaten Natuna, 2014**
Table **Crimes Reported And Settled By Month In Natuna Regency, 2014**

Jenis Kejahatan <i>Kind Of Criminality</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Politik/ <i>Politics</i>	-	-	-	-	-	-
2. Kejahatan Thd Kepala Negara/ <i>Against Country</i>	-	-	-	-	-	-
3. Ketertiban Umum/ <i>Public Rule</i>	-	-	-	-	-	-
4. Pembakaran/ <i>Arson</i>	-	-	-	-	-	-
5. Penyuapan/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-
6. Mata Uang/ <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-
7. Memalsukan Meterai/Surat/ <i>Paper</i>	-	1	1	-	-	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	-	1	2	1	-	2
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	-	-	-	-	-
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-	-	-
12. Penganiayaan/ <i>Assault</i>	-	-	-	2	-	-
13. Pencurian/ <i>Stealing</i>	5	2	3	4	4	1
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-	-	-	-
15. Memeras/Mengancam/ <i>Embezzle</i>	-	-	-	-	-	-
16. Penggelapan/ <i>Blackmail</i>	-	-	1	-	-	-
17. Penipuan/ <i>Swidle</i>	1	1	1	-	-	-
18. Merusak Barang/ <i>Damage Thing</i>	1	-	2	2	-	-
19. Dalam Jabatan/ <i>In Function</i>	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan/ <i>Fence</i>	-	-	-	-	-	-
21. Ekonomi/ <i>Economic</i>	-	-	-	-	-	-
22. Lain-Lain/ <i>Other</i>	1	1	4	3	2	1
Jumlah <i>Total</i>	11	6	10	13	4	3

7berlanjut/ *to be continued ...*

Lanjutan tabel/ *Continued Table* : 4.4.2

Jenis Kejahatan <i>Kind Of Criminality</i>	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Politik/ <i>Politics</i>	-	-	-	-	-	-
2. Kejahatan Thd Kepala Negara/ <i>Against Country</i>	1	-	1	-	2	-
3. Ketertiban Umum/ <i>Public Rule</i>	-	-	-	-	-	-
4. Pembakaran/ <i>Arson</i>	-	-	-	-	-	-
5. Penyuapan/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-
6. Mata Uang/ <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-
7. Memalsukan Meterai/Surat/ <i>Paper</i>	-	-	-	-	1	-
8. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	-	1	2	-	1	-
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	-	-	-	-	-
10. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-	-	-
12. Penganiayaan/ <i>Assault</i>	2	-	2	7	-	-
13. Pencurian/ <i>Steal</i>	2	3	1	3	11	3
14. Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-	-	-	-
15. Memeras/Mengancam/ <i>Embezzle</i>	-	-	-	-	-	-
16. Penggelapan/ <i>Blackmail</i>	-	3	-	1	-	1
17. Penipuan/ <i>Swidle</i>	-	-	-	1	-	1
18. Merusak Barang/ <i>Damage Thing</i>	-	-	-	1	1	3
19. Dalam Jabatan/ <i>In Function</i>	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan/ <i>Fence</i>	-	-	-	-	-	-
21. Ekonomi/ <i>Economic</i>	-	-	-	-	-	-
22. Lain-Lain/ <i>Other</i>	2	-	-	3	1	1
Jumlah <i>Total</i>	8	8	6	17	17	7

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Natuna

Source : *Natuna Regency ResortPolice*

BAB V

PERTANIAN

AGRICULTURE



**SENSUS
EKONOMI**

BAB V

PERTANIAN

AGRICULTURE

Pembangunan ekonomi sektor pertanian adalah untuk meningkatkan produksi pertanian dan bertujuan meningkatkan pendapatan petani yang sebagian besar berada di daerah pedesaan.

Economic development in agricultural sector is to increase the agro product and aim to improve peasant earnings mostly reside in rural subdistrict.

Data statistik pertanian yang disajikan dalam bab ini dibagi dalam 4 (empat) sub sektor yaitu :

Statistical agriculture presented with this chapter are classified into 4 sub sectors, namely:

- a. Pertanian Tanaman Pangan
- b. Perkebunan
- c. Peternakan
- d. Perikanan

- a. *Agriculture of Food crops*
- b. *Plantation*
- c. *Animal Husbandry/Ranch*
- d. *Fishery*

5.1. Pertanian Tanaman Pangan

5.1. *Agriculture of Food crops*

Tanaman pangan meliputi luas panen dan produksi tanaman bahan makanan dan sayur-sayuran untuk tahun 2014. Dibandingkan dengan tahun 2013 lalu, luas tanam, luas panen dan

Agricultural of food crops cover harvested area and produce crop of food-stuff and vegetable for the year 2014. Compare with previous 2013 year, planted area, harvest

produksi baik bahan makanan maupun sayuran cenderung mengalami kenaikan. Kecamatan Bunguran Tengah adalah kecamatan dengan produksi bahan makanan dan sayuran terbesar di Kabupaten Natuna.

5.2. Perkebunan

Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat nasional maupun regional. Tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang cukup potensial di Kabupaten Natuna adalah kelapa. Data luas dan produksi kelapa pada tahun 2014 memiliki angka terbesar (6.012,2 ton) bila dibandingkan dengan komoditas lainnya.

5.3. Peternakan

Sub sektor peternakan bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produksi ternak dalam usaha memperbaiki gizi masyarakat. Sebagian

area, and production either food crop or vegetables tend to increased. Serasan Timur subdistrict was the biggest production of food crop and vegetables in Natuna Regency.

5.2. Plantation

Plantation have important position in agricultural development either in national level and also regional level. Plantation crop having value trade in Natuna Regency is coconut. The area and produce data of coconut in the year 2014 owning the biggest number (6.012,2 ton) if compared to an other commodity.

5.3. Animal Husbandry/Ranch

Animal husbandry sector aim to increase the population and produce life stock in effort to improve people nutrient. The big part cattle

besar hewan ternak yang dipelihara adalah sapi. Jumlah populasi hewan ternak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu, baik sapi, kerbau maupun kambing.

that takecare population is cow. The number of population farm was increased compare the previous year, either cow, buffalo, or goat.

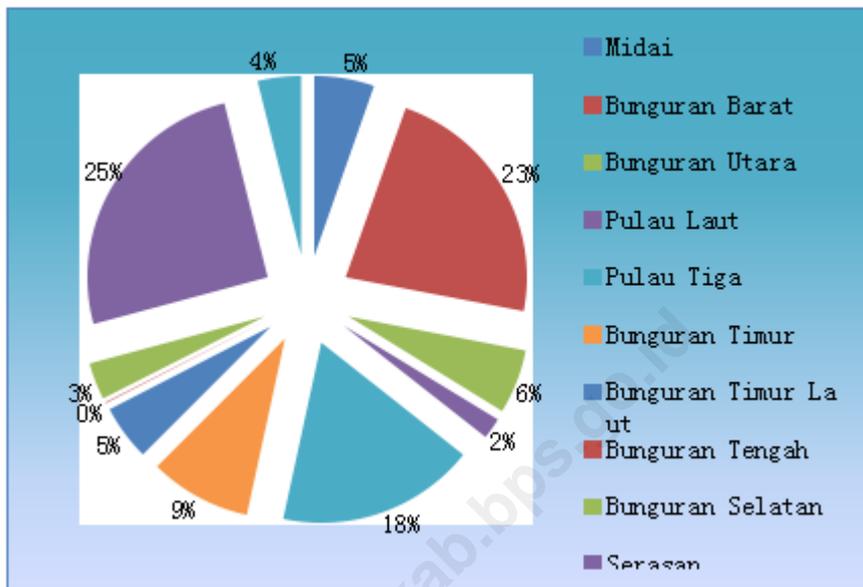
5.4. Perikanan

Jumlah kapal/perahu penangkap ikan pada tahun 2014 adalah sebanyak 2.841 kapal/perahu bermotor (turun 5,83 % dari tahun lalu) dan 1.123 perahu tanpa motor (naik 28,14 % dari tahun lalu).

5.4. Fishery

Number of fisher boat in 2014, the total of boat as much 2.841 fisher boat motorize (was decreased 5,83% from previous year) and 1.123 fisher boat not motorize (was increased 28,14% from previous year).

Grafik / Figure 5.1
Persentase Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Natuna, Tahun 2014
Percentage of Production of Fishery by Subdistrict in Natuna, 2014



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna
Source: Forestry and Plantation Office of Natuna Regency

Tabel
Table : 5.1.1

**Luas Tanam Bahan Makanan menurut Komoditas dan Kecamatan,
2014 (Ha)**
Planted Area of Food Stuffs by Kind and Subdistrict, 2014(Ha)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	-	1	2	1	-	-	4
2. Bunguran Barat	55	14	14	14	4	16	117
3. Bunguran Utara	-	4	5	1	-	-	10
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	2	2	-	-	-	4
6. Bunguran Timur	-	3	2	-	-	-	5
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	11	5	3	-	3	2	24
9. Bunguran Selatan	-	9	9	7	1	8	34
10. Serasan	-	15	11	10	1	-	37
11. Subi	3	-	1	-	-	-	4
12. Serasan Timur	90	15	12	8	1	-	126
2014	159	68	61	41	10	26	365
2013	215	88	10	134	87	19	553
2012	126	108	92	59	10	44	439

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna

Source: Agriculture and Farm Office of Natuna Regency

Tabel : 5.1.2 **Luas Panen Bahan Makanan menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ha)**
Table : 5.1.2 *Harvested Area of Food Stuffs by Kind and Subdistrict, 2014 (Ha)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	-	1	2	1	-	-	4
2. Bunguran Barat	54	14	12	12	3	10	105
3. Bunguran Utara	-	6	5	1	-	-	12
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	1	3	-	-	-	4
6. Bunguran Timur	8	3	2	-	-	-	13
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	14	3	3	-	4	2	26
9. Bunguran Selatan	-	8	7	5	1	5	26
10. Serasan	-	15	13	10	1	-	39
11. Subi	4	-	7	-	-	-	11
12. Serasan Timur	81	15	12	9	1	-	118
2014	161	66	66	38	10	17	385
2013	136	67	5	81	41	15	345
2012	137	91	100	60	9	46	443

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna
 Source: Agriculture and Farm Office of Natuna Regency

Tabel
Table : 5.1.3

**Produksi Bahan Makanan menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014
(Ton)**
Food Crops Production by Kind and Subdistrict, 2014 (Ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kedelai <i>Soy Bean</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	-	2,1	7,5	2	-	-	64,5
2. Bunguran Barat	72	20,6	85	51	6,3	6	120,6
3. Bunguran Utara	-	12,6	18,75	2	-	-	11
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-	0
5. Pulau Tiga	-	2,1	11,25	-	-	-	2
6. Bunguran Timur	8	6,3	7,5	-	-	-	20,8
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-	-	23,5
8. Bunguran Tengah	33,6	6,3	11,25	-	3,2	1,2	176,4
9. Bunguran Selatan	-	16,8	26,25	10	0,8	3	49,5
10. Serasan	-	31,5	48,75	18	0,8	-	81,5
11. Subi	4	-	26,25	-	-	-	12
12. Serasan Timur	303,75	31,5	45	20	0,8	-	168
2014	421,35	129,8	288	103	11,9	10,2	729,8
2013	318	45	199	36	40	92	730
2012	480	0	1.000	360	36	92	1.968

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna
Source: Agriculture and Farm Office of Natuna Regency

Tabel : 5.1.4 **Luas Tanam Sayuran menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ha)**
Table : 5.1.4 *Planted Area of Vegetables by Kind and Subdistrict, 2014 (Ha)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabe <i>Chilli</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	4	2	2	7	7
2. Bunguran Barat	38	13	12	15	22
3. Bunguran Utara	1	0	0	0	0
4. Pulau Laut	0	0	0	0	0
5. Pulau Tiga	2	0	0	1	0
6. Bunguran Timur	0	0	0	2	0
7. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0	0
8. Bunguran Tengah	10	4	2	1	2
9. Bunguran Selatan	7	4	1	3	6
10. Serasan	5	6	5	10	10
11. Subi	2	1	1	6	2
12. Serasan Timur	4	12	5	8	8
2014	73	42	28	53	57
2013	53	33	37	55	39
2012	80	53	35	52	66

bersambung/ *to be continued*

Sambungan Tabel/ *Continued Table 5.1.4*

Kecamatan	Kangkung	Petai dan	Lainnya	Jumlah
<i>Subdistrict</i>	<i>Leafy Vegetables</i>	<i>Brasica & Rugosa</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	7	7	-	36
2. Bunguran Barat	24	35	8	167
3. Bunguran Utara	-	-	-	1
4. Pulau Laut	-	-	-	0
5. Pulau Tiga	-	-	-	3
6. Bunguran Timur	-	-	-	2
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	0
8. Bunguran Tengah	7	4	-	30
9. Bunguran Selatan	33	6	-	30
10. Serasan	10	-	-	46
11. Subi	4	5	-	21
12. Serasan Timur	10	-	-	47
2014	65	57	8	383
2012	48	47	2	314
2012	81	80	76	513

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna
Source: Agriculture and Farm Office of Natuna Regency

Tabel : 5.1.5 **Luas Panen Sayuran menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ha)**
Table : 5.1.5 *Harvested Area of Vegetables by Kind and Subdistrict, 2014 (Ha)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabe <i>Chilli</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	5	1	=	7	6
2. Bunguran Barat	28	12	10	8	16
3. Bunguran Utara	3	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	2	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	=	-	-	2	-
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	=	-
8. Bunguran Tengah	7	3	1	1	2
9. Bunguran Selatan	5	3	=	5	7
10. Serasan	5	4	5	10	9
11. Subi	-	-	=	5	1
12. Serasan Timur	4	12	6	9	8
2014	59	35	22	47	49
2013	41	25	31	45	34
2012	167	87	35	87	82

bersambung/ *to be continued*

SambunganTabel/ *Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Leafy Vegetables</i>	Petai dan Sawi <i>Brasica & Rugosa</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	7	7	-	33
2. Bunguran Barat	18	24	5	121
3. Bunguran Utara	-	-	-	3
4. Pulau Laut	-	-	-	0
5. Pulau Tiga	-	-	-	2
6. Bunguran Timur	-	-	-	2
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	0
8. Bunguran Tengah	6	3	-	23
9. Bunguran Selatan	4	5	-	29
10. Serasan	10	-	-	43
11. Subi	3	5	-	14
12. Serasan Timur	10	-	-	49
2014	58	44	5	319
2013	41	37	2	256
2012	86	68	100	712

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna
Source: Agriculture and Farm Office of Natuna Regency

Produksi Sayuran menurut Komoditas dan Kecamatan, 2014 (Ton)

Tabel : 5.1.6 *Production of Vegetables by Kind and Subdistrict, 2014 (Ton)*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabe <i>Chilli</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terong <i>Egg Plants</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1	0,5	-	1,8	2,1
2. Bunguran Barat	69,1	36,4	28,1	16,9	30,7
3. Bunguran Utara	0,4	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	1,6	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	-	-	-	0,3	-
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	0,7	0,3	0,1	0,1	0,2
9. Bunguran Selatan	1,8	1,2	-	2,6	3,4
10. Serasan	2,0	2,9	2,3	2,4	0,3
11. Subi	-	-	-	0,9	-
12. Serasan Timur	1,2	3,3	1,7	2,1	1,8
2014	77,8	44,6	32,2	27,1	40,8
2013*)	47,2	80,4	60,4	55	67

bersambung/ to be continued

Sambungan Tabel/ *Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Leafy Vegetables</i>	Petai dan Sawi <i>Brasica & Rugosa</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	2,1	1,3	-	8,8
2. Bunguran Barat	39,7	43	13,5	277,4
3. Bunguran Utara	-	-	-	0,4
4. Pulau Laut	-	-	-	0
5. Pulau Tiga	-	-	-	1,6
6. Bunguran Timur	-	-	-	0,3
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	0
8. Bunguran Tengah	0,6	0,3	-	2,3
9. Bunguran Selatan	2,3	1,2	-	11,4
10. Serasan	2,5	-	-	15,5
11. Subi	0,7	1,2	-	3,1
12. Serasan Timur	1,5	-	-	11,6
2014	49,4	4,7	13,5	332,4
2013	67	43,5	5	414

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna

Source: *Agriculture and Farm Office of Natuna Regency*

Tabel : 5.2.1 **Luas Lahan Perkebunan Menurut Jenis Dan Kecamatan, 2014(Ha)**
Table : Land Area of Estate by Kind and Subdistrict, 2014 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan/Land Area					
	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Cengkeh	Pinang
	Rubber	Coconut	Palm Oil	Coffee	Clove	Arecca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	105	2.595	-	-	893	-
2. Bunguran Barat	110	925	700	8	790	-
3. Bunguran Utara	165	1.990	-	6	690	-
4. Pulau Laut	100	1.100	-	-	350	-
5. Pulau Tiga	0	320	-	-	903	-
6. Bunguran Timur	980	1.390	-	6	1.075	-
7. Bunguran Timur Laut	576	3.145	-	14	1.590	-
8. Bunguran Tengah	1.132	40,5	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	706	1.050	-	8	1.375	-
10. Serasan	116	286	-	2.5	2.815	-
11. Subi	16	588	-	-	907	-
12. Serasan Timur	163	576	-	-	801	-
2014	4.169	14.005,5	700	44,5	12.189	-
2013	4.287,5	14.005,5	700	44,5	12.189	-

bersambung/ to be continue

Sambungan Tabel/ Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan/Land Area					
	Enau	Lada	Gambir	Kakao	Kemiri	Cassavie ra
	<i>Sugar Palm</i>	<i>Pepper</i>	<i>Gambier</i>	<i>Cocoa</i>	<i>Candlenut</i>	<i>Cassavie ra</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Midai	-	14	-	-	-	-
2. Bunguran Barat	-	70	-	-	-	-
3. Bunguran Utara	-	11	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	-	23	-	-	-	-
7. Bunguran Timur Laut	-	14	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	-	10,5	-	-	-	-
11. Subi	-	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-	-
2014	-	142,5	-	-	-	-
2013	-	142,5	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kabupaten Natuna

Source: Forestry Plantation and Plantation Office of Natuna Regency

Tabel : 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2014 (Ton)**
Table : 5.2.2 *Number of Estate Production by Kind and Subdistrict, 2014 (Ton)*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Produksi/Number of Production					
	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa		Cengkeh <i>Clove</i>	Pinang <i>Arecca</i>
			Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	30	950	-	-	900	-
2. Bunguran Barat	350	800	-	-	200	-
3. Bunguran Utara	189	850	-	0,5	135	-
4. Pulau Laut	55	350	-	-	30	-
5. Pulau Tiga	10	63	-	-	145	-
6. Bunguran Timur	1.000	600	-	0,5	50	-
7. Bunguran Timur Laut	750	900	-	-	80	-
8. Bunguran Tengah	1.670	4	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	125	450	-	-	900	-
10. Serasan	240	300	-	-	250	-
11. Subi	10	445	-	-	135	-
12. Serasan Timur	24	300	-	-	56	-
2014	4.443	6.012,2	-	1	2.881	-
2013	4.403,5	6.012,2	-	2,6	2.881	-

bersambung/ to be continue

SambunganTabel/ Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Produksi/Number of Production					
	Enau Sugar Palm	Lada Pepper	Gambir Gambier	Kakao Cocoa	Kemiri Candlenut	Cassaviera Cassaviera
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Midai	-	0,5	-	-	-	-
2. Bunguran Barat	-	0,5	-	-	-	-
3. Bunguran Utara	-	-	-	-	-	-
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	-	0,5	-	-	-	-
7. Bunguran Timur Laut	-	0,5	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-	-
10. Serasan	-	-	-	-	-	-
11. Subi	-	-	-	-	-	-
12. Serasan Timur	-	-	-	-	-	-
2014	-	2	-	-	-	-
2013	-	5,2	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kabupaten Natuna

Source: Forestry Plantation and Plantation Office of Natuna Regency

Tabel : 5.3.1 **Banyaknya Jumlah Ternak Menurut Jenis Dan Kecamatan, 2014**
Table : 5.3.1 *Number of Household Caretaker/Company/Trader/Others and Number of Cattle by Kind and Subdistrict, 2014*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Midai	1.078	-	383	-	-
2.Bunguran Barat	759	-	352	-	-
3.Bunguran Utara	665	-	9	-	-
4.Pulau Laut	558	-	-	-	-
5.Pulau Tiga	42	-	62	-	-
6.Bunguran Timur	1.594	-	18	-	-
7.Bunguran Timur Laut	775	-	8	-	-
8.Bunguran Tengah	1.360	-	28	-	-
9.Bunguran Selatan	1.309	-	11	-	-
10.Serasan	78	-	-	-	-
11.Subi	342	-	82	-	-
12.Serasan Timur	124	4	478	-	-
2014	8.684	4	1.431	-	-
2013	8.581	5	1.433	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna

Source: Agriculture and Farm Office of Natuna Regency

Tabel
Table : 5.3.2

Banyaknya Ternak Unggas Dan Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2014
Number of Fowl Cattle and Egg Production by Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Produksi Telur (Kg) <i>Egg Production (Kg)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	18.955	15	1.921
2. Bunguran Barat	9.640	450	999
3. Bunguran Utara	2.105	25	207
4. Pulau Laut	560	19	57
5. Pulau Tiga	2.155	195	242
6. Bunguran Timur	7.720	684	857
7. Bunguran Timur Laut	7.445	60	728
8. Bunguran Tengah	6.565	510	722
9. Bunguran Selatan	7.670	30	739
10. Serasan	1.145	305	168
11. Subi	3.520	32	345
12. Serasan Timur	6.410	635	725
2014	73.890	2.960	7.710
2013	76.175	3.183	7.861

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna
Source: Agriculture and Farm Office of Natuna Regency

Tabel : 5.3.3 **Produksi Telur Menurut Kecamatan, 2014(Kg)**
Table : 5.3.3 *Egg Production by Subdistrict, 2014 (Kg)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Rakyat <i>Small Holders</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	-	1.921	1.921
2. Bunguran Barat	-	999	999
3. Bunguran Utara	-	207	207
4. Pulau Laut	-	57	57
5. Pulau Tiga	-	242	242
6. Bunguran Timur	-	857	857
7. Bunguran Timur Laut	-	728	728
8. Bunguran Tengah	-	722	722
9. Bunguran Selatan	-	739	739
10. Serasan	-	168	168
11. Subi	-	345	345
12. Serasan Timur	-	725	725
2014	-	7.710	7.710
2013	-	7.861	7.861

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Natuna
 Source: *Agriculture and Farm Office of Natuna Regency*

Tabel : 5.4.1 **Armada Kapal/Perahu Penangkap Ikan Yang Beroperasi menurut Kecamatan, 2014**
Table : 5.4.1 **Fishery Operating Boat by Subdistrict, 2014**

Kecamatan Subdistrict	Perahu Boat			Jumlah Total
	Tanpa Motor Not Motorized	Bermotor Motorized	Tempel	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Midai	67	282	4	353
2. Bunguran Barat	109	332	12	453
3. Bunguran Utara	72	316	6	394
4. Pulau Laut	67	129	3	199
5. Pulau Tiga	95	308	9	412
6. Bunguran Timur	122	313	6	391
7. Bunguran Timur Laut	102	219	7	328
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	83	287	7	377
10. Serasan	340	314	33	687
11. Subi	66	249	3	318
12. Serasan Timur*)	-	-	-	-
2014	1.123	2.749	92	3.964
2013	807	2.942	75	3.824

Catatan : *) Data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Natuna

Source: Marine and Fishery Service of Natuna Regency

Tabel
Table : 5.4.2

Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Natuna menurut Kecamatan, 2014
Number of Fishery Tools by Subdistrict, 2014

Kecamatan Subdistrict	Pancing Ulur	Pancing Tonda	Bagan	Jaring Pantai	Kelong	Rawai	Bubu	Tang- kul	Alat lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	180	178	-	34	16	31	326	-	110
2. Bunguran Barat	545	87	47	20	45	400	4.200	-	-
3. Bunguran Utara	162	174	15	25	10	5	30	25	122
4. Pulau Laut	90	66	1	12	-	5	21	-	-
5. Pulau Tiga	730	430	15	22	13	90	111	12	210
6. Bunguran Timur	445	272	-	110	7	22	212	130	65
7. Bunguran Timur Laut	213	175	5	54	6	10	120	12	24
8. Bunguran Tengah	58	-	-	-	-	-	16	-	-
9. Bunguran Selatan	152	95	-	18	6	8	132	141	23
10. Serasan	933	895	28	56	14	15	2.100	-	261
11. Subi	80	94	-	3	13	-	23	-	34
12. Serasan Timur*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2014	3.616	2.560	111	405	117	586	7.988	320	815
2013	3.564	2.683	88	344	96	412	7.095	320	849

Catatan : *) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Natuna

Source: Marine and Fishery Service of Natuna Regency

Tabel : 5.4.3 **Data dan Produksi Budidaya Perikanan di Kabupaten Natuna Menurut Kecamatan, 2014**
Table : 5.4.3 *Data and Production of Fishery by Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah RTP	Jumlah Keramba (Unit)	Produksi Rumput Laut (Ton)	Produksi Budidaya Ikan Air Tawar (Ton)	Produksi Budidaya Ikan Laut (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	20	22	-	-	2,22
2. Bunguran Barat	322	927	21,60	1,90	149,92
3. Bunguran Utara	78	105	-	-	12,12
4. Pulau Laut	42	98	-	-	21,55
5. Pulau Tiga	210	316	15,36	-	74,96
6. Bunguran Timur	72	151	17,62	111,59	37,48
7. Bunguran Timur Laut	25	3461	-	-	2,60
8. Bunguran Tengah	34	-	-	92,46	-
9. Bunguran Selatan	12	30	21,76	6,30	2,10
10. Serasan	170	396	44,62	5,32	68,62
11. Subi	55	32	21,41	-	3,23
12. Serasan Timur*)	-	-	-	-	-
2014	1.040	2.132	142,36	217,57	374,8
2013	935	1.861	1.417	175	10.551,93

Catatan : *) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Natuna

Source: *Marine and Fishery Service of Natuna Regency*

Tabel : 5.4.4 **Volume Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2014 (Ton)**
Table : 5.4.4 *Volume of Fishing Production by Subdistrict, 2014 (Ton)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah RTP	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Midai	318	2.546,72
2. Bunguran Barat	460	10.723,40
3. Bunguran Utara	355	2.728,44
4. Pulau Laut	241	894,96
5. Pulau Tiga	360	8.372,80
6. Bunguran Timur	378	4.298,06
7. Bunguran Timur Laut	234	2.348,28
8. Bunguran Tengah	55	38,30
9. Bunguran Selatan	132	1.568,92
10. Serasan	802	11.995,70
11. Subi	284	1.826
12. Serasan Timur*)	-	-
2014	3.619	47.341,58
2013	3.317	45.864,68

Catatan : *) data masih tercakup di Kecamatan Serasan

Sumber: Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Natuna

Source: Marine and Fishery Service of Natuna Regency

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN **DAN ENERGI**

INDUSTRY, MINING AND ENERGY



SENSUS
EKONOMI

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, & ENERGI

MANUFACTURE, MINING, &ENERGY

6.1 Perindustrian

Pergerakan ekonomi masyarakat salahsatunya bias dilihat dari Bergeraknya sektor industri. Data tahun 2014 yang diperoleh menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan adanya penambahan tempat industry maka jumlah tenagakerja pun makin meningkat.

6.2. Pertambangan

Kegiatan usaha penggalian di Kabupaten Natuna meliputi penggalian pasir, tanah liat, tanah urug, kerikil, tanah, batu granit dan sirtu. Sedangkan pertambangan di Kabupaten Natuna meliputi minyak mentah dan gas bumi. Produksi minyak mentah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

6.1 Manufacturing

The one way of the movement of economic society can we see with the movement of industry sector. In data 2014 that collected, indicate improve that significant compare before year. With the rise of industry so the number of worker can be rise also.

6.2. Mining

The quarrying activities in Natuna Regency are include stone, sand, clay, filled soil, gravel, soil, granite stone, and sirtu. Besides mining in Natuna regency are include crude oil and gas. The number production of crude oil was decreased for previous year but the

sedangkan gas bumi mengalami kenaikan.

gas was increased.

6.3 Listrik dan Air Minum

Listrik dan air minum merupakan salah satu kebutuhan vital bagi proses pembangunan dan terkait erat dengan kesejahteraan masyarakat. Produksi dan jangkauan pelayanan PLN dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang cukup berarti, walaupun dari segi pelayanan masih sering terjadi pemadaman secara tiba-tiba dan aliran daya listrik yang kurang stabil.

Penyajian tabel kelistrikan meliputi listrik yang dikelola oleh PLN maupun listrik non PLN yang cukup besar fungsinya terutama di daerah-daerah terpencil.

Peningkatan pelayanan listrik PLN dapat dilihat dari jumlah mesin, daya terpasang, tenaga yang dibangkitkan serta jumlah pelanggan yang ada. Banyak mesin pada tahun 2014 berjumlah 29 unit dengan tenaga yang dibangkitkan mencapai

6.3 Electricity and Water Supply

Electricity and water supply represent vital need for development process and relevant with social welfare. From year to year Electric Company production and services showing significant improvement, although the electricity death suddenly very often and less voltage.

The electrical data presented here covered electrics managed by State Electric Company (PLN), and also the electrics managed by non-PLN that have important role especially in isolated area

The increasing of PLN services can be seen from number of machines, installed power, generated electric power, and number of existing customers. Number of machine in the year 2014

2.942.408 kWh.

Berdasarkan direktori perusahaan air minum pada tahun 2014, usaha yang bergerak di sektor air minum ada sebanyak 3 unit. Dari jumlah tersebut, hanya 1 unit yang pengelolaannya dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sisanya dilakukan oleh Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) ataupun swasta. Pada tahun 2014, jumlah produksi air minum mengalami kenaikan sekitar sebesar 7,3 persen dari tahun sebelumnya.

Ditinjau dari besarnya produksi, terlihat bahwa PDAM di Kecamatan Bunguran Timur jauh melebihi produksi yang dicapai perusahaan air minum lainnya. Di tahun 2014, produksi PDAM Kecamatan Bunguran Timur mencapai 2.305.082 m³.

amounting to 29 units and generated electric power amounted to 2.942.408 kWh.

According to the directory 2014, the number of water supply enterprise were 3 units, 1 of them managed by Local Water Supply Enterprise (PDAM) and the rest were done by Village Social Welfare Institution (LKMD) or private. In the year 2014, the productivity of water supply increases of at least equal to 7,3 percent compared to a previous year.

Evaluated from level of production, seen that Bunguran Timur Water Supply company has the higher production than other company. In the year 2014 its production was 2.305.082 m³.

Tabel : 6.1.1 **Banyaknya Usaha Dan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Rumah Tangga dan Industri Kecil Menurut Kecamatan, 2014**
Table : 6.1.1 *Number of Household and Small Scale Manufacture Industry and Employee by Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Kerajinan Rumah Tangga		Industri Kecil	
	Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	17	41	55	116
2. Bunguran Barat	33	67	6	43
3. Bunguran Utara	2	6	2	4
4. PulauLaut	7	11	9	23
5. PulauTiga	10	31	8	57
6. BunguranTimur	26	73	9	17
7. BunguranTimurLaut	33	39	11	20
8. Bunguran Tengah	21	35	35	46
9. Bunguran Selatan	5	32	-	-
10. Serasan	2	2	-	-
11. Subi	15	2	-	-
12. SerasanTimur	1	50	4	12
2014	172	389	137	338
2013	137	288	177	341

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Natuna
Source: Industrial and Trade Office of Natuna Regency

Tabel : 6.2.1 **Jumlah Produksi Minyak Mentah dan Nilainya, 2011-2014**
Table : 6.2.1 *Number Of Production Crude Oil and Value, 2011-2014*

Tahun <i>Year</i>	Satuan <i>Unit</i>	JumlahProduksi <i>Number of Production</i>	Harga Rata-rata (US \$) <i>Average Price</i>	Nilai (US \$) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	barel	8.127.455	97,93	795.934.037
2013	barel	9.028.375	103,16	931.343.424
2012	barel	12.022.149.820	109,93	1.321.600.716,570
2011	barel	13.132.620	90	1.181.935.800
2010	barel	15.623.440	80	1.248.875.200

Sumber: Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Natuna

Source: *Energy and Mining Office of Natuna Regency*

Tabel : 6.2.2 **Jumlah Produksi Gas Bumi dan Nilainya, 2011- 2014**
Table : 6.2.2 *Number Of Production Natural Gas and Value, 2011-2014*

Tahun <i>Year</i>	Satuan <i>Unit</i>	JumlahProduksi <i>Number of Production</i>	Harga Rata- rata (US \$) <i>Average Price</i>	Nilai (US \$) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
2014	MMBTU	112.718.431	11,84	1.294.109.797
2013	MMBTU	107.322.259	11,84	1.270.360.290
2012	MMBTU	119.598.542.930	12,69	1.518.080.590.150
2011	MMBTU	127.610.440	16,13	2.058.356.397
2010	MMBTU	111.982.630	7,56	846.588.683

Sumber: Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Natuna

Source: *Energy and Mining Office of Natuna Regency*

Tabel : 6.2.3 **Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2014 (L)**
Table : 6.2.3 *Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center, 2014 (L)*

	Bulan <i>Month</i>	Avtur <i>Aviation Turbo</i>	Bensin <i>Premium</i>	Solar <i>Ado</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari / <i>January</i>	119.470	1.333.200	2.261.000	359.000
2.	Februari / <i>February</i>	136.067	953.300	2.714.600	358.500
3.	Maret / <i>March</i>	160.900	1.009.000	2.358.500	358.000
4.	April / <i>April</i>	139.271	1.071.500	3.004.000	359.000
5.	Mei / <i>May</i>	124.420	1.013.160	2.914.600	358.500
6.	Juni / <i>June</i>	99.180	9761.084	3.015.000	358.000
7.	Juli / <i>July</i>	69.220	1.006.237	3.031.080	449.500
8.	Agustus / <i>August</i>	124.160	1.006.237	2.494.796	358.000
9.	September / <i>September</i>	94.203	1.007.200	2.693.000	358.000
10.	Oktober / <i>October</i>	69.784	1.021.900	2.609.450	358.000
11.	November / <i>November</i>	167.975	1.008.500	2.834.000	359.500
12.	Desember / <i>December</i>	215.345	1.084.503	3.005.041	358.000
	2014	1.519.995	12.368.640	32.935.067	4.392.000
	2013	1.478.256	12.163.660	31.895.150	4.431.500
	2012	1.424.960	11.705.200	28.129.020	4.669.900

Sumber: Pertamina, TBBM Natuna
 Source: Pertamina, Natuna Deployment Center

Tabel : 6.2.4 **Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna Untuk Konsumsi Dalam Negeri, 2014 (Liter)**
Table : 6.2.4 *Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center for Domestic Consumption, 2014 (Litre)*

JenisProduk <i>Kind Of Product</i>	Asal <i>From</i>		Jumlah
	Subsidi	Non Subsidi	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Avtur <i>Aviation Turbo</i>	1.519.995	-	1.519.995
2. Bensin <i>Premium</i>	11.941.000	427.640	12.368.640
3. Solar <i>Ado</i>	11.717.500	21.217.567	32.935.067
4. Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	4.386.000	6.000	4.392.000

Sumber: Pertamina, TBBM Natuna

Source: Pertamina, Natuna Deployment Center

Tabel
Table

: 6.2.5

Stok, Penambahan, Dan Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna, 2014 (Liter)

Fuels Stock, Addition, and Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center, 2014 (Litre)

Jenis Produk <i>Kind of Product</i>	Stok Awal <i>Beginning Stock</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Penjualan <i>Sales</i>		Susut/ Hilang <i>Loss/ Depreciation</i>
			Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Avtur <i>Aviation Turbo</i>	913.692	1.512.078	-	-	-
2. Bensin <i>Premium</i>	456.144	12.827.977	12.368.640	-	-
3. Solar <i>Ado</i>	252.209	33.967.666	32.935.067	-	-
4. Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	1.079.794	4.737.545	4.392.000	-	-

Sumber: Pertamina, TBBM Natuna

Source: Pertamina, Natuna Deployment Center

Tabel : 6.2.6 **Penjualan Bahan Bakar Minyak di SPBU Natuna, 2014 (L)**
Table : 6.2.6 *Fuels Sales in SPBU Natuna, 2014 (L)*

Bulan <i>Month</i>	Bensin <i>Premium</i>	Solar <i>Ado</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	365.000	105.000
2. Februari / <i>February</i>	320.000	115.000
3. Maret / <i>March</i>	380.000	160.000
4. April / <i>April</i>	375.000	165.000
5. Mei / <i>May</i>	370.000	250.000
6. Juni / <i>June</i>	345.000	365.000
7. Juli / <i>July</i>	395.000	150.000
8. Agustus / <i>August</i>	365.000	135.000
9. September / <i>September</i>	375.000	155.000
10. Oktober / <i>October</i>	390.000	145.000
11. November / <i>November</i>	365.000	150.000
12. Desember / <i>December</i>	415.000	150.000
2014	4.460.000	1.945.000
2013	4.335.000	1.760.000
2012	4.144.858	1.917.370

Sumber: Pertamina, TBBM Natuna

Source: Pertamina, Natuna Deployment Center

Tabel : 6.3.1 **Banyaknya Mesin, Daya Terpasang, Produksi, Pemakaian Sendiri, dan Hilang Pada PT. PLN (Persero) Area Tanjung Pinang Rayon Ranai, 2014**
Table : 6.3.1 *Number of Machine, Installed Capacity, and Power Generated by Public Electric Company, 2014*

Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Mesin <i>Number of Machine (Unit)</i>	Daya Terpasang <i>Installed Power (Kw)</i>	Produksi <i>Production (Kwh)</i>	Pemakaian Sendiri <i>Self-Use (Kwh)</i>	Susut <i>Loss of Power (Kwh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Ranting Ranai	8	7.200	1.695.702	3.570	-
2. Unit Listrik Kel. Sedanau	5	1.126	249.700	-	-
3. Unit Listrik Kel. Serasan	3	837	135.860	-	-
4. Unit Listrik Midai	9	2.560	152.993	-	-
5. Unit Listrik Desa Kelarik	8	2.050	132.206	-	-
2014	29	13.773	2.366.461	3.570	-
2013	29	11.502	2.942.408	2.334	-

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai

Source: *Public Electric Company of Ranai*

Tabel : 6.3.2 **Jumlah Pengguna Listrik PLN Menurut Lokasi dan Jenis Penggunanya, 2014**
Table : 6.3.2 **Electric Power Utilization by Kind and Location, 2014 (KVA)**

Lokasi <i>Location</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Bisnis <i>Factory</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Sosial <i>Social</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Ranting Ranai	7.046	814	160	223	8.243
2. Unit Listrik Kel. Sedanau	1.393	128	19	39	1.579
3. Unit Listrik Kel. Serasan	1.382	15	20	29	1.446
4. Unit Listrik Midai	90	8	16	38	970
5. Unit Listrik Desa Kelarik	536	12	12	20	580
2014	11.265	977	227	349	12.818

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai

Source: Public Electric Company of Ranai

Tabel
Table : 6.3.3

Banyaknya Kelurahan/Desa Dengan Penerangan Listrik dan RumahTangga Pelanggan Listrik PLN menurut Kecamatan, 2014
Number of Villages With Electric Light and PLN CostumersbySubdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan/Desa Dengan Penerangan Listrik <i>Villages With Electrical Light</i>		Rumah Tangga Pelanggan PLN <i>PLN Customer</i>
	PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	5	1	908
2. Bunguran Barat	7	3	1.693
3. Bunguran Utara	5	3	536
4. Pulau Laut	-	3	-
5. PulauTiga	-	10	-
6. Bunguran Timur	6	-	5.390
7. Bunguran Timur Laut	7	-	354
8. Bunguran Tengah	3	-	1.002
9. Bunguran Selatan	4	-	-
10. Serasan	5	2	1.382
11. Subi	-	8	-
12. Serasan Timur	4	-	-
2014	46	30	11.265
2013	45	28	11.265

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai

Source: Public Electric Company of Ranai

Tabel : 6.3.4 **Jumlah Pengguna Listrik PLN Menurut Lokasi dan Jenis Penggunanya, 2014**
Table : 6.3.4 *Electric Power Utilization by Kind and Location, 2014 (KVA)*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Bisnis <i>Factory</i>	Pemerinta han <i>Governmen</i> <i>t</i>	Sosial <i>Social</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	908	8	16	38	970
2. Bunguran Barat	1.693	164	28	51	1.936
3. Bunguran Utara	536	12	12	20	580
4. Pulau Laut	-	-	-	-	-
5. Pulau Tiga	-	-	-	-	-
6. Bunguran Timur	5.390	685	136	175	6.386
7. Bunguran Timur Laut	354	58	7	16	435
8. Bunguran Tengah	1.002	25	8	20	1.055
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-
10. Serasan	1.382	15	20	29	1.446
11. Subi	-	-	-	-	-
12. SerasanTimur	-	-	-	-	-
Total	11.265	967	227	349	12.808

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai

Source: Public Electric Company of Ranai

Tabel :6.3.5 **Direktori Perusahaan Air Minum, 2014**
Table *Directory of Water Supply Enterprise, 2014*

Nama Perusahaan Air Minum <i>Name of Water Supply Enterprise</i>	Lokasi PAM <i>Location</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customer</i>	Jumlah Produksi (M³) <i>Production</i>	Jumlah Terdistribusi (M³) <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDAM TIRTA NUSA Kecamatan Bunguran Timur	Ranai	37	3.798	2.305.082	2.305.082
2. PKK AIR SEKAIN Kecamatan Serasan	Serasan	3	86	10.380	10.380
3. LPAB Kecamatan Serasan	Serasan	3	90	60.000	60.000
2014		38	31.290	2.461.082	2.461.082
2013		35	30.186	2.282.115	2.196.115

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 6.3.6 **Banyaknya Perusahaan Air Minum dan Produksi, 2004-2014**
Table : 6.3.6 *Water Supply Enterprise and Water Production, 2004-2014*

Tahun Year	Banyaknya Perusahaan Number of Enterprise	Produksi (M ³) Production	JumlahPelanggan Customer
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	3	2.461.082	31.290
2013	2	2.282.115	30.186
2012	2	2.186.184	2.976
2011	2	643.794	2.035
2010	2	396.030	1.960
2009	3	396.030	1.960
2008	4	615.925	2.637
2007	5	761.141	2.684
2006	5	846.886	2.529
2005	5	846.886	2.529

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

BAB VII

PERDAGANGAN

TRADE



**SENSUS
EKONOMI**

BAB VII

PERDAGANGAN

TRADE

7.1. Banyaknya Usaha

Unit kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian pada Kabupaten Natuna menunjukkan masih banyak perusahaan yang belum berbadan hukum. Perdagangan besar dari tahun sebelumnya menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Begitu juga dengan jenis perdagangan lainnya yaitu perdagangan eceran, rumah makan dan restoran, serta kedai kopi.

7.1. Number of Establishment

Unit of economic activity outside of agricultural sector at Natuna Regency pointed out that there are some establishments that do not have corporate. Wholesale trade from before year have growth significantly. So like that the kind other trade are retail, food stall and restaurant, and coffee house.

Tabel 7.1.1 **Banyaknya Usaha Perdagangan Dirinci menurut Jenis dan Kecamatan, 2014**
Table *Number of Trading Establishment by Kind and District, 2014*

Kecamatan <i>District</i>	Perdagangan Besar <i>Wholesale Trade</i>	Perdagangan Eceran <i>Retail</i>	Rumah Makan Dan Restoran <i>Food Stall And Restaurant</i>	Kedai Kopi <i>Coffee House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	3	23	5	12
2. Bunguran Barat	6	50	7	22
3. Bunguran Utara	4	24	2	8
4. Pulau Laut	2	14	3	6
5. Pulau Tiga	1	16	3	9
6. Bunguran Timur	18	160	39	15
7. Bunguran Timur Laut	5	21	1	6
8. Bunguran Tengah	3	12	5	3
9. Bunguran Selatan	4	10	1	4
10. Serasan	2	20	4	8
11. Subi	5	22	4	7
12. Serasan Timur	1	13	2	3
2014	54	385	76	103
2013	43	369	68	99

Sumber: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Natuna
 Source: Industrial and Trade Office of Natuna Regency

Tabel : 7.1.2 Banyaknya Unit Usaha Jasa Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan, 2014
Number of Private Service by Subdistrict , 2014

Kecamatan <i>District</i>	Pertanian/ Perkebunan <i>Farming</i>	Perdagangan <i>Trade</i>	Jasa <i>Service</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	BBM <i>BBM</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	4	175	29	22	4	10
2. Bunguran Barat	101	256	77	312	8	53
3. Bunguran Utara	8	131	15	112	-	5
4. Pulau Laut	1	79	11	79	1	16
5. Pulau Tiga	13	148	17	278	9	14
6. Bunguran Timur	53	528	143	104	8	87
7. Bunguran Timur Laut	44	110	10	49	3	52
8. Bunguran Tengah	39	55	11	4	-	7
9. Bunguran Selatan	50	43	11	45	3	55
10. Serasan	2	104	17	79	-	8
11. Subi	-	38	6	46	5	5
12. Serasan Timur	1	73	8	44	1	5
2014	316	1.740	355	1.174	42	317
2013	363	1.130	323	615	19	204
2012	363	1.124	324	615	19	204

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Natuna

Source: Cooperative And Small To Middle Enterprises Office of Natuna Regency

Tabel : 7.1.2Lanjutan / *Continued*

Kecamatan	Pertukangan <i>Construction</i>	IRT <i>Servant</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	20	37	-	301
2. Bunguran Barat	51	19	1	878
3. Bunguran Utara	10	27	-	308
4. Pulau Laut	9	8	-	204
5. Pulau Tiga	15	48	-	542
6. Bunguran Timur	103	19	-	1.045
7. Bunguran Timur Laut	27	6	1	302
8. Bunguran Tengah	7	12	-	135
9. Bunguran Selatan	8	9	-	224
10. Serasan	8	30	-	248
11. Subi	16	1	-	17
12. Serasan Timur	10	28	-	170
2014	284	244	2	4.474
2013	65	170	3	2.894
2012	65	170	3	2.886

BAB VIII

HOTEL DAN **PARIWISATA**

HOTEL AND TOURISM



SENSUS
EKONOMI

BAB VIII

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTELS AND TOURISM

8.1 Perhotelan

Pulau-pulau di kawasan Kabupaten Natuna sangat kaya dengan berbagai objek wisata yang potensial, namun sayang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memperkenalkan pariwisata di daerah ini kepada para wisatawan belum cukup memadai. Letak geografis yang cukup jauh juga merupakan salah satu faktor penyebab kurang berkembangnya sektor pariwisata di Kabupaten Natuna. Karena itu upaya untuk membenahi berbagai objek dan melengkapi fasilitas dengan mengembangkan jaringan transportasi perlu terus ditingkatkan.

8.2 Pariwisata

Mengingat Natuna adalah sebuah kabupaten yang memiliki

8.1 Hotel

There are a lot of beautiful islands in Natuna and its potential for tourism object, but unfortunately, there is a lack in the infrastructure needed to introduce tourism in this subdistrict to all tourists. The second cause by geographical position, Natuna is located in a remote island so it's more expensive to take a journey to Natuna. In consequence, it is needed good effort from government to make improvement of tourism facilities such as transportation network, and public transport, and also develop more equipment facilities to improve this sector.

8.2 Tourism

Remember that Natuna is one of the regents that have many exciting and

banyak pantai yang menarik dan eksotis maka sebagian besar pengunjung wisata adalah wisatawan bahari/pantai. Pada tahun 2014 mencapai sekitar 242.792 orang.

Di Kabupaten Natuna pada tahun 2014 terdapat 42 unit hotel/penginapan yang tersebar di 8 kecamatan, yaitu Kecamatan Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga dan Subi. Hotel-hotel tersebut menyediakan 548 kamar dengan 707 tempat tidur. Sampai saat ini belum ada peningkatan yang cukup berarti mengenai kuantitas hotel dan fasilitas yang disediakan hotel-hotel yang ada dibandingkan tahun-tahun yang lalu.

exotic therefore the big part of visitor tourist is visitor beach. In 2014 reach about 242.792 peoples.

In Natuna Regency in the year 2014 there are 41 unit hotel/motel located in 8 subdistrict, that is Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Serasan, Bunguran Utara, Pulau Tiga, Pulau Laut, and Subi. The hotels provide 589 room with 751bed. Until this time there is no significant addition amount of hotel and provided facility.by existing hotel compared to year ago.

Tabel : 8.1.1 **Direktori Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang, 2014**
Table : 8.1.1 *Directory Hotel Accommodations, 2014*

Nama Hotel <i>Hotel / Motel</i>	Status Hotel	Lokasi <i>Location</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hotel Caesar	Melati	Ranai	36	41	9
2. Hotel Natuna	Melati	Ranai	27	40	10
3. Wisma Natuna Island	Melati	Ranai	12	14	3
4. Penginapan Ajo Basamo I	Melati	Ranai	22	32	4
5. Penginapan Mira Baru	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	20	24	3
6. Penginapan Putri Indah	Penginapan Remaja	Ranai	18	28	3
7. Penginapan Purnama	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	12	16	3
8. Penginapan Feliona	Melati	Ranai	34	68	3
9. Penginapan Sisi Basisir	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	15	30	3
10. Penginapan Batu Hitam	Melati	Ranai	26	33	6
11. Penginapan Peni	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	14	14	2
12. Penginapan Putra Bungsu	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	9	9	3

bersambung/ *to be continued*

Sambungan Tabel: 8.1.1

Continued Table: 8.1.1

Nama Hotel <i>Hotel / Motel</i>	Status Hotel	Lokasi <i>Location</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Wisma Pelangi Natuna	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	21	24	2
14. Wisma Orient	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	10	10	2
15. Penginapan Gembira	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	9	9	2
16. Wisma Victory	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	11	11	1
17. Penginapan Hailim	Melati	Kelarik	9	10	2
18. Penginapan Buana Lestari	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	10	14	3
19. Penginapan Lina	Jasa Akomodasi Lainnya	Midai	11	22	2
20. Penginapan Hosana	Jasa Akomodasi Lainnya	Serasan	10	10	2
21. Penginapan Nasywa	Jasa Akomodasi Lainnya	Serasan	10	10	3
22. Penginapan Handayani	Jasa Akomodasi Lainnya	Subi	10	10	3
23. Penginapan Abelia	Jasa Akomodasi Lainnya	Subi	9	9	2
24. Penginapan Prima	Jasa Akomodasi Lainnya	Subi	8	8	3

Sambungan Tabel: 8.1.1
Continued Table: 8.1.1

Nama Hotel <i>Hotel / Motel</i>	Status Hotel	Lokasi <i>Location</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25. Penginapan Central	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	19	24	5
26. Penginapan Galuh	Penginapan Remaja	Serasan	10	10	2
27. Penginapan Cemerlang	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	10	10	3
28. Penginapan Pak Haji Tugu Tani	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	13	13	4
29. Penginapan Sun Rise	Penginapan Remaja	Pulau Tiga	8	16	2
30. Penginapan Juventus	Jasa Akomodasi Lainnya	Sedanau	8	8	2
31. Penginapan Mitha	Jasa Akomodasi Lainnya	Midai	5	5	2
32. Losmen Fitri	Jasa Akomodasi Lainnya	Midai	7	10	2
33. Penginapan Rusli	Melati	Serasan	8	8	2
34. Penginapan Air Payang	Remaja	Pulau Laut	9	9	6
35. Penginapan Abelia	Melati	Subi	9	9	2
36. Penginapan Sabang Abadi	Jasa Akomodasi Lainnya	Midai	5	6	1
37. Penginapan Ajo Basamo II	Jasa Akomodasi Lainnya	Bandarsyah	15	30	5

Nama Hotel <i>Hotel / Motel</i>	Status Hotel	Lokasi <i>Location</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
38. Penginapan Makngah	Jasa Akomodasi Lainnya	Sabang Mawang Barat	6	6	2
39. Losmen Rahayu	Melati	Sabang Mawang Barat	10	10	4
40. Wisma N One	Jasa Akomodasi Lainnya	Ranai	10	10	3
41. Penginapan New City	Melati	Ranai	8	8	2
42. Penginapan Sin Sin	Melati	Kelarik	5	9	2
2014			548	707	131
2013			543	678	130

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 8.1.2 **Banyaknya Perusahaan Akomodasi/Hotel Non Bintang Menurut Kecamatan, 2014**
Hotel Accommodations by Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Hotel <i>Hotel/Motel</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	6	44	59	13
2. Bunguran Barat	6	69	76	13
3. Bunguran Utara	2	14	19	4
4. PulauLaut	1	9	9	6
5. PulauTiga	1	8	16	2
6. Bunguran Timur	19	342	466	77
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-
10. Serasan	4	35	35	8
11. Subi	3	27	27	8
12. SerasanTimur	-	-	-	-
2014	42	548	707	131
2013	44	543	678	130

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
 Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 8.1.3 **Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Penginapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2014**
Number of Hotels Employers by Sex And Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	6	7	13
2. Bunguran Barat	5	8	13
3. Bunguran Utara	2	2	4
4. Pulau Laut	3	3	6
5. Pulau Tiga	1	1	2
6. Bunguran Timur	37	40	77
7. Bunguran Timur Laut	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-
10. Serasan	4	4	8
11. Subi	4	4	8
12. Serasan Timur	-	-	-
2014	62	69	131
2013	67	63	130

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 8.1.4 **Tingkat Pendidikan Karyawan Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan, 2014**
Hotels Employers by Educational Level And Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>				Jumlah Total
	SLTP keawah	SLTA	Diploma	S1 keatas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	4	5	2	2	13
2. Bunguran Barat	5	7	-	1	13
3. Bunguran Utara	4	-	-	-	4
4. PulauLaut	5	-	-	1	6
5. PulauTiga	-	2	-	-	2
6. BunguranTimur	27	37	6	7	77
7. BunguranTimurLaut	-	-	-	-	-
8. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-
9. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-
10. Serasan	5	2	-	1	8
11. Subi	2	5	1	-	8
12. SerasanTimur	-	-	-	-	-
2014	52	58	9	12	131
2013	53	70	3	4	130

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel 8.2.1 **Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2014**
The Number Object of Tourism by Kinds and Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Bahari/Pantai <i>Beach</i>	Air Terjun <i>Waterfall</i>	Wisata Gunung/Bukit <i>Mountain/Hills</i>	Situs Bersejarah <i>Site</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	3	-	2	6	-
2. Bunguran Barat	2	-	6	7	-
3. Bunguran Utara	8	-	-	2	-
4. PulauLaut	5	-	-	3	-
5. PulauTiga	1	-	1	-	1
6. BunguranTimur	2	1	1	4	1
7. Bunguran Timur Laut	9	2	3	2	1
8. Bunguran Tengah	-	-	-	1	-
9. Bunguran Selatan	13	-	1	3	-
10. Serasan	5	-	3	2	-
11. Subi	4	-	-	12	-
12. SerasanTimur	2	-	3	-	-
Jumlah Total	54	3	20	42	3

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna
Source: Natuna Regency of Tourism

Tabel
Table 8.2.2

Jumlah Kunjungan ke Objek Wisata Menurut Jenis dan Kecamatan, 2014
The Number of Visiting to Object of Tourism by Kinds and Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Bahari/Pantai <i>Beach</i>	Air Terjun <i>Waterfall</i>	Wisata Gunung/Bukit <i>Mountain/Hills</i>	Situs Bersejarah <i>Site</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	1.278	-	641	725	-
2. Bunguran Barat	2.895	-	1.391	1.088	-
3. Bunguran Utara	2.293	-	-	592	-
4. Pulau Laut	403	-	-	552	-
5. Pulau Tiga	878	-	-	-	422
6. Bunguran Timur	4.718	470	861	1.450	480
7. Bunguran Timur Laut	203.078	2.285	728	606	2.285
8. Bunguran Tengah	-	-	-	550	-
9. Bunguran Selatan	5.010	-	-	680	-
10. Serasan	3.670	360	770	864	-
11. Subi	917	-	-	567	-
12. Serasan Timur	995	-	355	-	-
Jumlah Total	225.140	3.115	4.391	7.644	3.207

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Source: *Natuna Regency of Tourism*

BAB IX

TRANSPORTASI DAN **KOMUNIKASI**

*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATON*



**SENSUS
EKONOMI**

BAB IX

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Untuk memberikan gambaran sektor ini, maka sektor perhubungan dan pariwisata dibagi menjadi 5 (lima) sub sektor :

- a. angkutan darat
- b. angkutan laut
- c. angkutan udara
- d. pos dan telekomunikasi
- e. perhotelan dan pariwisata

9.1. Panjang Jalan dan Angkutan Darat

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Guna menunjang kelancaran perhubungan darat di Kabupaten Natuna pada tahun 2014 tercatat panjang jalan 964,769 km yang terbagi menjadi 4 jenis jalan termasuk

To have general picture of this sector, the sector of Communication and Tourism are divided to become five sub-sectors :

- a. Land transportation*
- b. Sea transportation*
- c. Air transportation*
- d. Post and Telecommunication*
- e. Hotel and Tourism*

9.1. Length of Road and Land Transportation

Infrastructure of roads is a main factor needed to accelerate traffic activities on land. The acceleration of traffic will support economic activities in a region. In Natuna Regency during 2014, the total length of roads constructed 964,769 kilometers that divide by 4 road belong to road of village. Seen from roads condition, roadway length with good

jalandesa/kelurahan. Dilihat dari kondisinya, jalan yang baik sepanjang 323,17 km, sedang 53,57 km, rusak 62,64 dan rusak berat 75,46 km. Jika data panjang jalan dirinci menurut jenis permukaan diperoleh 235,69 km diaspal, 85,04 beton, dan 194,12 km jalan tanah.

9.2. Angkutan Laut

Geografis Kabupaten Natuna terdiri dari 98,84 persen berupa lautan. Keadaan tersebut menempatkan angkutan laut menjadi sarana utama untuk menghubungkan suatu pulau dengan pulau lain, dari desa ke ibukota kecamatan dan dari kecamatan ke ibukota kabupaten.

Sarana perhubungan di sektor angkutan laut terlihat semakin baik dengan bertambahnya frekuensi pelayaran untuk menghubungkan Pulau-pulau Natuna yang dilayani oleh Kapal penumpang "KM Bukit Raya"

condition is 323,17 kilometers, in moderate condition 53,57 km, and road in damaged 62,64 km and high damage 75,46 km. The length of roads by type of surfaces is divided into asphalted roads is 235,69 kilometers, 85,04 kilometers concrete roads, and 194,12 kilometers soil roads.

9.2. Sea Transportation

Around 98.84 percent region of Natuna Regency consists by water area. The circumstance place sea transportation becomes especial medium to connect an island with other island, from rural to capital of subdistrict and from subdistrict to capital of Regency.

Transportation medium in sea transport sector seen good progressively by increasing the sea transport frequency to connect among Natuna island serve by passenger ship "KM. Bukit Raya" (belongs to PELNI) which regularly serve the route

(milik PELNI) yang secara teratur (*belongs to local government*). melayani rute tersebut.

9.3. Angkutan Udara

Sarana angkutan udara di Kabupaten Natuna tidak kalah pentingnya dengan angkutan lainnya. Sampai saat akhir tahun 2014 di daerah ini terdapat bandara yang disinggahi oleh penerbangan komersial, yaitu Bandara Ranai di Ranai kecamatan Bunguran Timur.

Data-data yang dikumpulkan pada tahun 2014 dan tahun-tahun sebelumnya pada Bandara Ranai. Dibandingkan dengan tahun 2013, frekuensi penerbangan Bandara Ranai menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

9.4. Pos dan Telekomunikasi

Dengan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos dan telekomunikasi setiap tahunnya, perlu diikuti dengan sarana dan prasarana

9.3. Air Transportation

Air transportation in Natuna Regency is important as well as land and sea transportation. Until the year end 2014 there are routine airports visited upon by commercial flight: Ranai Airport in Ranai Bunguran Timur Distric.

Collected data in the year 2014 and years previously to Ranai Airport. In comparison with the 2010 and the previous years, flight frequency sharply increased.

9.4. Posts and telecommunication

Progressively the increasing of request of post service and telecommunications every year, need followed with availablely number of

penunjang serta pelayanan yang semakin baik. Di Kabupaten Natuna, terdapat 4 kantor pos dengan berbagai jenis pelayanan yang ditawarkan, yaitu terdapat di kecamatan Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, dan Serasan.

Lalu lintas surat, paket pos dan pengiriman uang dengan menggunakan jasa pos dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

infrastructures and also good service progressively. At Natuna Regency, there be 4 post offices by various service type offered, in Midai, Bunguran Barat, Bunguran Timur, and Serasan Subdistrict.

Traffic of letter, parcel post and money order by using post service from year to year showing significant improvement.

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintahan Dan Jenis Permukaan di Kabupaten Natuna, Akhir Tahun 2014 (Km)
Length of Roads by Government Level And Surface Type In Natuna Regency, End of 2014 (Km)

Jenis Permukaan Surface Type	Negara State	Propinsi Province	Kabupaten Regency	Desa/Kelurahan Village	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Asphalt Aspal	118,709	51,661	65,315	n.a	235,685
2. Beton Cement	-	1,437	83,605	n.a	85,042
3. Tanah Soil	-	39,002	155,118	n.a	194,120
2014	118,709	92,100	304,038	449,92	964,769
2013	118,71	92,10	394,84	-	605,65

n.a not applicable / belum tersedia

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Public Works Department

Tabel

Table 9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Jenis Permukaan, Akhir Tahun 2014 (Km)

Length of Roads by Condition and Government Level, End of 2014 (Km)

Kondisi Permukaan <i>Surface Condition</i>	Negara <i>State</i>	Propinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Baik <i>Good</i>	102,70	40,32	180,15	n.a	102,70
2. Sedang <i>Moderate</i>	-	-	53,57	n.a	-
3. Rusak <i>Damaged</i>	16,01	-	46,64	n.a	16,01
4. Rusak Berat <i>Serious Damaged</i>	-	51,78	23,68	n.a	-
2014	118,709	92,10	304,038	449,922	964,769
2013	118,71	92,10	394,84	-	605,65

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Natuna

Source: Natuna Regency Public Works Department

Tabel
Table : 9.1.3

Banyaknya Kendaraan Angkutan Darat Menurut Kecamatan, 2014

Number of Vehicles Land Transportation by Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bus/Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Bus/ Mobil Barang <i>Truck</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	Becak Dayung <i>Pedicab</i>	Kendaraan RodaTiga <i>Three Road Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	6	10	20	5	30
2. Bunguran Barat	10	15	25	15	15
3. Bunguran Utara	20	20	20	-	20
4. Pulau Laut	9	7	8	-	7
5. Pulau Tiga	-	4	10	-	8
6. Bunguran Timur	829	428	400	-	152
7. Bunguran Timur Laut	11	13	-	-	12
8. Bunguran Tengah	16	21	6	-	10
9. Bunguran Selatan	15	20	-	-	8
10. Serasan	25	10	-	2	40
11. Subi	5	7	-	-	15
12. Serasan Timur	4	4	-	2	8
Jumlah Total	950	559	489	24	325

Sumber: Dinas Perhubungan, Pos dan Telekomunikasi Kabupaten Natuna

Source: Telecommunication, Post, and Transportation Service of Natuna Regency

Tabel : 9.2.1 **Banyaknya Bongkar dan Muat Barang Menurut Pelabuhan di Kecamatan, 2014**
Table : 9.2.1 *Number of Unloaded and Loaded Cargo by Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Barang (Ton) <i>Cargo</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	1.663	643
2. Bunguran Barat	6.450	3.336,7
3. Bunguran Utara	201	301
4. Pulau Laut	400	389
5. Pulau Tiga	203	577.606
6. Bunguran Timur	134.097,5	44.555,4
7. Serasan	5.437,5	615
8. Subi	4819,5	321,2
Jumlah Total	153.271,5	627.767,3

Sumber: Dinas Perhubungan, Pos, dan Telekomunikasi Kabupaten Natuna

Source: Telecommunication, Post, and Transportation Service of Natuna Regency

Tabel : 9.2.2 **Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi Menurut Kecamatan, 2014**
Table : 9.2.2 *Number of Incoming and Outgoing Passenger by Subdistrict, 2014*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Incoming</i>	Pergi <i>Outgoing</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	1.603	1.820
2. Bunguran Barat	46.917	40.547
3. Bunguran Utara	1.352	2.474
4. Pulau Laut	3.248	3.797
5. Pulau Tiga	14.644	15.855
6. Bunguran Timur	7.021	8.900
7. Serasan	9.745	9.847
8. Subi	3.143	2.964
Jumlah Total	87.673	86.204

Sumber: Dinas Perhubungan, Pos, dan Telekomunikasi Kabupaten Natuna

Source: Telecommunication, Post, and Transportation Service of Natuna Regency

Tabel
Table : 9.2.3

**Banyaknya Kapal, Penumpang, dan Barang di Pelabuhan se-
Kabupaten Natuna Setiap Bulan, 2014**
*Number of Ship, Passengers, and Baggage at Natuna Harbour
every Month, 2014*

Uraian <i>Description</i>	Kapal (buah) <i>Ship</i>		Penumpang (Orang) <i>Passenger</i>		Barang (Kg) <i>Baggage</i>	
	Datang <i>Incoming</i>	Pergi <i>Outgoing</i>	Datang <i>Incoming</i>	Pergi <i>Outgoing</i>	Bongkar <i>Incoming</i>	Muat <i>Outgoing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari <i>January</i>	199	189	6.226	6.867	2.918,5	144,5
2. Februari <i>February</i>	248	244	6.158	6.179	1.838,5	358
3. Maret <i>March</i>	275	270	6.334	6.735	12.853,5	87.907
4. Apri <i>April</i>	320	312	7.767	6.858	34.588,5	88.508
5. Mei <i>May</i>	326	323	7.280	6.446	18.382	69.800
6. Juni <i>June</i>	323	311	9.522	8.836	13.765,5	67.922,3
7. Juli <i>July</i>	301	285	8.994	9.643	9.935,5	10.991,5
8. Agustus <i>August</i>	310	307	8.250	8.245	9.113,2	3.136,5
9. Septembe <i>September</i>	324	320	6.489	6.606	9.920	94.595
10. Oktober <i>October</i>	298	290	7.562	7.482	19.271,3	101.871
11. Nopember <i>November</i>	325	322	5.970	5.336	13.432	94.676
12. Desember <i>December</i>	263	253	7.121	6.971	7.256	7.847,5
Jumlah Total	3.512	3.426	87.673	86.204	153.271,5	627.767,3

Sumber: Dinas Perhubungan, Pos, dan Telekomunikasi Kabupaten Natuna
Source: Telecommunication, Post, and Transportation Service of Natuna Regency

Banyaknya Pesawat dan Penumpang di Bandara Ranai Setiap

Tabel : Bulan, 2014

Table 9.3.1 Number of Plane and Passengers at Ranai Airport of Month , 2014

Uraian <i>Description</i>	Pesawat (trip) <i>Plane</i>		Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Incoming</i>	Pergi <i>Outgoing</i>	Datang <i>Incoming</i>	Pergi <i>Outgoing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	49	49	2.989	2.559
2. Februari <i>February</i>	42	42	2.209	2.325
3. Maret <i>March</i>	40	40	2.517	2.781
4. April <i>April</i>	229	229	2.344	2.398
5. Mei <i>May</i>	31	31	2.621	2.676
6. Juni <i>June</i>	29	29	2.504	2.506
7. Juli <i>July</i>	26	26	1.891	2.068
8. Agustus <i>August</i>	43	43	3.194	3.022
9. September <i>September</i>	43	43	3.065	3.104
10. Oktober <i>October</i>	54	54	2.859	3.052
11. Nopember <i>November</i>	44	44	2.634	2.657
12. Desember <i>December</i>	44	44	2.845	2.652
Jumlah Total	474	474	31.672	31.800

Sumber: Dinas Perhubungan, Pos, dan Telekomunikasi Kabupaten Natuna

Source: Telecommunication, Post, and Transportation Service of Natuna

Banyaknya Bagasi dan Barang Kargo di Bandara Ranai Setiap

Tabel : Bulan, 2014

Table 9.3.2 Number of Baggage and Cargo at Ranai Airport of Month, 2014

Uraian <i>Description</i>	Bagasi (Kg) <i>Baggage</i>		Kargo (Kg) <i>Cargo</i>	
	Bongkar <i>Incoming</i>	Muat <i>Outgoing</i>	Bongkar <i>Incoming</i>	Muat <i>Outgoing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	40.091	16.421	21.837	11.628
2. Februari <i>February</i>	28.183	14.052	16.735	11.822
3. Maret <i>March</i>	30.644	16.301	13.368	4.872
4. April <i>April</i>	27.750	14.866	14.728	5.875
5. Mei <i>May</i>	26.833	18.315	11.123	11.690
6. Juni <i>June</i>	31.070	15.204	8.935	10.615
7. Juli <i>July</i>	22.864	15.321	6.526	8.528
8. Agustus <i>August</i>	35.664	23.894	9.140	9.601
9. September <i>September</i>	33.737	18.701	12.233	9.295
10. Oktober <i>October</i>	29.124	19.537	12.393	7.951
11. Nopember <i>November</i>	26.900	15.897	9.323	4.852
12. Desember <i>December</i>	27.074	17.256	14.591	6.668
Jumlah <i>Total</i>	359.934	205.765	150.932	103.397

Sumber: Dinas Perhubungan, Pos, dan Telekomunikasi Kabupaten Natuna

Source: Telecommunication, Post, and Transportation Service of Natuna

Tabel : 9.4.1 **Surat Tercatat/Terdaftar Yang Diterima dan Dikirim Melalui Kantor Pos Natuna, 2014**
Table : 9.4.1 *Registered Letters Sent And Received by Post Office Natuna, 2014*

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Diterima <i>Received</i>		Dikirim <i>Sent</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	-	-	-	-
2. Sedanau	-	-	-	-
3. Ranai	-	-	-	-
4. Serasan	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2013	2.427	-	486	-

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang
Source: Post Office Tanjung Pinang

Tabel 9.4.2 **Pos Paket Yang Diterima dan Dikirim melalui Kantor Pos Natuna, 2014**
Table *Parcels Sent And Received by Post Office Natuna, 2014*

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Diterima <i>Received</i>		Dikirim <i>Sent</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	52	-	16	-
2. Sedanau	71	-	36	-
3. Ranai	274	-	181	-
4. Serasan	48	-	11	-
2014	445	-	244	-
2013	445	-	244	-

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

Source: *Post Office Tanjung Pinang*

Tabel 9.4.3 **Surat Kilat Biasa Yang Terima dan Dikirim Melalui Kantor Pos Natuna, 2014**
Table Letters Express Sent And Received by Post Office in Natuna, 2014

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Diterima <i>Received</i>		Dikirim <i>Sent</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	39	-	-	-
2. Sedanau	48	-	-	-
3. Ranai	1.224	-	628	-
4. Serasan	53	-	-	-
2014	1.364	-	628	-
2013	1.364	-	628	-

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang
 Source: Post Office Tanjung Pinang

Tabel : 9.4.4 **Banyaknya Surat Kilat Khusus yang Diterima dan Dikirim Melalui Kantor Pos Natuna, 2014**
Express Special Letters Sent And Received by Post Office in Natuna, 2014

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Diterima <i>Received</i>		Dikirim <i>Sent</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	-	-	-	-
2. Sedanau	941	696.000.000	596	357.000.000
3. Ranai	3.708	5.055.000.000	1.308	1.656.850.992
4. Serasan	-	-	-	-
2014	4.649	5.751.000.000	1.904	2.014.450.992
2013	7.296	11.475.534.000	1.624	2.480.902.200

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

Source: Post Office Tanjung Pinang

Tabel : 9.4.5 **Nilai Wesel Pos Yang Dikirim dan Dibayarkan Melalui Kantor Pos Natuna, 2014**
Table : 9.4.5 *Value of Wessel Post Sent And Paid by Post Office in Natuna, 2014*

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim <i>Received</i>		Dibayar <i>Paid</i>	
	Bil <i>Bil</i>	Nilai <i>Value</i>	Bil <i>Bil</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	-	-	-	-
2. Sedanau	-	-	-	-
3. Ranai	7.296	11.475.534.000	1.624	2.480.902.200
4. Serasan	-	-	-	-
2014	7.296	11.475.534.000	1.624	2.480.902.200
2013	7.296	11.475.534.000	1.624	2.480.902.200

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang
Source: Post Office Tanjung Pinang

Tabel : 9.4.6 **Uang Yang Dikirim dan Dibayarkan Melalui Giro dan Cek Pos Pada Kantor Pos Natuna, 2014 (Rp)**
Gyro And Cheque Post Sent And paid by Post Office in Natuna, 2014 (Rp)

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Dibayarkan <i>Paid</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	-	-
2. Sedanau	-	-
3. Ranai	-	-
4. Serasan	-	-
2014	-	-
2013	-	--

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang
Source: Post Office Tanjung Pinang

Tabel : 9.4.7 **Pensiunan ASABRI dan Dana Pensiun Yang Dibayarkan Melalui Kantor Pos Natuna, 2014**
Pensioners ASABRI And Pension Allowance Paid by Post Office in Natuna, 2014

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Pensiunan <i>Pensioner</i>	Banyak Bil <i>Number of Bil</i>	Jumlah Dana <i>Total Payment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	-	-	-
2. Sedanau	-	-	-
3. Ranai	-	-	-
4. Serasan	-	-	-
2014	-	-	-
2013	259	3.108	6.241.822.800

Sumber: Kantor Pos Tanjung Pinang

Source: Post Office Tanjung Pinang

BAB X

KEUANGAN DAERAH

REGIONAL FINANCE



**SENSUS
EKONOMI**

BAB X
KEUANGAN DAERAH
REGIONAL FINANCE

10.1 Keuangan Daerah

Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Natuna tahun anggaran 2014 berjumlah 1,15 triliun rupiah, sedangkan realisasi pengeluaran pada tahun anggaran 2014 berjumlah 1,24 triliun rupiah.

Peranan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun ke tahun masih kecil dan tetap belum menunjukkan peningkatan. Tahun 2014 peranan PAD terhadap pendapatan daerah baru mencapai 3 persen. Penerimaan dari pajak daerah tahun 2014 berjumlah 6,81 milyar rupiah dan penerimaan retribusi mencapai 1,065 milyar rupiah dan pajak PBB 802 juta rupiah.

10.1. Regional Finance

The government adapts a balanced and dynamic budget method in budget planning and district expense, Monetary acceptance realization of Natuna Regency amounting to 1,15 trillion rupiahs in the budget year 2014, while expenditure realization reach to 1,24 trillion rupiahs.

The contribution of Actual Regional Revenue (PAD) from year to year still low and remain no improvement. In the year 2014 the Actual Regional revenue (PAD) reaches 3 percent to regional income. The regional tax receipts in period 2014 totally amounting to 6.81 billion rupiahs and the retribution receipts amounting to 1,065 billion rupiahs and land tax amount 802 million rupaihs.

Pada realisasi pengeluaran pemerintah daerah untuk belanja langsung, terlihat bahwa pengeluaran untuk belanja pegawai merupakan pengeluaran yang terbesar, yaitu mencapai 369,12 milyar rupiah atau 29,56 persen dari total pengeluaran APBD Kabupaten Natuna.

10.2 Perbankan

Sektor perbankan tampak stagnan, baik dari segi kuantitas maupun aktivitasnya. Terdapat 6 bank dan 2 unit pegadaian.

10.3 Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD). Baik dari luas lahan maupun jumlah penerimaan pajak bumi dan bangunan menunjukkan adanya

The expenditure for official seems to be the biggest expenditures for Local government routine expenditure. Realization, it reach 369,12 billion rupiahs or 29,56 percent of regional expenditure Natuna Regency.

10.2. Banking

In 2014, the banking sector look stagnan, either in quantity or banking activities. so that totally here are six bank company in Natuna Regency and 2 pegadaian.

10.3 Land and Building Tax

Land and building tax is one of the local government original revenue of Natuna Regency. Total area and cash/income accepted from land and building tax showing improvement

peningkatan dari tahun ke tahun. Tercatat di tahun 2014 seluas 252 km² lahan yang terkena pajak dengan penerimaan sebesar 802 juta rupiah.

10.4 Koperasi

Kegiatan perkoperasian dari tahun ke tahun memperlihatkan gejala yang mengembirakan. Peningkatan tidak saja terjadi pada jumlah koperasi yang ada, tetapi juga pada masyarakat yang masuk menjadi anggota koperasi.

10.5 Penyaluran Makanan Pokok

Badan Urusan Logistik (Bulog) mempunyai peranan yang sangat vital bagi penyediaan dan penyaluran bahan makanan pokok masyarakat terutama beras. Diharapkan agar Bulog dapat senantiasa menjaga kestabilan harga bahan makanan pokok bagi masyarakat.

Kantor Bulog Kabupaten Natuna sampai akhir tahun 2014 baru dapat melaksanakan kegiatannya di 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Bunguran

existence from year to year. Recorded in year 2014 for the width of 252 km² incur taxes with acceptance equal to 802 million rupiahs.

10.4. Cooperation

Cooperative sector activity from year to year showing improvement existence. The rising progress not merely happened at existing cooperative amount but also the number of people who joined as a member of cooperative.

10.5. Staple Commodity Distribution

Agency for the Logistics (BULOG) plays an important role in supplying and distributing the staple commodity to the people particularly rice. It is expected that BULOG can stabilize the price of fundamental food-stuff for society.

Until the end of year 2014, BULOG had seven offices located in Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Midai, Serasan, Subi and

Timur, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Midai, Serasan, Subi dan Pulau Laut. Di tahun-tahun mendatang diharapkan Kantor Bulog dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Natuna.

PulauLaut District. Hopefully, BULOG will be able to provide its office through the regions in the coming future.

<http://natunakab.bps.go.id>

Tabel : 10.1.1 **Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten Natuna Dirinci Menurut Jenis Penerimaan, Tahun Anggaran 2014 (Rp)**
Table : *Budget ads Realization of APBD in Natuna Regency by Type of Acceptance, 2014 (Rp)*

Jenis Penerimaan <i>Type Of Acceptance</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH <i>Local Government Original Revenue</i>	38.064.524.000	39.404.360.299
1.1 Pajak Daerah <i>Local Taxes Receipts</i>	7.130.000	6.812.492.330
1.2 Retribusi Daerah <i>Retribution Receipts</i>	1.934.524	1.150.914.983
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Divided local Government Corporate Profit</i>	3.850.000	4.815.302.095
1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah <i>Other Local Government Oriainal Revenue</i>	25.150.000	26.625.650.890
2. DANA PERIMBANGAN <i>Balance Fund</i>	1.154.675.272.484	1.019.680.093.777
2.1 Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Share / Non Tax Share Fund</i>	890.887.202.484	755.892.023.777
2.2 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Fund</i>	187.950.770.000	187.950.770.000
2.3 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	75.837.300.000	75.837.300.000
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH <i>Other Contribution</i>		
3.1 Hibah <i>Given</i>	0	0
3.2 Dana Darurat <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Share Fund from Province and The Other Local Government</i>	35.158.125.308	20.943.224.338
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Special and Adjusment Otonomy Fund</i>	14.391.609.000	52.472.792.000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assiatance of other Province or Region</i>	23.810.469.208	23.810.469.208
3.6 Pendapatan Lainnya <i>Other Revenue</i>	0	0
Jumlah <i>Total</i>	1.266.100.000.000	1.156.310.939.623

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna
 Source: *Finance and Assets of Natuna Regent's Office*

Tabel :10.1.2 **Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pengeluaran, 2014 (Rp)**
Table :10.1.2 *Budget and Realization of APBD in Natuna Regency by Type of Expenditure, 2014 (Rp)*

Jenis Pengeluaran <i>Type Of Expenditure</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Langsung <i>Expenditure</i>	892.666.446.993	758.144.904.610
1.1 Belanja Pegawai <i>Expenditure</i>	91.977.631.000	90.543.068.485
1.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Expenditure</i>	446.329.849.993	406.986.732.186
1.3 Belanja Modal <i>Expenditure</i>	354.358.966.000	260.615.103.948
2. Belanja Tidak Langsung <i>Expenditure</i>	473.433.553.007	490.615.705.087
2.1 Belanja Pegawai <i>Expenditure</i>	268.352.046	278.574.085.644
2.2 Belanja Subsidi <i>Expenditure</i>	43.768.818.621	53.784.038.443
2.3 Belanja Hibah <i>Expenditure</i>	41.316.500.000	40.751.500.000
2.4 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Fund Expenditure</i>	80.155.787.725	79.415.840.000
2.5 Belanja Bantuan Keuangan <i>Monetary Fund Expenditure</i>	38.840.400.000	38.090.251.000
2.6 Belanja Tidak Terduga <i>Unexpected Expenditure</i>	1.000.000.000	0
Jumlah Total	1.366.100.000.000	1.248.760.619.698

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna
 Source: Finance and Assets of Natuna Regent's Office

Tabel 10.1.3 **Alokasi Anggaran Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna Menurut Program Kegiatan Tahun 2014 (Rp)**
Table 10.1.3 *Allocation of APBD Budget in Natuna Regency by Program, 2014(Rp)*

Program Kegiatan <i>Program</i>	Anggaran (Rp) <i>Budget (Rp)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pelayanan Umum <i>General Service</i>	487.841.104.429	35,71
2. Ketertiban dan Ketentraman <i>Orderliness and Calm</i>	23.615.655.160	1,73
3. Ekonomi <i>Economy</i>	234.502.457.895	17,17
4. Lingkungan Hidup <i>Life Surroundings</i>	14.661.030.433	1,07
5. Perumahan dan Fasilitas Umum <i>Housing and General Facility</i>	189.611.723.473	13,88
6. Kesehatan <i>Healthy</i>	132.619.839.389	9,71
7. Pariwisata dan Budaya <i>Tourism and Culture</i>	9.079.629.016	0,66
8. Pendidikan <i>Education</i>	245.549.532.252	17,97
9. Perlindungan Sosial <i>Social Protection</i>	28.619.027.953	2,10
Jumlah <i>Total</i>	1.366.100.000.000	100

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna
 Source: *Finance and Assetsof Natuna Regent's Office*

Tabel
Table

10.1.4

Alokasi Realisasi Belanja Pembangunan APBD Kabupaten Natuna
Menurut Program Kegiatan Tahun, 2014 (Rp)*Allocation of APBD Budget in Natuna Regency by Program, 2014 (Rp)*

Program Kegiatan <i>Program</i>	Realisasi (Rp) <i>Realization (Rp)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pelayanan Umum <i>General Service</i>	485.000.084.489	38.84
2. Ketertiban dan Keamanan <i>Orderliness and Calm</i>	20.456.385.288	1.64
3. Ekonomi <i>Economy</i>	184.662.264.497	14.79
4. Lingkungan Hidup <i>Life Surroundings</i>	5.944.561.228	0.48
5. Perumahan dan Fasilitas Umum <i>Housing and General Facility</i>	190.319.638.027	15.24
6. Kesehatan <i>Healthy</i>	130.542.872.222	10.45
7. Pariwisata dan Budaya <i>Tourism and Culture</i>	6.559.735.623	0.53
8. Pendidikan <i>Education</i>	212.257.903.075	17.00
9. Perlindungan Sosial <i>Social Protection</i>	13.017.175.247	1.04
Jumlah <i>Total</i>	1.248.760.619.698	100

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna

Source: Finance and Asset of Natuna Regent's Office

Tabel 10.1.5 **Realisasi Penerimaan Pajak Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pajak Daerah, 2014 (Rp)**
Table 10.1.5 *Realization of Tax Acceptance in Natuna Regency by Regional Tax, 2014 (Rp)*

Jenis Pajak Daerah <i>Type Of Regional Tax</i>	Jumlah (Rp) <i>Total</i> 2014
(1)	(2)
1. Pajak Hotel	314.699.614
2. Pajak Restoran	2.507.009.261,85
3. Pajak Hiburan	77.046.600
4. Pajak Reklame	39.726.000
5. Pajak Penerangan Jalan	2.722.184.481
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	83250.000
7. Pajak Parkir	3.000.000
8. Pajak Air Tanah	5.140.000
9. Pajak SarangBurungWalet	-
10. Bea Perolehan Hak Atas tanah dan Bangunan (BPHTB)	258.081.318
11. Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan	802.355.056
Jumlah Total	6.812.492.330,85

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Natuna
Source: Region Revenue Office, Natuna Regency

Tabel
Table

10.1.6

Realisasi Penerimaan Retribusi Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pajak Daerah, 2014 (000)*Realization of Acceptance Retribution in Natuna Regency by Regional Tax, 2014 (000)*

Jenis Retribusi Daerah <i>Type Of Regional Retribution</i>	Jumlah
(1)	(2)
I. Retribusi Jasa Umum	
1. Retribusi Pelayanan Kesehatan	938.402.500
2. Retribusi Pengelolaan Limbah Cair	-
3. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-
II. Retribusi Jasa Usaha	
1. Retribusi Penyeberangan di Air	2.717.000
2. Retribusi Angkutan Bus	
III. Retribusi Perizinan Tertentu	
1. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	75.039.380
2. Retribusi Izin Gangguan/Keramaian	23.971.597
3. Retribusi Izin Usaha Perikanan	25.795.606
4. Retribusi Izin Peruntukan dan Penggunaan Tanah	-
5. Retribusi Izin Tempat Usaha	-
Jumlah/Total	1.065.926.083

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Natuna
 Source: Region Revenue Office, Natuna Regency

Tabel : 10.2.1 **Banyaknya Kantor Bank, Pegadaian dan Pedagang Valuta Asing Menurut Status, 2014**
Number of Bank Offices, Pawnshop and Money Changers by Status, 2014

Uraian <i>Description</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Affiliate Branch</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Unit <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Umum Pemerintah <i>National Bank</i>	-	2	-	1	3
Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	-	2	-	-	2
Bank Pembangunan Daerah <i>Local Government Bank</i>	1	-	-	-	1
Pagadaian <i>Pawnshop</i>	1	-	-	1	2
Pedagang Valuta Asing <i>Money Changers</i>	-	-	-	-	-
2014	2	4	-	2	8
2013	2	4	-	2	8
2012	2	4	-	2	8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 10.3.1 **Luas Tanah Yang Dikenakan Pungutan PBB Menurut Kecamatan, 2014 (m²)**
Table : 10.3.1 **Land and Area For Compulsory Land And Building Tax by District, 2014 (m²)**

Kecamatan <i>District</i>	Sektor <i>Sector</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	14.871.350	5.099.910	19.971.260
2. Bunguran Barat	43.297.419	776.236	44.073.655
3. Bunguran Utara	44.517.392	-	44.517.392
4. PulauLaut	10.320.484	-	10.320.484
5. PulauTiga	20.104.491	-	20.104.491
6. BunguranTimur	11.178.535	24.263.879	35.442.414
7. BunguranTimurLaut	25.601.759	-	25.601.759
8. Bunguran Tengah	32.208.541	-	32.208.541
9. BunguranSelatan	5.377.993	-	5.377.993
10. Serasan	1.079.798	614.578	1.694.376
11. Subi	10.395.720	-	10.395.720
12. Serasan Timur	2.491.838	-	2.491.838
2014	221.445.320	30.754.603	252.199.923
2013	246.720.189	31.494.162	278.214.351

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Natuna
 Source: Region Revenue Office, Natuna Regency

Tabel : 10.3.2 **Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan, 2014 (Rp)**
Table : 10.3.2 **Land and Building Tax by District, 2014 (Rp)**

Kecamatan <i>District</i>	Sektor <i>Sector</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	10.231.743	489.390	10.721.133
2. Bunguran Barat	18.759.253	34.474.424	53.233.677
3. Bunguran Utara	26.106.318	-	26.106.318
4. Pulau Laut	18.138.917	-	18.138.917
5. Pulau Tiga	27.598.947	-	27.598.947
6. Bunguran Timur	26.119.144	526.408.721	552.527.865
7. Bunguran Timur Laut	18.439.478	-	18.439.478
8. Bunguran Tengah	59.666.473	-	59.666.473
9. Bunguran Selatan	3.103.298	-	3.103.298
10. Serasan	3.744.748	6.745.101	10.489.885
11. Subi	12.012.136	-	12.012.136
12. Serasan Timur	10.316.929	-	10.316.929
2014	234.237.420	568.117.636	802.355.056
2013	69.890.358	543.978.571	613.868.929

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Natuna
 Source: Region Revenue Office, Natuna Regency

Tabel
Table:10.4.1 **Banyaknya Koperasi dan Anggota Menurut Kecamatan, 2014**
Number of Cooperative and number of Member by Subdistrict, 2014

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>		Anggota <i>Member</i>	
	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	4	2	181	57
2. Bunguran Barat	3	15	123	402
3. Bunguran Utara	1	9	25	249
4. Pulau Laut	2	2	70	60
5. Pulau Tiga	3	8	118	165
6. Bunguran Timur	20	48	2.380	1.610
7. Bunguran Timur Laut	2	6	64	156
8. Bunguran Tengah	2	4	105	80
9. Bunguran Selatan	2	1	73	25
10. Serasan	0	14	-	303
11. Subi	2	3	61	68
12. Serasan Timur	2	4	157	95
2014	43	117	3.357	3.270
2013	72	84	4.589	1.360

Sumber: Dinas KoperasidanUsaha Kecil Menengah Kabupaten Natuna

Source: Cooperative And Small To Middle Enterprises Office of Natuna Regency

Tabel
Table

: 10.4.2

Banyaknya Koperasi, Anggota, Modal, Volume Usaha, dan SHU Menurut Jenis Koperasi, 2014
Number of Cooperative, Member, Capital, Omzet and Profit of Cooperative by Kind of Cooperative, 2014

Nama Koperasi <i>Names of cooperative</i>	Jumlah <i>Total</i>	Anggota <i>Member</i>	Asal Modal (000 Rp) <i>Capital Income</i>		Volume Usaha <i>Omzet</i> (000 Rp)	SHU <i>Profit</i> (000 Rp)
			Sendiri <i>Own</i>	Luar <i>Foreign</i>		
(1)	(2)	(4)	(6)	(7)	(9)	
1. Koperasi Angkatan Laut	1	117	65.376.400	53.574.900	79.672.000	6.411.600
2. Koperasi Angkatan Udara	2	183	881.093.380	281.463.333	1.100.174.684	65.230.307
3. KOP.PEGAWAI	7	1.500	201.463.114	317.859.133	8.989.306.589	1.764.985.119
4. Koperasi Nelayan	1	53	9.915.000	-	30.312.075	13.214.272
5. KOPKAR MANDIRI	-	-	-	-	-	-
6. Koperasi Profesi	2	300	879.771.308	-	712.775.000	92.880.313
7. KSU	15	432	595.337.339	481.819.076	1.100.174.684	65.230.307
8. Koperasi PASAR	-	-	-	-	-	-
9. Koperasi TNI AD	1	137	215.100.000	-	144.541.292	13.562.742
10. Koperasi VETERAN	-	-	-	-	-	-
11. Koperasi KONSUMEN	2	54	914.000.000	1.000.000	140.000.000	5.300.000
12. Koperasi WANITA	6	330	578.933.350	117.950.224	539.331.650	37.023.683
13. Koperasi PERTANIAN	2	61	-	-	-	-
14. Koperasi POLISI	1	65	-	-	-	-
15. Koperasi PERKEBUNAN	1	48	194.556.722	192.196.529	161.791.456	28.278.357
16. Koperasi Simpan	2	77	822.339.298	63.385.287	216.412.083	14.966.399
JUMLAH	43	3.357	5.357.885.911	1.509.248.473	12.809.836.829	2.138.038.431

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Natuna

Source: Cooperative And Small To Middle Enterprises Office of Natuna Regency

Tabel
Table : 10.5.1

Stok Awal, Penerimaan, Persediaan, Penyaluran dan Stok Akhir
Beras Bulog Kabupaten Natuna Setiap Bulannya, 2014 (Kg)
Initial Stock, Received, Supply, Reserved and Final Stock Of Rice in
Natuna Regency by Month, 2014 (Kg)

Bulan <i>Month</i>	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Jumlah Tersedia <i>Total Reserved</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Stok Akhir <i>Final Stock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	515.886	-	515.886	1.555	514.331
2. Februari <i>February</i>	514.331	-	514.331	510	513.821
3. Maret <i>March</i>	513.821	-	513.821	115.835	397.986
4. April <i>April</i>	397.986	-	397.986	190.258	207.728
5. Mei <i>May</i>	207.728	600.000	807.728	1.531	806.197
6. Juni <i>June</i>	806.197	-	806.197	260.295	545.902
7. Juli <i>July</i>	545.902	-	545.902	280	545.622
8. Agustus <i>August</i>	545.622	-	545.622	480	545.142
9. September <i>September</i>	545.142	-	545.142	322.687	222.455
10. Oktober <i>October</i>	222.455	-	222.455	87.343	135.112
11. Nopember <i>November</i>	135.112	-	135.112	113.117	21.995
12. Desember <i>December</i>	21.995	-	21.995	620	21.375
2014	4.972.177	600.000	5.572.177	1.094.511	4.477.666
2013	4.425.229	1.800.000	6.225.229	1.314.256	4.910.973

Sumber: Kantor Bulog Kabupaten Natuna/ Bulog Office Natuna Regency

Tabel
Table

: 10.5.2

Penyaluran/Penjualan Beras Bulog Kabupaten Natuna Menurut
Golongan Konsumen Setiap Bulannya, 2014 (Kg)
*Distribution of Rice of Bulog in Natuna Regency
by Consumer Group and Month, 2014 (Kg)*

Bulan Month	ABRI Armed Forces	PNS Pusat Civil Servant	MO	OPK/Ras- Kin/Pks-BBM	Transmigrasi	Susut Reduction	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari <i>January</i>	1.245	310	-	-	-	-	1.555
2. Februari <i>February</i>	-	510	-	-	-	-	510
3. Maret <i>March</i>	-	410	-	115.425	-	-	115.835
4. April <i>April</i>	633	310	-	189.315	-	580	190.838
5. Mei <i>May</i>	571	380	-	-	-	-	951
6. Juni <i>June</i>	1.245	480	-	258.570	-	-	260.295
7. Juli <i>July</i>	-	280	-	-	-	-	280
8. Agustus <i>August</i>	-	480	-	-	-	-	480
9. September <i>September</i>	632	380	-	321.675	-	-	322.687
10. Oktober <i>October</i>	773	380	-	86.190	-	-	87.343
11. Nopember <i>November</i>	252	380	-	112.485	-	-	113.117
12. Desember <i>December</i>	260	360	-	-	-	-	620
2014	5.611	4.660	-	1.083.660	-	580	1.094.511
2013	7.448	5.430	-	1.297.665	-	3.713	1.314.256

Sumber: Kantor Bulog Kabupaten Natuna / *Bulog Office Natuna Regency*

BAB XI

PENGELUARAN PENDUDUK

DAN KONSUMSI

*POPULATION : EXPENDITURE AND
CONSUMPTION*



**SENSUS
EKONOMI**

BAB XI
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan jelas dari besarnya pendapatan yang diterima. Namun mengingat sulitnya data pendapatan yang akurat sulit diperoleh maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konsumsi atau pengeluaran rumah tangga.

The prosperity of society can be measured clearly from level of accepted income. But it is difficult to obtain an accurate data income, hence used approach by household consume or expenditure.

Tujuan utama pengumpulan data ini adalah untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk dan sebagai bahan analisis silang.

Main target is to watch the growth of resident prosperity and upon which crossed analysis.

Pengeluaran rata-rata sebulan per kapita penduduk pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp 1.117.833,00 terlihat lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 626.930,00.

Mean expenditure of resident per capita one month in the year 2014 noted equal to Rp 1.117.833,00 which increasing than previous year which reach Rp 626.930,00.

Hukum ekonomi menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan semakin tinggi pula porsi pengeluaran untuk barang non makanan. Dari data Susenas 2014 tercatat bahwa penduduk Kabupaten Natuna menghabiskan sekitar 50,06 persen dari pendapatannya untuk belanja makanan.

Economic law indicate that improving income also improving the expenditure portion for the goods of the non food. From Susenas data 2014 noted that Natuna resident finish about 50,06 percentage of its income for the expense of food.

Secara umum, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Kabupaten Natuna termasuk kategori rendah, dan cenderung membaik pada beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat dari rasio gini yang diperkirakan sebesar 0,34.

In general, mount lameness expenditure of Natuna resident offis including low category, and tend to goodness at last few years. This matter seen from estimated gini ratio equal to 0,34.

Grafik / Figure11.1
Rata-rata Pengeluaran Penduduk di Kabupaten Natuna, 2012 - 2014
Percentage of Average Expenditure in Natuna Regency 2012 - 2014



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 11.1.1 **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna, 2012 – 2014 (Rupiah)**
Table : 11.1.1 *Monthly Average per Capita Expenditure by Food Item in Natuna Regency, 2012 - 2014(Rupiahs)*

Kelompok Makanan <i>Foods Item</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	31.774	40.390	78.654
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5.354	2.920	5.043
3. Ikan/ <i>Fish</i>	27.951	35.638	65.069
4. Daging/ <i>Meat</i>	31.977	8.451	14.293
5. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	22.014	27.493	46.715
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	19.752	27.459	51.429
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6.443	5.091	7.565
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19.972	14.629	26.553
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	9.012	10.284	21.413
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	12.776	14.289	24.716
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7.186	8.010	15.149
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	9.413	10.692	18.260
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverage</i>	51.662	64.489	98.424
14. Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	53.436	43.445	86.332
Jumlah Total	308.722	313.280	559.615

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 11.1.2 **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Natuna, 2012 - 2014(Rupiah)**
Table Monthly Average per Capita Expenditure by Non Food Item in Natuna Regency, 2012- 2014(Rupiahs)

Kelompok Non Makanan <i>Non Foods Item</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perumahan dan fasilitasnya/ <i>Housing and the facility</i>	132.940	115.099	243.789
2. Barang dan Jasa/ <i>Goods and services</i>	104.859	127.771	222.823
3. Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, foot and headware</i>	18.095	18.717	31.980
4. Barang yang Tahan Lama/ <i>Durable goods</i>	33.370	45.142	36.537
5. Pajak dan Asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	11.774	4.830	12.351
6. Keperluan Pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	14.521	2.091	10.738
Jumlah Total	315.558	313.650	558.218

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 11.1.3 **Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna, 2012 - 2014(%)**
Table : 11.1.3 **Percentage of Monthly Average per Capita Expenditure by Food Item in Natuna Regency, 2012 - 2014(%)**

Kelompok Makanan <i>Foods Item</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10.29	12,89	14,06
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1.73	0,93	0,90
3. Ikan/ <i>Fish</i>	9.05	11,38	11,63
4. Daging/ <i>Meat</i>	10.36	2,70	2,55
5. TelurdanSusu/ <i>Eggs and Milk</i>	7.13	8,78	8,35
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6.40	8,77	9,19
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2.09	1,63	1,35
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	6.47	4,67	4,74
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	2.92	3,28	3,83
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	4.14	4,56	4,42
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2.33	2,56	2,71
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	3.05	3,41	3,26
13. Makanan dan MinumanJadi/ <i>Prepared Food and Beverage</i>	16.73	20,59	17,59
14. Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	17.31	13,85	15,43
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
 Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 11.1.4 **Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Natuna, 2012 - 2014(%)**
Table : 11.1.4 *Percentage of Monthly Average per Capita Expenditure by Non Food Item in Natuna Regency, 2012 - 2014(%)*

Kelompok Non Makanan <i>Non Foods Item</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perumahan dan fasilitasnya/ <i>Housing and the facility</i>	42,13	36,70	43,67
2. Barang dan Jasa/ <i>Goods and services</i>	33,23	40,73	39,92
3. Pakaian, Alas Kaki, TutupKepala/ <i>Clothing, foot and headware</i>	5,73	5,97	5,73
4. Barang yang Tahan Lama/ <i>Durable goods</i>	10,57	14,39	6,55
5. Pajak dan Asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	3,73	1,54	2,21
6. Keperluan Pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	4,60	0,67	1,92
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 11.1.5 **Rasio Gini Kabupaten Natuna, 2010-2014**
Table : 11.1.5 *Gini Ratio in Natuna Regency, 2010-2014*

Tahun <i>Year</i>	40% Pengeluaran Rendah <i>40% Low Expenditure</i>	40% Pengeluaran Sedang <i>40% Medium Expenditure</i>	20% Pengeluaran Tinggi <i>20% High Expenditure</i>	Rasio Gini <i>Gini Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	0,3826	0,2710	0,3464	0,34
2013	0,3515	0,3145	0,3340	0,34
2012	0,4141	0,2646	0,3213	0,35
2011	0,2144	0,3318	0,4538	0,33
2010	0,2108	0,4310	0,3582	0,29

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

BAB XII
PENDAPATAN
REGIONAL

REGIONAL INCOME



**SENSUS
EKONOMI**

BAB XII

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12.1 Pertumbuhan PDRB

Angka pertumbuhan ekonomi (PDRB riil) yang tumbuh 6,60 persen, mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun lalu yang sebesar 6,54 persen. Hal menunjukkan kinerja ekonomi Kabupaten Natuna sepanjang 2014 masih menunjukkan hasil yang cukup baik.

Pertumbuhan PDRB tertinggi selama tahun 2014 didominasi sektor pengangkutan dan komunikasi yaitu sebesar 10,08 persen. Sektor pertanian yang memberi peran besar pada PDRB, pertumbuhannya mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,78 persen.

12.2 Distribusi PDRB

Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Natuna masih dominan di tahun 2014, tetapi angkanya mengalami penurunan

12.1 *RGDP Growth*

During 2014 economic growth of Natuna regency in generally was increase, it was 6,60 percent. It was increase compared to previous year, which reach 6,54 percent.

The highest growth during 2014 dominated by transportation and communication sector which reach 10,08 percent. Agriculture sector gives great contribution to RGDP, his growth's has increased than previous year which grow 5,78 percent.

12.2 *RGDP Distribution*

The agriculture is still dominant sector during 2014 in Natuna regency, but contribution of this sector was decreased than

an dari tahun sebelumnya. Kontribusi sektor ini sebesar 55,31 persen di tahun 2014, padahal di tahun 2013 sebesar 58,12 persen.

Sektor perdagangan, hotel, dan restoran selama tahun 2014 juga mampu memberi kontribusi sebesar 16,85persen, atau mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya.

previous year.It was about 55,31percent in 2014, though in 2012 is 58,12 percent.

During 2014, trade, hotel and restaurant sector also give share 16,85 percent, or increase than previous year.

12.3 PDRB Perkapita

Selama periode 2010–2014, PDRB per kapita Kabupaten Natuna mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 1,65 persen per tahun.

Selisih antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk merupakan cerminan dari kenaikan taraf kehidupan ekonomi masyarakat. Tetapi keterkaitan tersebut belum sepenuhnya menunjukkan tingkat taraf hidup masyarakat. Hal tersebut didasari, antara lain :

(1) PDRB hanya mengacu pada aspek ekonomi, sedangkan kesejahteraanmencakup aspek

12.3 Per-capita RGDP

During 2010-2014, percapitaRGDP ofNatuna Regency is grow with average 1,65 percent per year.

The gap between the economic and people growth can give the description of the improvement in social live. But the relation between both indicator,has not fully shown as the indicator of better social live. It is because :

(1) RGDP only tends to economic aspect, meanwhile welfare includes economic and non-

- | | |
|---|---|
| ekonomi maupun non ekonomi, | <i>economic aspects,</i> |
| (2) pertumbuhan PDRB yang tinggi belum tentu menjamin bahwa distribusi pendapatan relatif merata di kalangan penerima pendapatan. | (2) <i>High RGDP growth has not guaranteed that income distribution was merely spread well.</i> |

<http://natunakab.bps.go.id>

Tabel : 12.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2010–2014 (Milyar Rupiah)**
Table : 12.1.1 *Regional Gross Domestic Product at Current Market Price By Business Sector, 2010–2014 (Billion Rupiahs)*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, and Fisheries</i>	1.131,25	1.226,17	1.354,98	1.529,97	1.632,82
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8.731,69	9.460,08	10.772,83	11.940,30	12.579,53
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	78,94	87,83	95,50	106,01	115,34
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity dan Gas</i>	8,69	10,91	12,76	14,04	13,73
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste, and Recycle</i>	0,71	0,74	0,79	0,89	0,95
6. Konstruksi <i>Construction</i>	591,83	751,10	852,47	985,74	1.115,53
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	234,69	275,77	305,84	340,53	388,93
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	47,85	55,46	65,77	82,71	112,45
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food and Beverage</i>	39,79	44,02	49,92	57,74	65,20
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	60,79	63,88	69,50	75,08	81,63
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Services and Assurances</i>	12,46	13,63	14,34	15,54	17,27

Tabel : 12.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2010–2014 (Milyar Rupiah)**
Table : 12.1.1 *Regional Gross Domestic Product at Current Market Price By Business Sector, 2010–2014 (Billion Rupiahs)*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
12. Real Estate <i>Real Estate</i>	59,41	64,91	72,25	79,15	87,66
13. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Social Assurances</i>	192,47	210,52	537,84	261,01	315,00
15. Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	16,22	17,37	20,17	23,30	26,14
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	29,68	32,35	35,30	39,45	43,69
17. Jasa lainnya <i>Other Service</i>	7,44	7,68	8,37	9,17	9,92
PDRB dengan migas <i>RGDP with oil and gas</i>	11.243,94	12.322,47	13.968,67	15.580,75	16.605,83
PDRB tanpa migas <i>RGDP without oil and gas</i>	2.524,57	2.876,21	3.211,54	3.658,06	4.046,05

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 12.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (Milyar Rupiah)**
Table : 12.1.2 *Regional Gross Domestic Product at Constant 2010 Market Price by Business Sector, 2010-2014 (Billion Rupiahs)*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, and Fisheries</i>	1.131,25	1.176,76	1.224,76	1.281,93	1.334,81
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8.731,69	8.853,06	9.573,97	9.953,94	10.209,4 1
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	78,94	83,44	87,73	92,20	96,79
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity dan Gas</i>	8,69	8,91	9,17	9,41	9,67
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste, and Recycle</i>	0,71	0,74	0,76	0,80	0,84
6. Konstruksi <i>Construction</i>	591,83	658,12	731,96	799,60	873,64
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	234,69	255,69	277,62	303,76	326,64
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	47,85	52,84	58,38	67,86	73,22
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accomodation and Food and Beverage</i>	39,79	43,37	47,24	49,91	53,12
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	60,79	65,59	70,82	76,49	82,66
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Services and Assurances</i>	12,46	13,00	13,56	14,13	14,90

Tabel : 12.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (Milyar Rupiah)**
Table : 12.1.2 *Regional Gross Domestic Product at Constant 2010 Market Price by Business Sector, 2010-2014 (Billion Rupiahs)*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
12. Real Estate <i>Real Estate</i>	59,41	62,85	66,53	70,45	74,68
13. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Social Assurances</i>	192,47	203,71	215,73	229,54	244,51
15. Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	16,22	17,07	18,00	19,01	20,10
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	29,68	31,46	33,36	35,40	37,58
17. Jasa lainnya <i>Other Service</i>	7,43	7,55	7,69	7,96	8,29
PDRB dengan migas <i>RGDP with oil and gas</i>	11.243,9	11.534,2	12.437,3	13.012,4	13.460,8
PDRB tanpa migas <i>RGDP without oil and gas</i>	2.524,57	2.694,60	2.878,08	3.074,25	3.267,91

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014 (%)**
Table : 12.1.3 *Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices by Business Sector, 2010-2014 (%)*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, and Fisheries</i>	44,81	42,63	42,19	41,82	40,36
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,49	0,48	0,49	0,48	0,49
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	3,13	3,05	2,97	2,90	2,85
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity dan Gas</i>	0,34	0,38	0,40	0,38	0,34
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste, and Recycle</i>	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
6. Konstruksi <i>Construction</i>	23,44	26,11	26,54	26,95	27,57
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	9,30	9,59	9,52	9,31	9,61
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	1,90	1,93	2,05	2,26	2,78
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accomodation and Food and Beverage</i>	1,58	1,53	1,55	1,58	1,61
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,41	2,22	2,16	2,05	2,02
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Services and Assurances</i>	0,49	0,47	0,45	0,42	0,43
12. Real Estate <i>Real Estate</i>	2,35	2,26	2,25	2,16	2,17

Tabel : 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014 (%)**
Table : 12.1.3 Percentage Distribution of Regional Gross Domestic Product at Current Market Prices by Business Sector, 2010-2014 (%)

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0.
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Social Assurances</i>	7,62	7,32	7,41	7,68	7,79
15. Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	0,64	0,60	0,63	0,64	0,65
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	1,18	1,12	1,10	1,08	1,08
17. Jasa lainnya <i>Other Service</i>	0,29	0,27	0,26	0,25	0,25
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: *Central Board of Statistics of Natuna Regency*

Tabel : 12.1.4 **Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Natuna Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014**
Table : 12.1.4 *Development Index of RGDP in Natuna Regency by Business Sector, 2010-2014*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, and Fisheries</i>	100	108,39	119,78	135,25	144,34
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	100	108,34	123,38	136,75	144,07
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	100	111,27	120,98	134,29	146,11
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity dan Gas</i>	100	125,57	146,83	161,50	157,98
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste, and Recycle</i>	100	103,97	111,40	125,82	133,91
6. Konstruksi <i>Construction</i>	100	126,91	144,04	166,56	188,49
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	100	117,50	130,32	145,10	165,72
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	100	115,91	137,45	172,85	234,99
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food and Beverage</i>	100	110,64	125,47	145,13	163,86
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	100	105,09	114,33	123,51	137,29
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Services and Assurances</i>	100	109,40	115,06	124,71	138,59

Tabel : 12.1.4 **Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Natuna Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014**
Table : 12.1.4 *Development Index of RGDP in Natuna Regency by Business Sector, 2010-2014*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
12. Real Estate <i>Real Estate</i>	100	109,25	121,61	133,23	147,56
13. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	100	104,20	106,61	116,00	125,03
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Social Assurances</i>	100	109,38	123,57	146,04	163,66
15. Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	100	107,06	124,36	143,60	161,15
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	100	109,01	118,95	132,92	147,23
17. Jasa lainnya <i>Other Service</i>	100	103,27	112,57	123,29	133,36
PDRB dengan migas / RGDP with crude oil and gas	100	109,59	124,23	138,57	147,69
PDRB tanpa migas / RGDP without crude oil and gas	100	113,93	127,21	144,90	160,27

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Natuna menurut Lapangan Usaha, 2010-2014

Tabel
Table : 12.1.5

Economic Growth Rate in Natuna Regency by Business Sector, 2010-2014

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012*	2013**	2014***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, dan Perikanan <i>Agriculture, Lives Stock, and Fisheries</i>	-	4,02	4,08	4,67	4,13
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	1,39	8,14	3,97	2,57
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	-	5,70	5,14	5,10	4,97
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity dan Gas</i>	-	2,57	2,86	2,67	2,75
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste, and Recycle</i>	-	3,60	3,50	4,84	5,18
6. Konstruksi <i>Construction</i>	-	11,20	11,22	9,24	9,26
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	-	8,95	8,58	9,42	7,53
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	-	10,42	10,49	16,23	7,90
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food and Beverage</i>	-	9,00	8,94	5,65	6,42
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-	7,90	7,97	8,01	8,06
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Services and Assurances</i>	-	4,34	4,32	4,16	5,50
12. Real Estate <i>Real Estate</i>	-	5,79	5,86	5,89	6,01

Tabel : 12.1.5 **Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Natuna menurut Lapangan Usaha, 2010-2014**
Table : 12.1.5 *Economic Growth Rate in Natuna Regency by Business Sector, 2010-2014*

Lapangan Usaha <i>Business Sector</i>	2010	2011	2012*	2013**	2014***
13. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	-	4,12	2,19	3,09	3,11
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Social Assurances</i>	-	5,84	5,90	6,40	6,52
15. Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	-	5,23	5,42	5,64	5,71
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	-	6,01	6,04	6,12	6,14
17. Jasa lainnya <i>Other Service</i>	-	1,58	1,81	3,48	4,17
PDRB dengan migas / RGDP with crude oil and gas	-	2,58	7,93	4,63	3,45
PDRB tanpa migas / RGDP without crude oil and gas	-	6,74	6,81	6,82	6,30

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: *Central Board of Statistics of Natuna Regency*

BAB XIII

KEMISKINAN

POVERTY



**SENSUS
EKONOMI**

BAB XIII

KEMISKINAN

POVERTY

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi ikebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasarmakanandan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Berdasarkan Survei Susenas, Garis Kemiskinan (GK) di Kabupaten Natuna pada tahun 2014 adalah Rp 264.855,00 rupiah. GK tersebut mengalami peningkatan sekitar 2,36 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil PPLS, tercatat jumlah rumahtangga menengah ke bawah tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,4 persen dibandingkan tahun 2008, sedangkan jumlah penduduknya mengalami peningkatan sebesar 9,8 persen.

To measure poverty, Central Board of Statistics using the concept of basic needs approach. With this approach, poverty is seen as the inability of the economy to meet the basic needs of food and non food as measured from the expenditure side.

Based on Social Economic Survey, Natuna Regency poverty line was Rp264.855,00rupiahs in 2013. Compared to previous year, the poverty line increased about 2,36 percent.

Based on the Data Collection of Social Protection Program, recorded the number of household middle down in 2011 has decreased about 2,4 percent compared 2008, beside of the number of resident has increased about 9,8 percent.

Tabel
Table : 13.1.1

Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk Hasil PPLS Menurut Kecamatan, Tahun 2008 dan 2011
Number of Households and Population Result of PPLS by District, 2008 and 2011

Kecamatan <i>District</i>	PPLS 2008		PPLS 2011	
	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk
	<i>Number of Household</i>	<i>Number of Population</i>	<i>Number of Household</i>	<i>Number of Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	257	701	366	1.046
2. Bunguran Barat	877	3.347	625	2.363
3. Pulau Tiga	358	1.140	367	1.570
4. Bunguran Utara	288	743	335	974
5. Pulau Laut	143	335	71	336
6. Bunguran Timur	447	1.304	515	1.958
7. Bunguran Timur Laut	175	517	227	677
8. Bunguran Tengah	111	334	202	643
9. Bunguran Selatan	125	357	155	559
10. Serasan	319	1.002	238	836
11. Serasan Timur	174	565	171	618
12. Subi	248	721	157	575
Jumlah Total	3.522	11.066	3.429	12.155

Sumber: PPLS 2008 dan 2011 Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Source: PPLS 2008 and 2011 Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel : 13.1.2 **Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, Tahun 2010 - 2014**
Poverty Lines, Percentages of Poor Resident and Number of Poor Resident at Natuna Regency, 2010-2014

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (Rp /Kapita/Bulan) <i>Lines of Poverty</i> <i>(Rp/Capita/Month)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentages of</i> <i>Poverty Resident</i>	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor</i> <i>Resident</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014			
2013	264.855	3,78	2.700
2012	258.596	4,25	3.100
2011	253.491	4,06	3.014
2010	217.359	4,83	3.400

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna
Source: Central Board of Statistics of Natuna Regency

Tabel
Table

: 13.1.3

Jumlah Rumah Tak Layak Huni menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2014*Number of CandidateHouse not Proper Dwell by Subdistrict in Natuna Regency, 2014*

Kecamatan	Jumlah
<i>District</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)
1. Midai	41
2. Bunguran Barat	107
3. Pulau Tiga	86
4. Bunguran Utara	87
5. Pulau Laut	27
6. Bunguran Timur	77
7. Bunguran Timur Laut	72
8. Bunguran Tengah	30
9. Bunguran Selatan	32
10. Serasan	72
11. Serasan Timur	30
12. Subi	40
Jumlah Total	695

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Natuna
 Source :*Natuna Regency Labour and Social Service*

BAB XIV
PERBANDINGAN
REGIONAL

REGIONAL COMPARISON



SENSUS
EKONOMI

BAB XIII
PERBANDINGAN REGIONAL
REGIONAL COMPARISON

Pada tahun 2014, jumlah penduduk pertengahan tahun Provinsi Kepulauan Riau mencapai 1.917.415 jiwa. Natuna merupakan kabupaten dengan penduduk terkecil kedua setelah Kepulauan Anambas.

During 2014, resident of Kepulauan Riau Province reach 1.917.415 people. Natuna population was the smallest resident once after Kepulauan Anambas.

Selama periode 2010-2020 rata-rata pertumbuhan penduduk Kepulauan Riau adalah sebesar 2,85% per tahun. Laju pertumbuhan penduduk Natuna tahun 2014 adalah sebesar 1,35%.

During period 2010-2020 mean growth resident of Kepulauan Riau Province equal to 2,85% by year. Growth of Natuna resident in 2014 is equal to 1,35%.

Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kepulauan Riau mengalami fluktuasi selama periode 2011-2014. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 8,24%. Fluktuasi LPE terjadi di semua kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau.

Economic growth rate (LPE) of Kepulauan Riau continue to fluctuation during period 2011-2014. The highest growth happened in the year 2014 equal to 8,24%. Fluctuation LPE happened in all sub-province/town of Kepulauan Riau Province.

Dilihat dari besarnya

Look after the contribution of all

kontribusi PDRB kabupaten/kota terhadap PDRB Provinsi Kepulauan Riau selama 2014, andil terbesar diberikan oleh Kota Batam sebesar 68,99%. Sedangkan Kabupaten Lingga memberikan andil sebesar 1,83 % bagi keseluruhan PDRB Provinsi Kepulauan Riau selama tahun 2014.

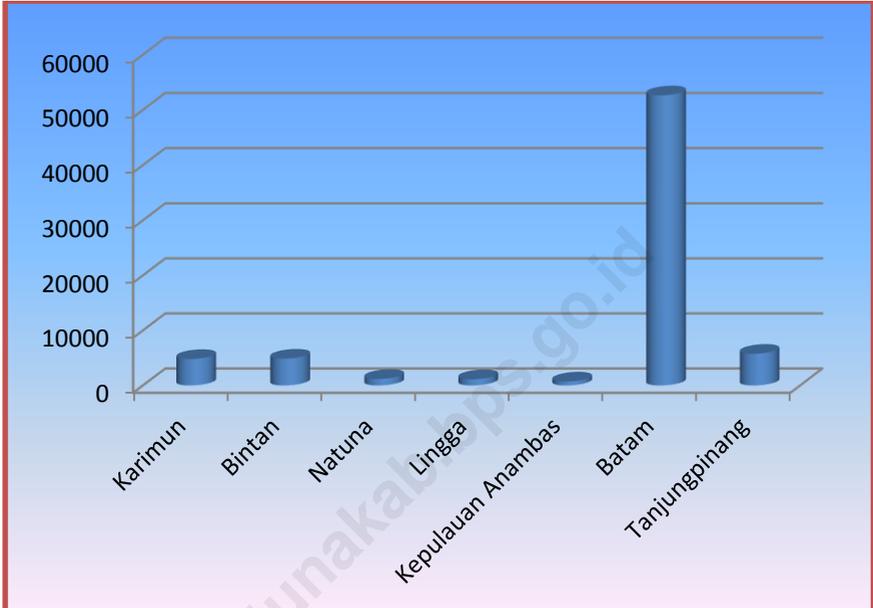
Region RGDP of Kepulauan Riau Province during 2014, the biggest given by Batam which contribute 68,99% from total RGDP. While Lingga only give contribution 1,83% to overall of RGDP of Kepulauan Riau Province in 2014.

<http://natunakab.bps.go.id>

Grafik / Figure 14.1

Distribusi Persentase PDRB Non Migas Menurut Kabupaten/kota Se-Propinsi Kepulauan Riau, Tahun 2014

Percentage Distribution of Non Migas RGDP by Regent and Municipality in Kepulauan Riau Province, 2014



Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau

Source: Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel : 14.1.1 Penduduk Pertengahan Tahun 2012-2014 Menurut Kabupaten/Kota
Table : 14.1.1 Middle Year Population 2012-2014 by Region/ Municipality

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk <i>Population</i>		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	218.475	220.882	223.117
2. Bintan	147.212	149.120	151.123
3. Natuna	72.454	72.527	73.470
4. Lingga	87.482	87.867	88.274
5. Kepulauan Anambas	38.833	39.374	39.892
6. Batam	1.047.534	1.094.623	1.141.816
7. Tanjungpinang	194.099	196.980	199.723
Provinsi Kepulauan Riau <i>Kepulauan Riau Province</i>	1.805.089	1.861.373	1.917.415

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau
Source: Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel : 14.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011–2014 (Milyar Rupiah)**
Regional Gross Domestic Product (RGDP) Without Oil and Gas at Current Market Price Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province 2011–2014 (Billion Rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	6.178,04	6.951,95	7.736,43	8.640,86
2. Bintan	10.056,98	11.321,15	12.407,80	14.337,26
3. Natuna	2.876,21	3.211,54	3.658,06	4.046,05
4. Lingga	2.081,49	2.325,43	2.589,20	2.886,06
5. Kepulauan Anambas	1.396,44	1.552,41	1.764,93	1.971,44
6. Batam	74.181,30	83.751,11	96.487,75	108.716,52
7. Tanjungpinang	10.369,08	11.559,87	13.338,84	14.625,49
Provinsi Kepulauan Riau <i>Kepulauan Riau Province</i>	107.189,57	123.072,07	138.982,23	157.572,36

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau

Source: Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel : 14.1.3 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011–2014 (Milyar Rupiah)**
Regional Gross Domestic Product (RGDP) Without Oil and Gas at Constant 2000 Market Price Regency/Municipality in Riau Island: Province, 2011–2014 (Billion Rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	5.872,37	6.297,82	6.746,91	7.216,98
2. Bintan	9.501,06	10.126,48	10.741,90	11.650,41
3. Natuna	2.694,60	2.878,08	3.074,25	3.267,91
4. Lingga	1.981,22	2.111,65	2.249,75	2.402,62
5. Kepulauan Anambas	1.321,76	1.419,09	1.523,75	1.636,95
6. Batam	68.621,40	73.698,07	78.858,84	85.160,13
7. Tanjungpinang	9.784,37	10.479,81	11.308,82	11.846,82
Provinsi Kepulauan Riau <i>Kepulauan Riau Province</i>	100.281,58	108.298,98	116.750,79	126.368,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau
 Source: Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel : 14.1.4 **Laju Pertumbuhan Ekonomi Tanpa Migas Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011–2014 (%)**
Table : 14.1.4 Economic Growth Rate Without Oil and Gas Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2011–2014 (%)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	7,04	7,24	7,13	6,97
2. Bintan	6,86	6,58	6,08	8,46
3. Natuna	6,74	6,81	6,82	6,30
4. Lingga	6,65	6,58	6,54	6,80
5. Kepulauan Anambas	7,26	7,36	7,38	7,43
6. Batam	7,83	7,40	7,00	7,99
7. Tanjungpinang	7,03	7,11	7,91	4,76
Provinsi Kepulauan Riau <i>Kepulauan Riau Province</i>	8,09	7,99	7,80	8,24

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau
Source: Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel : 14.1.5 **PDRB Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011–2014 (Jutaan Rupiah)**
Per Capita RGDP Without Oil and Gas at Current Market Price/Regency/Municipality in Riau Islands Province, 2011–2014 (Million Rupiahs)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	28,58	31,82	35,02	38,73
2. Bintan	69,33	75,92	82,10	94,87
3. Natuna	40,84	44,95	50,44	55,07
4. Lingga	23,92	26,58	29,47	32,69
5. Kepulauan Anambas	36,55	39,97	44,82	49,42
6. Batam	74,13	79,95	88,15	95,21
7. Tanjungpinang	54,21	59,55	67,72	73,23
Provinsi Kepulauan Riau <i>Kepulauan Riau Province</i>	61,29	68,18	74,66	82,18

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Kepulauan Riau
Source: Central Board of Statistics of Kepulauan Riau Province



**SENSUS
EKONOMI**

<http://matufakelab.bps.go.id>